



Focus
on
Growth

2014
Laporan Tahunan
Annual Report



Daftar Isi

Table of Contents

2 Ikhtisar Kinerja 2014
Performance Highlights
2014

4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

5 Grafik Keuangan
Financial Charts

6 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

8 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

10 Profil Perusahaan Company Profile

36 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Report

38 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

44 Laporan Direksi
The Board of Directors Report

54 Kinerja Keuangan
Financial Performance

55 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

56 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

57 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements Of Cash Flows

58 Kemampuan Membayar Hutang
Solvency

59 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility

12 Informasi Perusahaan
Company Information

13 Sekilas Perseroan
Company in Brief

14 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

15 Bidang Usaha
Business Activities

16 Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones

18 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

19 Struktur Organisasi
Organization Structure

20 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

26 Profil Direksi
Board of Directors Profile

32 Entitas Anak Perseroan
Company's Subsidiaries

33 Lokasi Perkebunan dan Kantor
Location of Plantation and Offices

34 Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

52 Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management's Discussion and Analysis

60 Aspek Pemasaran
Aspects Marketing

61 Prospek Usaha Tahun 2015
Business Outlook For 2015

63 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

63 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT)
Right Issue Fund Allocation

66 Kinerja Operasional
Operational Performance



70 Pendukung Bisnis
Business Support

72 Sumber Daya Manusia
Human Resources

78 Teknologi Informasi
Information Technology



118 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

127 Rencana Kerja 2015
Work Plan of 2015

128 Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
Safety, Occupational Health And Environment



84 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

86 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG)

87 Penerapan Prinsip-prinsip GCG
Application of GCG Principles

89 Pelaksanaan GCG
GCG Implementation

90 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

93 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

95 Direksi
Board of Directors

97 Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of the Board of Commissioners and The Board of Directors

100 Komite Audit
The Audit Committee

105 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

107 Audit Internal
Internal Audit

109 Akuntan Publik
Public Accountants

110 Manajemen Risiko
Risk Management

112 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

117 Kode Etik
Code Of Conduct

131 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Provident Agro Tbk.
Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.



132 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements



Fokus pada Pertumbuhan

Focus on Growth

Ditengah terjadi penurunan kinerja ekspor pada tahun 2014 karena perlambatan pertumbuhan ekonomi negara tujuan ekspor, masalah kepastian hukum menyangkut lahan/tata ruang serta infrastruktur yang masih belum optimal; kelapa sawit masih merupakan komoditas utama sektor perkebunan dan salah satu komoditas unggulan Indonesia karena kontribusinya terhadap perolehan devisa, peluang pengembangan pasar serta penyerapan tenaga kerja. Prospek industri kelapa sawit dan turunannya baik untuk konsumsi dalam negeri maupun ekspor masih sangat cerah di tahun-tahun mendatang.

Oleh karena itu, pada tahun 2014 Perseroan fokus pada pertumbuhan perusahaan. Perseroan mengakuisisi 2 (dua) perkebunan yang berlokasi di Gorontalo, memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan yang berlokasi di Kalimantan Barat dan mulai melakukan konstruksi pembangunan 2 PKS (Pabrik Kelapa Sawit) yang berlokasi di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan. Perluasan lahan perkebunan dan peningkatan jumlah (volume) produksi yang dihasilkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

Pada tahun 2014, pendapatan Perseroan meningkat 49% dari Rp710,57 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1.057,58 miliar di tahun 2014. Laba kotor Perseroan meningkat 100,58% dari Rp176,65 miliar di tahun 2013 menjadi Rp354,32 miliar di tahun 2014. Perseroan membukukan keuntungan sebesar Rp168,26 miliar .

Amidst the decline of 2014 export performance due to a slowdown of economic growth in export destination countries, legal uncertainties of land title and spatial as well as not optimum development of infrastructure; palm oil is still a primary commodity in plantation sector and one of Indonesia's leading commodities due to its contribution to state revenues, market development opportunities and employment level enhancement. Prospects for the palm oil industry and its derivative products, both for domestic and export consumption, are still very bright for the future.

Therefore, in 2014 the Company focused on the growth of the Company. The Company acquired 2 (two) plantations in Gorontalo, started the construction of bulking, located in West Kalimantan, and started the construction of 2 (two) POM (Palm Oil Mill), located in West Kalimantan and South Sumatra. The expansion of plantations and the increase in volume of production is expected to have a significant influence on the Company's revenues.

In 2014, the Company's revenue increased by 49% from Rp710.57 billion in 2013 to Rp1,057.58 billion in 2014. The Company's gross profit increased by 100.58% from Rp176.65 billion in 2013 to Rp354.32 billion in 2014. The Company recorded profit of Rp168.26 billion.



IKHTISAR KINERJA 2014

Performance Highlights 2014



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2014	2013 ¹⁾	2012 ¹⁾	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan	1.057.576	710.568	599.235	Revenues
Laba Bruto	354.315	176.649	140.807	Gross Profit
EBITDA ²⁾	264.119	114.226	73.481	EBITDA ²⁾
Jumlah Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada;				Total income (loss) attributable to;
Pemilik entitas induk	168.259	(417.093)	(83.305)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(106)	(5.386)	(3.729)	Non-controlling interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	168.152	(422.480)	(87.034)	Income (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada;				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	120.098	(212.007)	(167.442)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(121)	(5.377)	(3.661)	Non-controlling interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	119.976	(217.384)	(171.103)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	24	(83)	(26)	Basic Earnings (Loss) per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	414.594	601.675	418.877	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.809.042	3.524.999	2.939.048	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	4.223.636	4.126.674	3.357.925	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	480.563	658.091	532.481	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.062.618	1.910.735	1.933.732	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.543.180	2.568.826	2.466.213	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.680.456	1.557.847	891.712	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	61.830	(66.768)	6.274	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(538.433)	(411.025)	(822.709)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan	236.229	630.196	878.037	Net cash flow provided by financing activities
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar	86,3%	91,4%	78,7%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset	4,0%	-10,2%	-2,6%	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	10,0%	-27,1%	-9,8%	Return on Equity
Rasio Laba Bruto Terhadap Pendapatan	33,5%	24,9%	23,5%	Gross Profit Margin
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,51	1,65	2,77	Liabilities to Equity (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,60	0,62	0,73	Liabilities to Total Assets (x)

Keterangan | Note:

1) Data 2012 & 2013 merupakan data proforma dimana seolah-olah Entitas Anak yang diakuisisi di 2014 sudah bergabung sejak 1 Januari 2012.

2) EBITDA = Laba Bruto - beban usaha + beban penyusutan.

1) 2012 & 2013 figures are proforma numbers as if subsidiaries acquired in 2014 had been consolidated since January 1, 2012

2) EBITDA = Gross Profit - operating expenses + depreciation expenses.

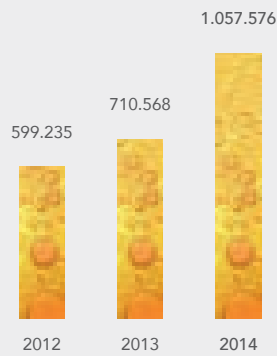
Grafik Keuangan

Financial Charts

Pendapatan

Revenues

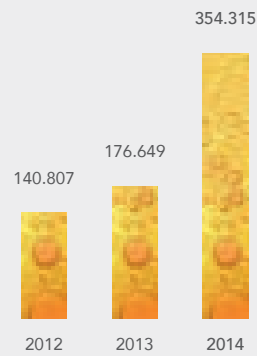
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba Bruto

Gross Profit

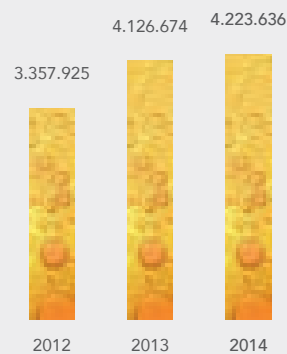
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

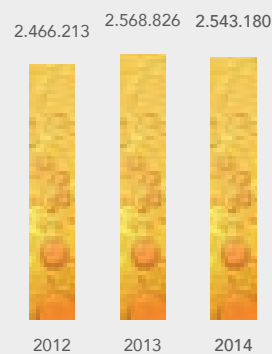
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Lahan Tertanam (Ha)				Planted Area (Ha)
Lahan Inti	40.890	40.403	39.991	Planted Nucleus
Menghasilkan	23.640	20.173	19.557	Mature
Belum Menghasilkan	17.250	20.230	20.434	Immature
Lahan Plasma	5.712	4.893	4.483	Planted Plasma
Menghasilkan	2.864	1.614	1.198	Mature
Belum Menghasilkan	2.848	3.279	3.285	Immature
Jumlah Lahan Tertanam	46.602	45.297	44.475	Total Planted
Menghasilkan	26.504	21.787	20.755	Mature
Belum Menghasilkan	20.098	23.510	23.720	Immature
Profil Umur Tanaman (Ha)				Plantation Age Profile (Ha)
Menghasilkan				Mature
Tanaman Muda (4-7 tahun)	17.424	12.504	11.599	Young (4-7 years)
Tanaman Prima (8-17 tahun)	5.362	5.591	5.464	Prime (8-17 years)
Tanaman Tua (>17 tahun)	3.718	3.692	3.692	Old (>17 years)
Belum Menghasilkan (<4 tahun)	20.098	23.510	23.720	Immature (<4 years)
Produksi dan Produktivitas				Production and Yield
Tandan Buah Segar (ton)	359.692	259.559	216.469	Fresh Fruit Bunch (tons)
Produktivitas (ton/Ha)	14,96	12,87	11,07	Yield (ton/Ha)
Minyak Sawit (ton)	102.176	81.222	70.905	Crude Palm Oil (tons)
Rendemen Minyak Sawit (%)	22,93	22,80	22,39	Oil Extraction Rate (%)
Inti Sawit (ton)	19.829	15.720	14.918	Kernel (tons)
Rendemen Inti Sawit (%)	4,45	4,41	4,72	Kernel Extraction Rate (%)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

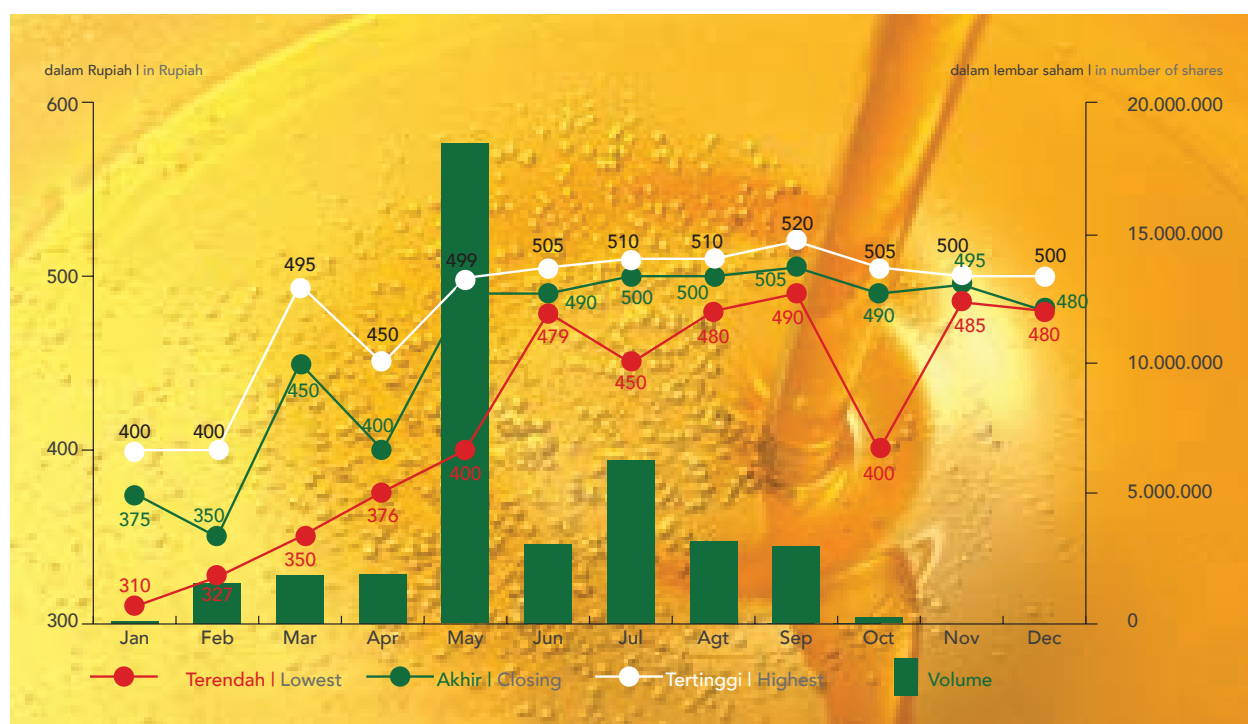
Pada tahun 2014, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham. Kronologis pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut;

In 2014, the Company increased the issued and paid-up capital by conducting Rights Issue without Preemptive Rights for 79,560,356 shares. Below is the chronological share overview;

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal	(%)	Description
Sebelum IPO				
Before IPO				
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.268.835.000	426.883.500.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Provident Capital Indonesia
31 Desember 2012				
December 31, 2012				
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.927.986.000	492.798.600.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	659.151.000	65.915.100.000	13,38%	Public
31 Desember 2013				
December 31, 2013				
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.039.980.000	703.998.000.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	751.578.218	75.157.821.800	10,68%	Public
31 Desember 2014				
December 31, 2014				
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,000%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public

Pergerakan Saham di tahun 2014 Shares Movement in 2014

No	Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Akhir Closing (Rp)	Peredaran Saham di Pasar Reguler Share Transaction in Regular Market		Jumlah Saham Tercatat Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
					Volume	Nilai Value		
					dalam lembar saham in number of shares	(Rp)		
1	Januari January	400	310	375	103,100	35,939,800	7,039,980,000	2,639,992,500,000
2	Februari February	400	327	350	1,558,000	591,469,300	7,039,980,000	2,463,993,000,000
3	Maret March	495	350	450	1,844,700	759,053,600	7,039,980,000	3,167,991,000,000
4	April April	450	376	400	1,895,500	765,011,800	7,039,980,000	2,815,992,000,000
5	Mei May	499	400	490	18,361,100	8,919,205,900	7,039,980,000	3,449,590,200,000
6	Juni June	505	479	490	3,048,200	1,493,301,000	7,119,540,356	3,488,574,774,440
7	Juli July	510	450	500	6,237,500	3,101,748,900	7,119,540,356	3,559,770,178,000
8	Agustus August	510	480	500	3,151,900	1,571,643,000	7,119,540,356	3,559,770,178,000
9	September September	520	490	505	2,947,200	1,479,848,500	7,119,540,356	3,595,367,879,780
10	Oktober October	505	400	490	223,200	110,963,600	7,119,540,356	3,488,574,774,440
11	November November	500	485	495	3,000	1,482,500	7,119,540,356	3,524,172,476,220
12	Desember December	500	480	480	1,700	838,700	7,119,540,356	3,417,379,370,880





**PROFIL
PERUSAHAAN**

Company Profile



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perseroan Name of Company	PT Provident Agro Tbk (Perseroan)
Bidang Usaha Business Activity	Agroindustri Agroindustry
Dasar Hukum Legal Establishment	<ul style="list-style-type: none">• Akta Pendirian No.4 tanggal 2 November 2006• SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006• Deed of Establishment No. 4 dated November 2, 2006• Decree of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. W7-02413 HT.01.01-TH. 2006 dated November 13, 2006
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none">• PT Saratoga Sentra Business 44,16%• PT Provident Capital Indonesia 44,16%• Public shareholders 11,68%
Modal Dasar Authorized Share Capital	Rp1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	Rp711.954.035.600
Pencatatan di Bursa Saham Listing on Stock Exchange	Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2012 dengan kode saham; PALM The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on October 8, 2012, with ticker code; PALM
Kontak Informasi Contact Information	PT PROVIDENT AGRO Tbk. Gedung International Financial Centre Lt 3A Jl. Jend. Sudirman Kav.22-23 Jakarta 12920 Tel. : (+6221) 522 4878 Fax. : (+6221) 522 4770 Email : investor.relation@provident-agro.com Website : www.provident-agro.com

Sekilas Perseroan

Company in Brief

Perseroan merupakan perusahaan joint venture antara PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 2 November 2006 sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Sejak 7 tahun yang lalu tepatnya di tahun 2007 sampai dengan tahun 2014, Perseroan telah sukses mengakuisisi beberapa perusahaan perkebunan. Saat ini, Perseroan telah memiliki 12 perkebunan kelapa sawit dengan 3 pabrik kelapa sawit yang memiliki total kapasitas 105 ton TBS/jam. Per 31 Desember 2014, Perseroan memiliki total lahan tertanam (inti dan plasma) sebesar 46.602 hektar dan memproduksi 102.176 ton Minyak Sawit (CPO) dan 19.829 ton Inti Sawit (PK) di tahun 2014.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan inisiatif bisnis, tentunya dengan meningkatkan kualitas, produktivitas dan terus berinovasi dalam mewujudkan tujuan menjadi salah satu perusahaan perkebunan terbaik di Indonesia. Perseroan yakin di masa mendatang dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

The Company is jointly owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia. It was established pursuant to Limited Liability Company Law No. 4 dated 2 November 2006 as a palm oil plantation company.

During 7 years of operation, from 2007 to 2014, the Company successfully acquired several plantation companies. The Company currently has 12 palm oil plantations and 3 palm oil mills with the total capacity of 105 tons FFB/hour. As of 31 December 2014, the Company owns 46,602 hectares (nucleus and plasma) planted area and produced 102,176 tons of Crude Palm Oil (CPO) and 19,829 tons of Palm Kernel (PK) in 2014.

The Company has implemented various business initiatives in improving quality and productivity while continuing to innovate to become one of the best plantation companies in Indonesia. The Company is confident that it will be able to achieve sustainable growth in the future and therefore create increased value for all stakeholders.



Komposisi Pemegang saham

Composition of Shareholders

Pada tahun 2014, Perseroan memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham. Sehingga pada akhir tahun 2014, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

In 2014, the Company increased issued and paid-up capital by conducting Right Issue without Preemptive Rights for 79,560,356 shares. At the end of 2014, the composition of shareholders was as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Modal Dasar Authorized Capital	10.000.000.000	
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%
Masyarakat Public	831.138.574	11,68%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	7.119.540.356	100,00%

Kepemilikan Saham Yang Mencapai 5% Atau Lebih

Share Ownership Of 5% Or Above

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Share Ownership By Board Of Directors And Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2.222.500	0,03%
Tri Boewono	Presiden Direktur <i>President Director</i>	5.048.000	0,07%
Drs. Kumari, Ak.	Direktur <i>Director</i>	404.000	0,01%
Devin Antonio Ridwan	Direktur <i>Director</i>	1.481.500	0,02%

Bidang Usaha

Business Activities

Bidang usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar di antaranya adalah investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak).

Untuk itu, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, termasuk namun tidak terbatas pada: pemilihan bibit tanaman untuk pengembangbiakan; pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit;
- Menjalankan usaha di bidang industri, antara lain: Memproduksi Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya; memasarkan hasil industri Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya, serta melaksanakan diversifikasi produk di dalam lingkup industri pengolahan;
- Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan, bibit, benih tanaman-tanaman tersebut serta produk kelapa sawit lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- Membangun dan mengoperasikan pelabuhan khusus;
- Menyenggarakan angkutan darat untuk menjamin kesinambungan pengiriman hasil industri;
- Menyediakan jasa kepada pihak lain yang memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Perseroan di bidang industri;
- Melakukan kegiatan perdagangan, termasuk namun tidak terbatas pada pemasaran dan penjualan, atas produk perkebunan selain hasil produksi Perseroan, baik ke pasar dalam negeri maupun ke pasar luar negeri.

Business activities of the Company are based on the Articles of Association which include among others investment or equity participation in other companies engaged in agriculture, trade, manufacturing, transportation and services (except for legal and taxation services).

Hence, the Company can perform the following activities:

- Operating agriculture and plantation businesses, particularly palm-oil plantation, including but not limited to: selection of plant seeds for breeding; land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of fresh fruit bunch;
- Manufacturing palm oil related products particularly includes producing Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm-oil derivative products, marketing Crude Palm Oil (CPO) industrial products, Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm oil derivative products, as well as performing product diversification within the scope of the processing industry;
- Selling and trading plantation products, seedlings, seed products of these plants as well as other palm oil products, both domestically and overseas.

The Company can also carry out the below supporting business activities to optimize the utilization of available resources:

- Building and operating special ports;
- Providing land transportation to ensure continuing shipments of industrial products;
- Providing services to others by utilizing industrial assets owned by the Company;
- Trading, including but not limited to marketing and selling of plantation products from third parties, both to domestic and overseas markets.

Jejak Langkah Perseroan

Company Milestone

2006

Pendirian PT Provident Agro.

Establishment of PT Provident Agro.

2007

- Akuisisi perkebunan PT Mutiara Agam di Sumatera Barat dengan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berkapasitas 30 ton TBS/jam.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.
- Akuisisi perkebunan PT Langgam Inti Hibrindo di Riau.
- Akuisisi perkebunan PT Saban Sawit Subur di Kalimantan Barat.
- Acquired PT Mutiara Agam plantation in West Sumatera together with Palm Oil Mill (POM) Its 30 tons FFB/hour capacity.
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia.
- Acquired PT Langgam Inti Hibrindo plantation in Riau.
- Acquired PT Saban Sawit Subur plantation in West Kalimantan.

2008

- Akuisisi perkebunan PT Surya Agro Persada di Sumatera Selatan.
- Mendirikan perkebunan PT Mutiara Sawit Seluma, di Bengkulu.
- Acquired PT Surya Agro Persada plantation in South Sumatera.
- Established PT Mutiara Sawit Seluma, a new plantation subsidiary, in Bengkulu.

2012

- Mengakuisisi perkebunan PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari di Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam.
- Akuisisi perkebunan PT Nakau di Lampung dan PT Sumatera Candi Kencana di Sumatera Selatan.
- Penawaran Umum Saham Perdana PT Provident Agro Tbk.
- Memperoleh Sertifikasi ISO 14001: 2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan.
- Acquired plantations of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari plantations in West Kalimantan together with POM its 45 tons FFB/hour capacity.
- Acquired PT Nakau plantation in Lampung and PT Sumatera Candi Kencana plantation in South Sumatera.
- Initial Public Offering of PT Provident Agro Tbk.
- Obtained ISO 14011:2004 Certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 Certification on Health and Safety Management System.

2009

- Akuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte. Ltd dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.
- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera.
- Obtained loan facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

2010

Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 30 ton TBS/per jam di PT Langgam Inti Hibrindo.

Started the construction of POM with capacity of 30 tons FFB/per hour at PT Langgam Inti Hibrindo.

2011

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PKS PT Langgam Inti Hibrindo di Riau mulai beroperasi.
- Obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Started the operation of POM at PT Langgam Inti Hibrindo in Riau.

2013

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.
- Penawaran Umum Terbatas dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.111.994.000 lembar saham.
- Obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk.
- Issuance of 2,111,994,000 additional shares with Preemptive Rights.

2014

- Akuisisi perkebunan PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari di Gorontalo.
- Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/per jam di PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry.
- Memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan di PT Nusaraya Permai.
- Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada kepada pihak ketiga.

- Acquired plantations of PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari in Gorontalo.
- Started the construction of POM with capacity of 45 tons FFB/per hour at PT Saban Sawit Subur and PT Transpacific Agro Industry.
- Started the construction of bulking at PT Nusaraya Permai.
- Issuance of 79,560,356 additional shares without Preemptive Rights.
- Divested all the ownership in PT Surya Agro Persada to a third party.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi

Vision



Menjadi perusahaan perkebunan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal produktivitas, biaya, dan *best practice*.

To become the best-managed plantation company, in yield, cost and best practice.

- Menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Manajemen kami terdiri dari para profesional terbaik di industri ini.
- Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan.
- Dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit yang bersifat laborintensive, kami berkomitmen penuh untuk menyediakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya, berkontribusi dalam menyejahterakan masyarakat, terutama di sekitar lingkungan perkebunan.
- To create value added for shareholders and stakeholders.
- Our management consists of the best professionals in this industry.
- We also focus on our employee welfare.
- To provide the best employment opportunities as well as contribute to the welfare of the community, especially those surrounding our plantations.



Misi

Mission

Nilai Perusahaan

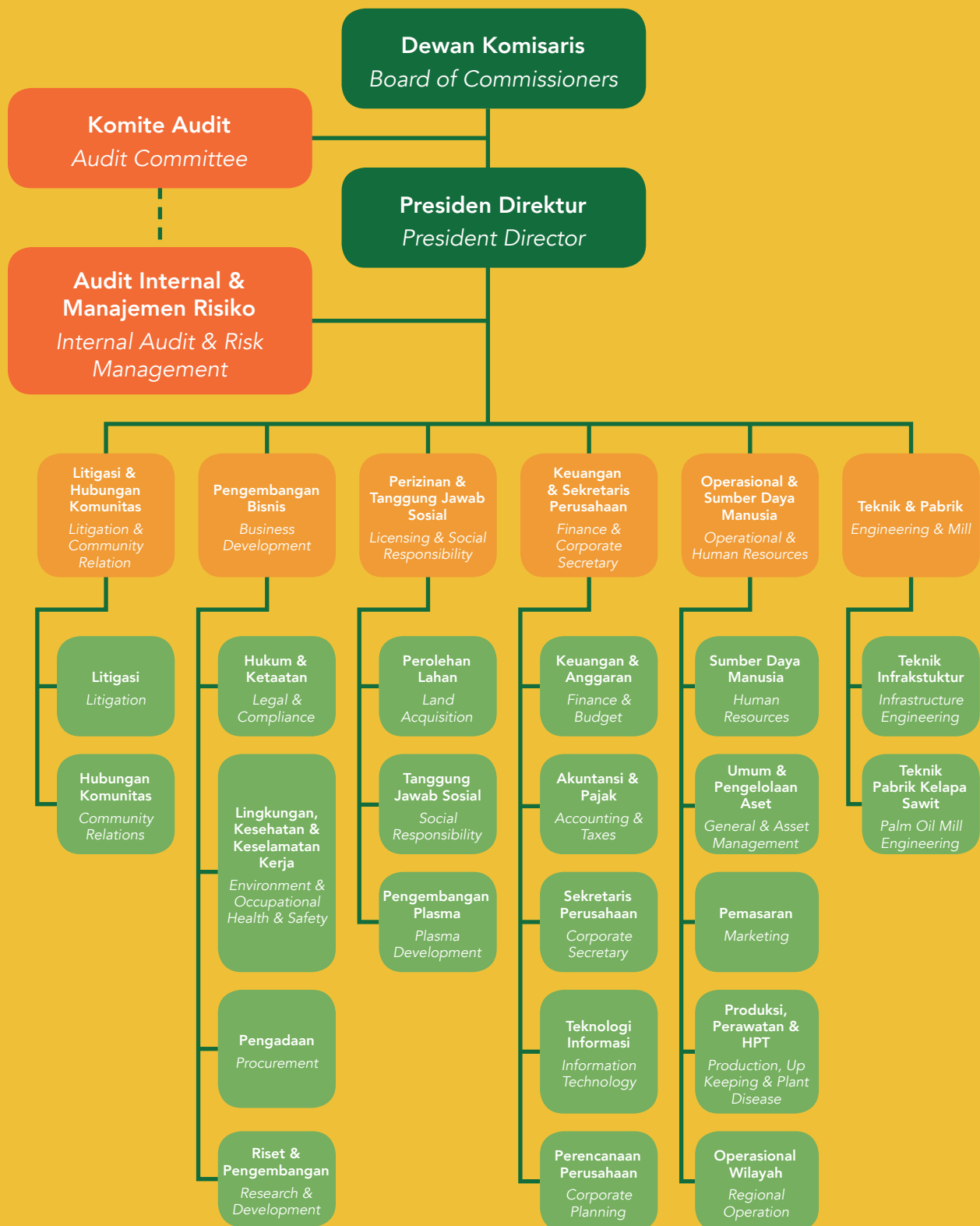
Corporate Values



- **Integritas:** Kami menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha.
- **Kerja Keras:** Kami menghargai profesionalisme dan memberikan kesempatan untuk berkembang kepada karyawan berdasarkan sistem meritokrasi.
- **Kerjasama:** Kami membangun kerja sama tim yang kuat untuk mengelola perkebunan kelapa sawit secara produktif, serta menjalin kemitraan dengan seluruh stakeholders, khususnya masyarakat di sekitar areal perkebunan kami untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
- **Integrity:** We value honesty in doing business activities.
- **Hard Work:** We value professionalism and provide opportunity to employees to grow based on meritocracy.
- **Cooperation:** We develop solid teamwork to effectively and efficiently manage our palm plantations, and develop relationships with all stakeholders, particularly communities surrounding our plantations.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris
President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan akta No.6 tanggal 4 Maret 2010, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Global Kalimantan Makmur, Komisaris PT Eterindo Wahanatama Tbk dan Komite Audit PT Triputra Agro Persada.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia (1981) dan memulai karirnya di PT Honda Federal pada tahun 1983, dan sejak tahun 1988 menjabat sebagai Direktur dari berbagai anak Perusahaan Grup Astra, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk. (1997-1999), Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008), Direktur PT Astra Internasional Tbk. (2005-2008) dan sebagai Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the as the Company's President Commissioner since 2010 pursuant to deed No. 6 dated March 4, 2010 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 67 years.

He currently serves as the Commissioner of PT Global Kalimantan Makmur, Commissioner of PT Eterindo Wahanatama Tbk. and Audit Committee of PT Triputra Agro Persada.

He received his Machine Engineering Degree from Universitas Kristen Indonesia (1981) and started his carrier at PT Honda Federal in 1983, since 1988 he served as Director in several subsidiaries of Astra Group, he also served as Director of PT Astra Otoparts Tbk (1997 – 1999), Vice President Commissioner, President Director and Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008), Director of PT Astra International Tbk.(2005-2008), and as the Rector of Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.

Beliau merupakan adalah pemegang saham utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., yang merupakan pemegang saham mayoritas PT Saratoga Sentra Business selaku pemegang saham mayoritas Perseroan.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris dari berbagai perusahaan ternama seperti PT Adaro Energy Tbk., PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Memperoleh Sarjana Bisnis Administrasi dari University of Southern California (1974), Sebelumnya beliau pernah bergabung dengan PT Astra International Tbk (1978-1993) dengan posisi terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Dari tahun 1987 hingga 1990, beliau terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin Astra dalam Penawaran Umum Perdana. Saat ini Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia.

He serves as the Company's Commissioner since 2012 pursuant to deed No. 21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 65 years.

He is a major shareholder of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. which holds the majority of PT Saratoga Sentra Business' shares as a major shareholder of the Company.

He currently also serves as the President Commissioner and Commissioner in several reputable companies such as PT Adaro Energy Tbk., PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

He earned a Bachelor of Business and Administration from University of Southern California (1974), He previously joined PT Astra International Tbk (1978 – 1993) with the latest position as Vice President Director. From 1987 to 1990, he was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia.

Profil Dewan Komisaris



Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2012 berdasarkan akta No. 86 tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Beliau merupakan pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di perusahaan tersebut.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada Entitas Anak Perseroan, Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (1992) dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2006-2012), beliau memulai karir bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta, dan selama 8 tahun bergabung dengan Citigroup dengan jabatan terakhir sebagai Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets (1996-2004), beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi Merger dan Akuisisi. Saat mengemban tugasnya tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai perusahaan multinasional, yakni PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemidia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz.

He serves as the Company's Commissioner since as the Commissioner since 2012 pursuant to deed No.86 dated June 30, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 43 years.

He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception and now, he serves as a President Commissioner at PT Provident Capital Indonesia.

He currently also serves as Commissioner for the Subsidiaries of the Company, Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

He received an Economic Bachelor Degree majoring in Accountancy from Trisakti University (1992), and has served as a Director of the Company (2006-2012). He started his career working for Arthur Andersen and Sumitomo Bank Niaga in Jakarta, and for 8 years with Citigroup with his last position as Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets (1996- 2004). He also served as Director in the field of Telecommunications and as Vice President of Mergers and Acquisitions Division. When carrying out these duties, he established good relationships with business executives and government leaders in Southeast Asia. He helped many important clients, some of which are multinational companies, namely PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemidia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz.

Board of Commissioners Profile



Drs. H. Mustofa, Ak.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk., dan PT Gozco Plantation Tbk. Merupakan anggota Komite Supervisi ABF-IBI (sejak 2006) dan anggota dewan penasihat Ikatan Akuntan Indonesia (sejak 2012).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1976). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun sebagai konsultan bisnis dan manajemen berbagai industri khususnya strategi bisnis dan manajemen keuangan dengan jabatan terakhir sebagai Managing Partner Audit pada KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, Wakil Deloitte Touche & Tomatsu di Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Independent Commissioner since Independent Commissioner of the Company since 2012 pursuant to deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 65 years.

He currently serves as Independent Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Total Bangun Persada Tbk., PT Gozco Plantation Tbk. He is a member of ABF-IBI Supervisory Committee (since 2006) and member of the Advisory Council of The Indonesian Accountants Association.

He received his Bachelor degree in Accounting Economics from Airlangga University (1976). He has accumulated experience of more than 25 years as business and management consultant for several industries, specifically strategic business and financial management, with the last position as Audit Managing Partner for KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, representative of Deloitte Touche & Tomatsu in Indonesia.

He is not affiliated to members of Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders.

Profil Dewan Komisaris



Teuku Djohan Basyar.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No. No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Beliau adalah Lulusan AKABRI Udara (1977), Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (SEKKAU) Angkatan 44 (1987), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKO AU) Angkatan 29 pada (1993) dan Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) Angkatan 13 (2005).

Beliau menempati berbagai posisi strategis di TNI Angkatan Udara (1977-2011) dengan posisi terakhir yang pernah beliau raih antara lain, Wakil Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2008-2011), Kepala Staf Komando Operasi Angkatan Udara I (2006-2008), Kepala Dinas Perawatan Personel Angkatan Udara (2004-2006), Komandan Pangkalan Udara Atang Sendjaja ("LANUD ATS") (2002-2004), Perwira Menengah Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Udara Bidang Strategi Pertahanan dan Keamanan (2002) dan Atase Pertahanan di Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2000).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to Deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

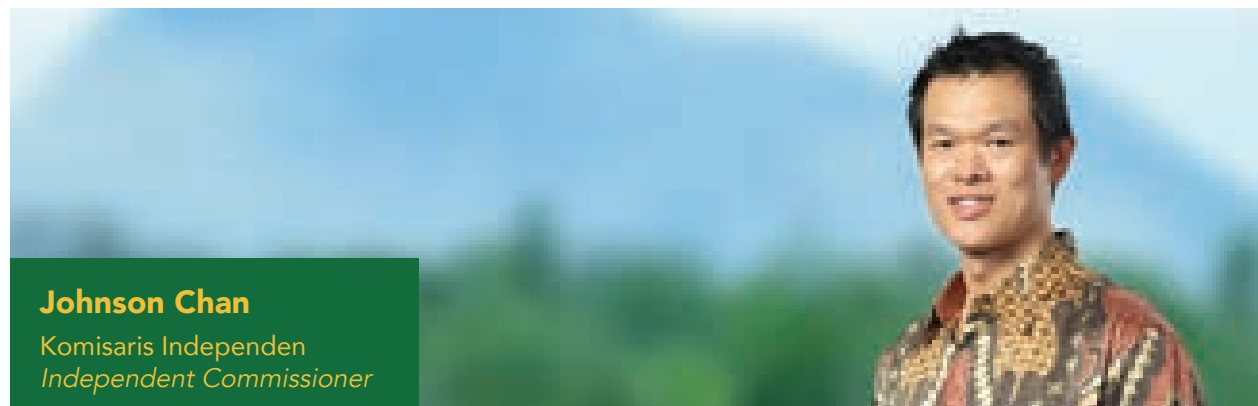
Indonesian citizen, 61 years.

He graduated from Indonesian Air Force Academy (1977), School of Air Force Command Unit (SEKKAU) Class of 44 (1987), School of Air Force Staff and Command (SESKO AU) Class of 29 (1993), and National Resilience Institute (LEMHANAS) Class of 13 (2005).

He served in several strategic positions in the Indonesian Air Force (1977 – 2011) with his last position as Deputy in Chief of the Indonesian National Force's Strategic Intelligence Agency (2008-2011), Chief of Command Staff of Air Force Operation I (2006-2008), Maintenance Department of Air Force Personnel (2004-2006), Commander of Atang Sendjaja Air Base ("LANUD ATS") (2002-2004), Expert Intermediate Officer of Air Force Chief of Staff In Defense and Security Strategy (2002) and Defence Attache in Kuala Lumpur, Malaysia (1997 – 2000).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders.

Board of Commissioners Profile



Johnson Chan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Vice President Business Strategies and Partnership PT XL Axiata Tbk.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1993) dan Magister Management dari Prasetya Mulia Graduate School of Management (1995). Sejak tahun 2002 – 2011 beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting bagian keuangan di PT XL Axiata Tbk (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President NetCo and Corporate Finance. Sebelum bergabung dengan XL, beliau pernah berkerja untuk PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana dan PT Multifortuna Simmons Corporation.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to Deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 44 years.

Currently, he also serves as Senior Vice President Business Strategies and Partnership at PT XL Axiata Tbk.

He obtained his Bachelor degree in Accounting Economics from Trisakti University (1993) and Master of Management degree from Prasetya Mulia Graduate School of Management (1995). From 2002-2011, he had served in numerous significant position in finance at PT XL Axiata Tbk (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) with his last position as NetCo Senior Vice President and Corporate Finance. Before joining XL, he had worked for PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana and PT Multifortuna Simmons Cooperation.

He is not affiliated to members of Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan akta No. 69 tanggal 21 Mei 2007, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Beliau bertanggung jawab atas operasional dan sumber daya manusia serta seluruh kegiatan Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di seluruh Entitas Anak yang beroperasi.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (1993). Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Budget Department dan Head of Accounting Department PT Astra International Tbk.(1997-2005), dan sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1993-1997).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

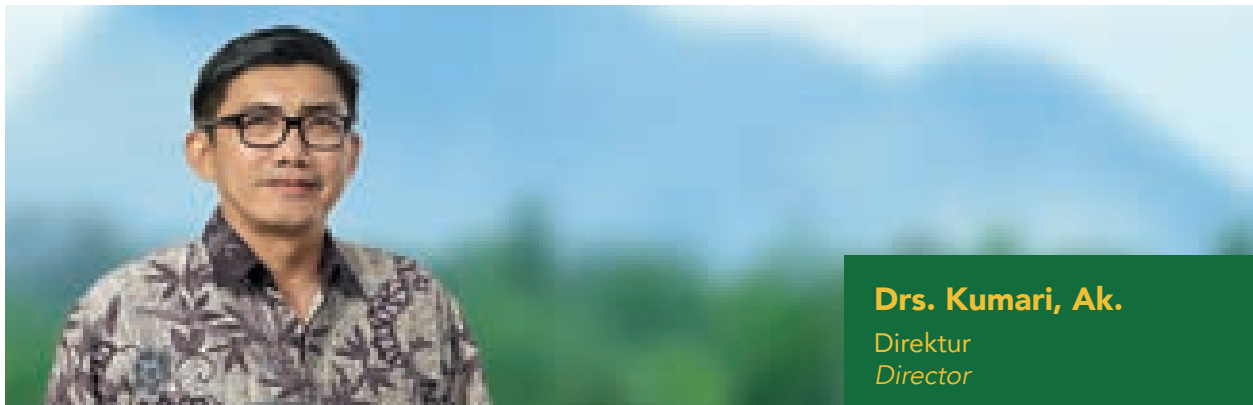
He serves as the Company's President Director since 2007 pursuant to deed No.69 dated May 21, 2007 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 43 years.

He is responsible for operational, human resources and all activities conducted by the Company. He currently also serves as President Director in all operating Subsidiaries and Director of PT Hambaran Karunia Nusantara.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Trisakti University (1993). Before joining the Company, he had served as Head of Budget Department and Accounting Department of PT Astra International Tbk. (1997 2005) and Auditor in KAP Arthur Andersen (1993 1997).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



Drs. Kumari, Ak.

Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan akta No. 69 tanggal 21 Mei 2007, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Beliau bertanggung jawab atas pengembangan bisnis. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh Entitas Anak yang beroperasi. Presiden Komisaris di PT Pelayaran Antarbuwana Pertala, PT Sinar Mentari Prima, PT Tower One, Komisaris PT Bintang Megah Perkasa, Presiden Direktur PT Trimitra Karya Jaya, PT Bali Telekom, PT Sarana Asri, dan Direktur di PT Agro Pratama Abadi, PT Saratoga Infrastruktur, PT Etika Karya Usaha, PT Wana Bhakti Sukses Mineral dan di PT Provident Media.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Master Business Administration dari University of City of the Manila (1993), Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya Mulya Jakarta (2012). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Tri Wahana Universal (2011-2012).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Director since 2007 pursuant to deed No.69 dated May 21, 2007 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

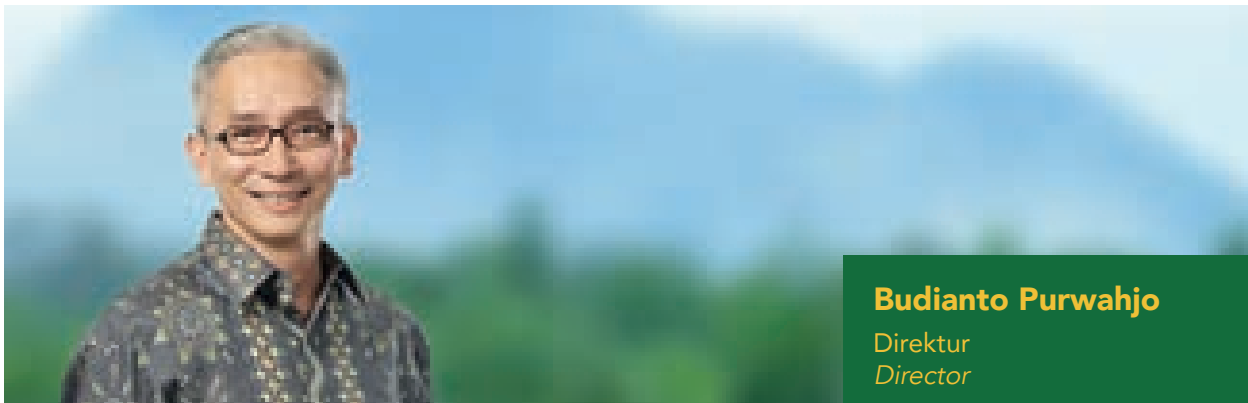
Indonesian citizen, 51 years.

He is responsible for business development. He currently also serves as Director in all operating Subsidiaries, President Commissioner of PT Pelayaran Antarbuwana Pertala, PT Sinar Mentari Prima, PT Tower One, Commissioner of PT Bintang Megah Perkasa, President Director PT Trimitra Karya Jaya, PT Bali Telekom, PT Sarana Asri, and Director of PT Agro Pratama Abadi, PT Saratoga Infrastruktur, PT Etika Karya Usaha, PT Wana Bhakti Sukses Mineral and at PT Provident Media.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Gadjah Mada University (1988) and Master degree in Business Administration from University of City of the Manila (1993), Master of Management degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya Mulya, Jakarta (2012). Previously, he served as Director of PT Tri Wahana Universal (2011-2012).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Profil Direksi



Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Beliau bertanggung jawab atas bidang litigasi dan hubungan komunitas. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh Entitas Anak yang beroperasi, Komisaris PT Batavia Towerindo, Direktur PT Tower Bersama, Komisaris PT United Towerindo, Presiden Direktur PT Triaka Bersama, Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Telenet Internusa, dan di PT Batara Ismaya.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (1988) dan memulai karir sebagai Service Engineer di PT Securitindo Datacom (1986 - 1988), kemudian sebagai Marketing Support di PT Astra Graphia (1989 - 1992), Marketing Specialist di PT Multimatra Prakarsa (1992 - 1993), General Manager di PT Batara Ismaya (1993 - 1995) dan di PT Ariawest International dengan jabatan terakhir sebagai VP Business Development (1995 - 2003).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Director since 2012 pursuant to deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

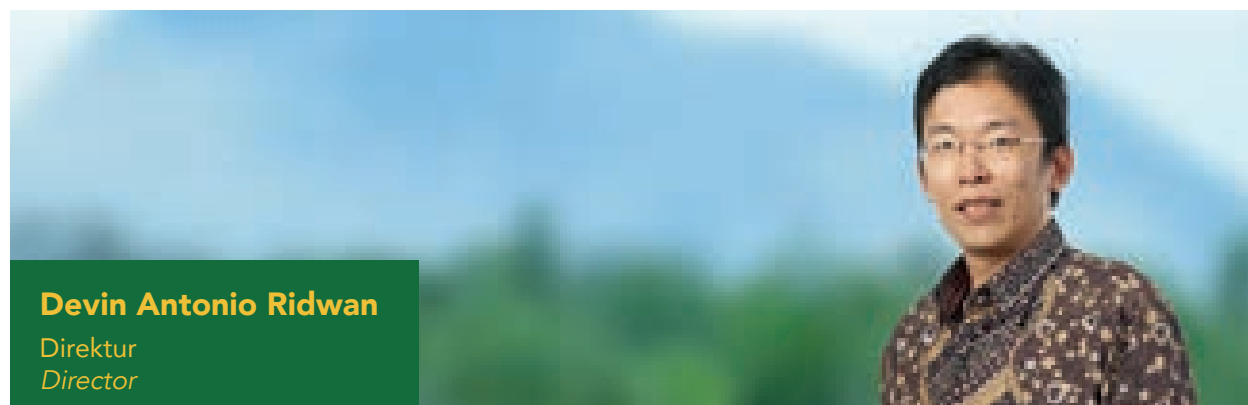
Indonesian citizen, 51 years.

He is responsible for litigation and community relations. He currently also serves as Director in all operating Subsidiaries, Commissioner of PT Batavia Towerindo, Director of PT Tower Bersama, Commissioner of PT United Towerindo, President Director of PT Triaka Bersama, Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Telenet Internusa, and PT Batara Ismaya.

He earned his Bachelor degree in Electronic Engineering from National Institute of Science and Technology (1988) and began his career as Service Engineer in PT Securitindo Datacom (1986 - 1988), Marketing Support in PT Astra Graphia (1989 - 1992), Marketing Specialist in PT Multimatra Prakarsa (1992 - 1993), General Manager in PT Batara Ismaya (1993 - 1995) and in PT Ariawest International with the last position as VP Business Development (1995 - 2003).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Board of Directors Profile



Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan akta No. 83 tanggal 24 November 2011, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Beliau bertanggung jawab atas keuangan serta sekaligus sebagai Sekretaris Perusahaan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh Entitas Anak yang beroperasi.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (1996), Master of Applied Finance dari Macquarie University (2001) dan CFA charterholder (2005). Memulai karirnya sebagai auditor di KAP Arthur Andersen (1996-1998) dan KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000), pernah menjabat sebagai Manajer Finance & Accounting pada PT Printec Perkasa (2002-2004) sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Department Head - Corporate Planning & Strategy (2004-2008).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Director since 2011 pursuant to deed No. 83 dated November 24, 2011 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 40 years.

He is responsible for finance and acts as Corporate Secretary. He currently also serves as Director in all operating Subsidiaries.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Indonesia Informatics and Business Institute (IBII) (1996), Master of Applied Finance degree from Macquarie University (2001) and a CFA charterholder (2005). He started his career as an auditor in KAP Arthur Andersen (1996 – 1998) and KAP Pricewaterhouse Cooper (1998-2000), also as Finance Accounting Manager in PT Printec Perkasa (2002-2004) before joining PT Astra International Tbk. with the last position as Department Head– Corporate Planning & Strategy (2004-2008).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Profil Direksi | Board of Directors Profile



Boyke Antonius Naba SE

Direktur Independen
Independent Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan akta No. 90 tanggal 30 Mei 2013 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Beliau bertanggung jawab atas perizinan dan tanggung jawab sosial. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya(1985) dan Master of Business Administration dari PPM School of Management (1992). Beliau pernah bekerja sebagai konsultan (2010-2013), dan menjabat sebagai Direktur Operasional PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), Assistant Vice President PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Direktur PT Pacific Prestige Center (2006), Presiden Direktur PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Direktur PT Andalas Griyanusa (1992-2005) dan Direktur PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Director since 2013 pursuant to deed No.90 dated May 30, 2013 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 56 years.

He is responsible for licensing and social responsibility. He earned his Bachelor of Economics degree from Atma Jaya Catholic University (1985) and Master of Business Administration degree from PPM School of Management (1992). Previously, he served as consultant (2010-2013), Operational Director of PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), Assistant Vice President of PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Director of PT Pacific Prestige Center (2006), President Director of PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Director of PT Andalas Griyanusa (1992-2005) and Director of PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Konsultan Perseroan & Kontak Penting

Company's Advisers & Relevant Contacts

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partners

Menara Rajawali, Lt.16
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (+6221) 2555 7800
Fax. : (+6221) 2555 7899

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan

Prudential Tower, Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav 79
Jakarta 12910, Indonesia
Tel. : (+6221) 2555 7800
Fax. : (+6221) 2555 7899

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK REGISTERED PUBLIC APPRAISER

Nirboyo A., Dewi A. & Rekan

Jl. Pejompongan V D No. 1-2
Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : (+6221) 570 8540 / 5712696/ 572 2185
Fax. : (+6221) 570 8537

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

Datindo Entrycom Puri Datindo

Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. : (+6221) 570 9009
Fax. : (+6221) 570 9026

Entitas Anak Perseroan

Company's Subsidiaries

Perseroan dimiliki bersama-sama oleh PT Saratoga Sentra Business (SSB) dan PT Provident Capital Indonesia (PCI) dengan porsi kepemilikan yang seimbang. Perseroan memiliki 16 Entitas Anak 12 diantaranya telah beroperasi di beberapa wilayah di Indonesia dan bergerak di bidang perkebunan, sementara 3 Entitas Anak lainnya tidak beroperasi.

In Majority, The Company's shares are equally owned by PT Saratoga Sentra Business (SSB) and PT Provident Capital Indonesia (PCI). The Company has 16 Subsidiaries, 12 of which operate in several areas in Indonesia in the plantation sector, while the remaining 3 Subsidiaries are not in operation.

Perusahaan Company	Kepemilikan Langsung (tidak Langsung) Direct ownership (Indirect)	Bidang Usaha Business Activity	Tahun Operasi Year of Operation
PT Mutiara Agam (MAG)	99,98% (SSB: 0,01% & PCI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1982
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	69,49% (NAK: 30,50% PCI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1988
PT Saban Sawit Subur (SSS)	79,75% (LIH: 19,25% MAG: 1,00%)	Perkebunan Plantation	2006
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,62% (LIH: 16,38% MAG: 1,00%)	Perkebunan Plantation	2008
PT Transpacific Agro Industry (PAI)	86,67% (MAG; 13,33%)	Perkebunan Plantation	2007
PT Alam Permai (APE)	99,98% (LIH; 0,02%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Nusaraya Permai (NRP)	97,49% (NAK; 2,50% LIH; 0,01%)	Perdagangan Trading	2013
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	(APE; 99,99% LIH; 0,01%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	55,33% (KSR; 44,66% LIH; 0,01%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	45,86% (NAK; 27,73% SIN; 13,47% APE; 12,94%)	Perkebunan Plantation	2006
PT Semai Lestari (SML)	95,00% (SIN: 2,04% APE: 1,96% NAK: 1,00%)	Perkebunan Plantation	2008
PT Agrisentra Lestari (ASL)	55,00% (SIN: 22,95% NRP: 22,05%)	Perkebunan Plantation	2009
PT Nakau (NAK)	99,99% (PAI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1997
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	50,00% (NAK: 48,00% PAI: 2,00%)	Perkebunan Plantation	1986
PT Inti Global Laksana (IGL)	(NAK; 66,67% MAG: 28,33%)	Perdagangan Trading	2008
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	(NAK; 66,67% MAG: 28,33%)	Perdagangan Trading	2008

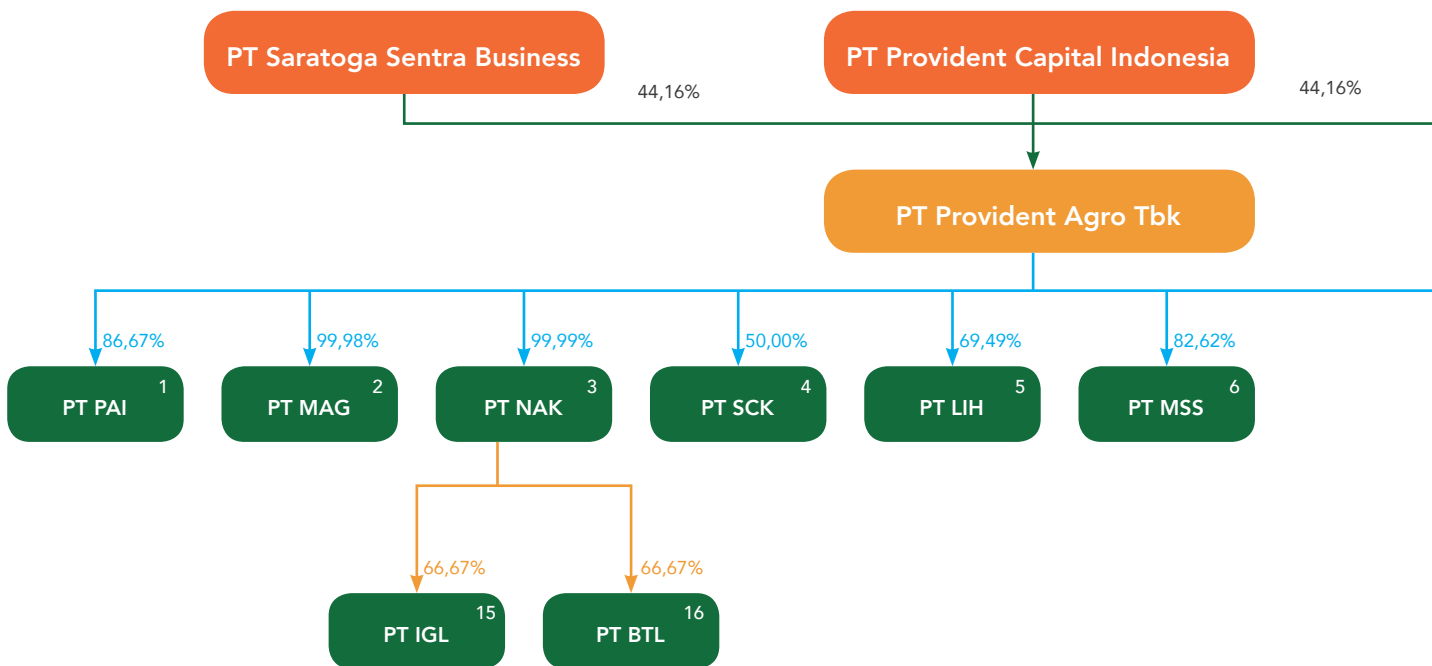
Lokasi Perkebunan dan Kantor

Location of Plantation and Offices



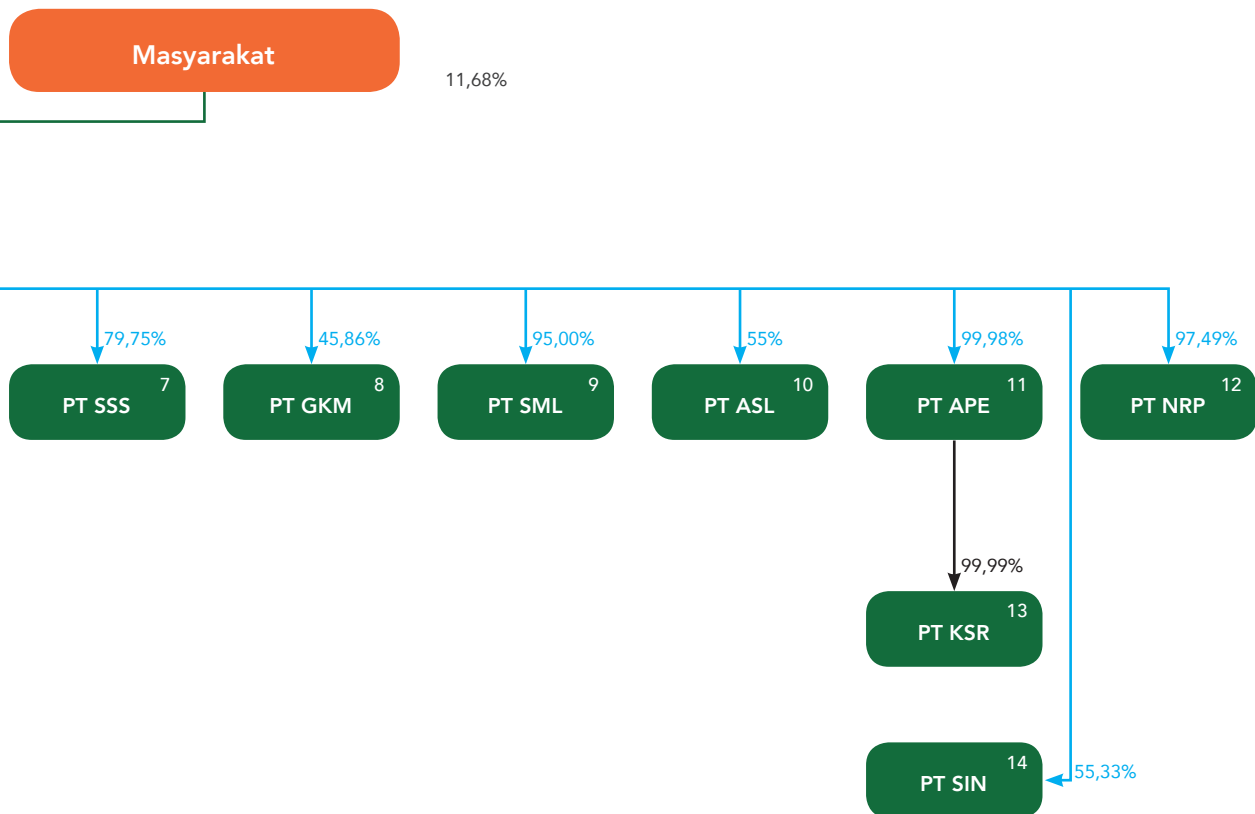
Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



Catatan:

- Sisa 13,33% dari PT Transpacific Agro Industry dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
- Sisa 0,01% dari PT Mutiara Agam dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.
- Sisa 0,01% dari PT Nakau dimiliki oleh PT Transpacific Agro Industry.
- Sisa 48,00% dari PT Sumatera Candi Kencana dimiliki oleh PT Nakau dan 2,00% dimiliki oleh PT Transpacific Agro Industry.
- Sisa 30,50% dari PT Langgam Inti Hibrindo dimiliki oleh PT Nakau dan 0,01% dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia.
- Sisa 16,38% dari PT Mutiara Sawit Seluma dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo dan 1,00% dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
- Sisa 19,25% dari PT Saban Sawit Subur dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo dan 1,00% dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
- Sisa 27,73% dari PT Global Kalimantan Makmur dimiliki oleh PT Nakau, 13,47% dimiliki oleh PT Sarana Investasi Nusantara, dan 12,94% dimiliki oleh PT Alam Permai.
- Sisa 2,04% PT Semai Lestari dimiliki oleh PT Sarana Investasi Nusantara, 1,96% dimiliki oleh PT Alam Permai, dan 1,00% dimiliki oleh PT Nakau.
- Sisa 22,95% PT Agrisentra Lestari dimiliki oleh PT Sarana Investasi Nusantara dan 22,05% dimiliki oleh PT Nusaraya Permai.
- Sisa 0,02% PT Alam Permai dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
- Sisa 2,50% PT Nusaraya Permai dimiliki oleh PT Nakau dan 0,01% dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
- Sisa 0,01% PT Kalimantan Sawit Raya dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
- Sisa 44,66% PT Sarana Investasi Nusantara dimiliki oleh PT Kalimantan Sawit Raya dan 0,01% dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
- Sisa 28,33% PT Inti Global Laksana dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
- Sisa 28,33% PT Banyan Tumbuh Lestari dimiliki oleh PT Mutiara Agam.



Notes:

- The remaining 13.33% of PT Transpacific Agro Industry is owned by PT Mutiara Agam.
- The remaining 0.01% of PT Mutiara Agam is owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia.
- The remaining 0.01% of PT Nakau is owned by PT Transpacific Agro Industry.
- The remaining 48.00% of PT Sumatera Candi Kencana is owned by PT Nakau and 2.00% owned by PT Transpacific Agro Industry.
- The remaining 30.50% of PT PT Langgam Inti Hibrindo is owned by PT Nakau and 0.01% is owned by PT Provident Capital Indonesia.
- The remaining 16.38% of PT Mutiara Sawit Seluma is owned by PT Inti Hibrindo Idioms and 1.00% is owned by PT Mutiara Agam.
- Remaining 19.25% of PT Saban Sawit Subur is owned by PT Langgam Inti Hibrindo Idioms and 1.00% is owned by PT Mutiara Agam.
- The remaining 27.73% of PT Global Kalimantan Makmur is owned by PT Nakau, 13.47% is owned by PT Sarana Investasi Nusantara, and the remaining 12.94% is owned by PT Alam Permai.
- The remaining 2.04% PT Semai Lestari is owned by PT Sarana Investasi Nusantara, 1.96% is owned by PT Alam Permai, and 1.00% is owned by PT Nakau.
- The remaining 22.95% PT Agrisentra Lestari is owned by PT Sarana Investasi Nusantara, 22.05% is owned by PT Nusraya Permai.
- The remaining 0.02% of PT Alam Permai is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
- The remaining 2.50% of PT Nusraya Permai is owned by PT Nakau and 0.01% is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
- The remaining 0.01% of PT Kalimantan Sawit Raya is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
- The remaining 44.66% PT of PT Sarana Investasi Nusantara is owned by the PT Kalimantan Sawit Raya and the remaining 0.01% is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
- The remaining 28.33% PT Inti Global Laksana is owned by PT Mutiara Agam.
- The remaining 28.33% of PT Banyan Tumbuh Lestari is owned by PT Mutiara Agam.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board Of Commissioners And Board Of Directors Report



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Kami mengapresiasi strategi Perseroan dalam melakukan intensifikasi kegiatan produksinya untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas.

We appreciate the Company's strategies in implementing efficiencies in various production activities to reduce cost of production and to increase productivity.

Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian nasional terlihat lesu sepanjang tahun 2014, pelemahan ini sudah diduga sebelumnya karena perekonomian domestik sedang mengalami berbagai tekanan dari internal maupun global. Penyebab eksternal yang menekan perekonomian Indonesia, antara lain pemulihan ekonomi global yang sedikit melambat dari perkiraan. Sedangkan penyebab internal adalah tingginya defisit neraca transaksi berjalan yang salah satunya diakibatkan oleh impor migas, serta ancaman pelebaran defisit anggaran akibat inefisiensi pemanfaatan belanja subsidi.

Industri minyak kelapa sawit merupakan komoditas yang sudah terbukti menyokong perekonomian nasional dan menekan defisit perdagangan. Pengembangan komoditas ekspor kelapa sawit terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) nilai ekspor Minyak Sawit (CPO) beserta turunannya mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai 21,22 juta ton dan naik menjadi 21,76 ton di tahun 2014.

Tantangan 2014

Terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh industri sawit nasional di tahun 2014 ini diantaranya tantangan yang datang dari dalam negeri yakni adanya masalah kepastian hukum menyangkut lahan dan tata ruang. Tantangan lain adalah banyaknya infrastruktur yang belum optimal yang berdampak terhadap naiknya biaya transportasi yang berakibat kurangnya daya saing Minyak Sawit (CPO) Indonesia. Selain itu juga terdapat masalah seiring terbitnya beberapa regulasi baru yang akan berdampak pada pengembangan industri sawit seperti tertuang dalam PP 71/2014 tentang pengolahan lahan gambut dan adanya perpanjangan moratorium melalui Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2013 tentang penundaan pemberian izin baru dan penyempurnaan tata kelola hutan alam primer dan lahan gambut yang dapat menghambat ekspansi perkebunan sawit di Indonesia.

Dear Shareholders,

Throughout 2014, the national economy remained listless, with a general view that the domestic economy was subject to a wide range of internal and global pressures. External causes for the deceleration of the Indonesian economy include, most notably, the slower than predicted recovery of the global economy. Internal concerns centered around the high current account deficit, created in large measure by imported oil, and a widening budget deficit, both arising from inefficient utilization of subsidies.

The Palm Oil industry promotes a commodity that has proven to support the national economy and contributes to a better trade balance. Over the years, palm oil exports have increased, based on data from the Palm Oil Association (GAPKI). The exported amount of Crude Palm Oil (CPO) and its derivatives increased to 21.76 million tons in 2014 compared to 21.22 million tons in 2013.

2014 Challenges

There were several domestic challenges faced by the Indonesian palm oil industry in 2014 including the ongoing issue concerning the legal uncertainty of land title and spatial concerns. Another challenge was the not optimal infrastructure network which tends to increase transportation costs and lowers international competitiveness for Indonesian Crude Palm Oil (CPO). Besides these, the recent publication of regulation PP 71/2014 relating to treatment of peat land and the extension of Presidential Instruction Number 6 Year 2013 on a land clearing moratorium have both serve to hampered the expansion of palm oil plantations in Indonesia.

Laporan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai strategi yang dijalankan oleh Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan di atas telah memberikan hasil yang diharapkan. Perseroan melakukan intensifikasi di berbagai kegiatan produksinya untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas.

Secara keseluruhan produktivitas tanaman Perseroan meningkat sebesar 16,26% dari 12,87 ton/ha di tahun 2013 menjadi 14,96 ton/ha di tahun 2014. Produksi Minyak Sawit (CPO) naik 25,80% dari 81.222 ton di tahun 2013 menjadi 102.176 ton di tahun 2014.

Sebagai salah satu bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, maka tahap proses perolehan sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) masih terus dilakukan di seluruh entitas anak yang memiliki area perkebunan dan pabrik.

Analisa atas Prospek Usaha

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memperkirakan pertumbuhan pasar minyak kelapa sawit pada tahun 2015 akan cemerlang hal ini tentunya terkait dengan keseriusan pemerintah Indonesia dalam menjalankan mandatori bahan bakar nabati (BBN). Jika mandatori BBN dilaksanakan dengan efektif dan percepatan BBN 20 juga dilaksanakan maka secara otomatis penyerapan di dalam negeri akan meningkat.

Melihat indikasi – indikasi tersebut, Perseroan yakin bahwa prospek usaha industri kelapa sawit masih cukup cerah dan menjanjikan, dan hal ini juga akan terus menjadi motivasi dan tetap optimis dalam menghadapi masa yang akan datang.

Penilaian atas Kinerja Komite

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Pada tahun 2014, Komite Audit telah melakukan penelaahan Laporan Keuangan. Dewan Komisaris telah menyetujui laporan auditor independen atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dengan pendapat wajar

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Commissioner has assessed the strategies implemented by the Board of Directors in facing those challenges, with year end results meeting expectations. The Company has notably engaged in bringing efficiencies in various production activities to reduce the cost of production and to increase productivity.

Overall, the Company's productivity increased 16.26% from 12.87 tons/hectare in 2013 to 14.96 tons/hectare in 2014. Crude Palm Oil (CPO) production increased by 25.80% from 81,222 tons in 2013 to 102,176 tons in 2014.

The Company is in the midst of obtaining Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification for all plantation and mill operating subsidiaries as part of a commitment to meeting regulatory requirements.

Analysis of Company Prospects

GAPKI estimates that growth of the palm oil market in 2015 will be strong, due in part to the seriousness of Indonesian government in implementing mandatory biofuels (BBN). If biofuels regulations are effectively implemented and accelerated to biofuel 20 will become mandatory, local consumption will automatically increase.

Seeing these indicators, the Company believes that the palm oil industry's business prospects are still bright and promising for 2015, and this will continue to be our motivation. The Company accordingly remains optimistic for the future.

Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners has assessed that the Audit Committee has done its duty and responsibility professionally, especially in reviewing the 2014 financial reports. The Board of Commissioners views favorably the independent auditor's report on the financial reports for the year ended December 2014 with unqualified opinion. The Audit Committee also helps the Board of

The Board of Commissioners Report

tanpa pengecualian. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris terkait pemantauan dan evaluasi atas efektifitas sistem pengendalian internal dan auditor eksternal. Kami juga menilai bahwa Komite Audit telah bekerja secara independen, obyektif, efektif, dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Kami yakin independensi anggota Komite Audit telah sesuai dengan peraturan dan kaidah praktek terbaik GCG, sehingga mampu memberikan kontribusi seiring laju pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rudi Ngadiman yang pengunduran dirinya telah disetujui oleh RUPST tanggal 11 Juni 2014. Dedikasi dan kerja keras Beliau selama menjabat sebagai Direktur memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi kemajuan Perseroan.

Apresiasi

Mewakili anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2014. Tak lupa, kami juga menyampaikan penghargaan bagi para pemegang saham yang senantiasa memberikan kepercayaan dan dukungan terbaiknya kepada Perseroan selama tahun berjalan. Perseroan siap dan tetap berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan saat ini dan di masa mendatang.

Commissioners related to monitoring and evaluating of the effectiveness of the internal control systems and performance of the external auditor. We also think that the Audit Committee has worked independently, objectively, effectively and transparently to produce dependable inputs for all parties concerned. We are confident that the independency of Audit Committee members is in line with regulation and the best GCG practice, contributing to the Company's future growth.

Changes in Board Composition

We would like to express our full gratitude to Mr. Rudi Ngadiman whose resignation was accepted by the General Meeting of Shareholders dated June 11, 2014. His dedication and hard work during his time as Director has significantly contributed to the progress of the Company.

Appreciation

On behalf of the members of the Board of Commissioners, I wish to thank the Directors, management, and all the Company's employees for the dedication and hard work shown during 2014. I wish also to show our appreciation to the shareholders who have provided trust and support to the Company over the years. The Company is ready and committed to give the best vame to all stakeholders, now and into the future.



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris



The Board of Commissioners Report

1. Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner

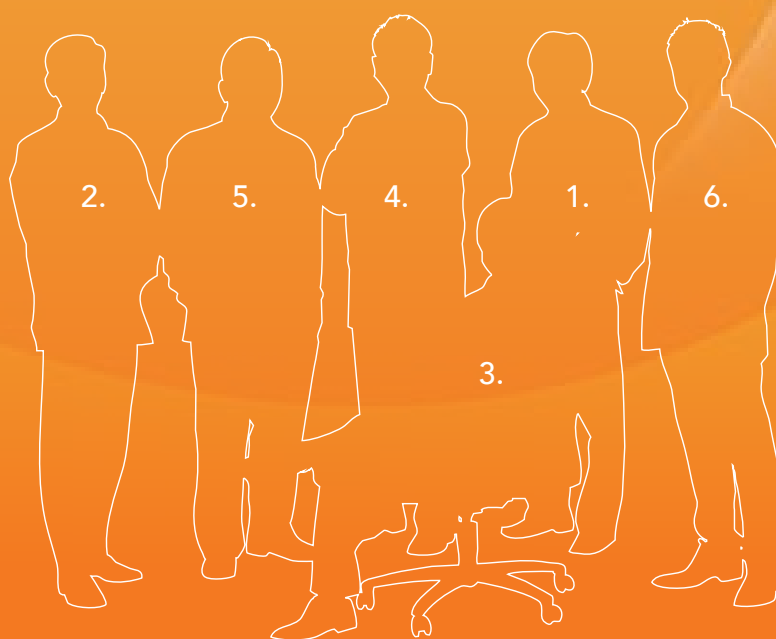
2. Edwin Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner

3. Winato Kartono
Komisaris
Commissioner

4. Drs. H. Mustofa, Ak
Komisaris Independen
Independent Commissioner


5. Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6. Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Directors Report



Pada tahun 2014,
Perseroan mulai melakukan
konstruksi pembangunan
Pabrik Kelapa Sawit di
Kalimantan Barat dan
Sumatera Selatan dengan
kapasitas masing-masing
45 ton TBS/jam.

In 2014, the Company started
the construction of palm oil mills
in West Kalimantan and South
Sumatera, with capacity of
45 tons FFB/hour.

Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kelapa sawit sebagai penghasil Minyak Sawit (CPO) merupakan komoditas utama sektor perkebunan dan salah satu komoditas unggulan Indonesia karena kontribusinya terhadap perolehan devisa, peluang pengembangan pasar serta penyerapan tenaga kerja.

Tantangan yang dihadapi

Pada tahun 2014, industri kelapa sawit menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah melimpahnya stok minyak nabati di dunia. Negara penghasil kedelai dunia mengalami musim yang baik dan berdampak positif pada hasil panen kedelai sebagai bahan baku minyak nabati. Stok minyak nabati yang melimpah di dunia berdampak pada penurunan ekspor Minyak Sawit (CPO) dan turunannya asal Indonesia.

Terjadi penurunan pertumbuhan ekspor pada tahun 2014 karena perlambatan pertumbuhan ekonomi negara tujuan ekspor (China dan India). Meskipun harga sudah murah dan bea keluar juga sudah rendah, juga tak mampu meningkatkan nilai ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia. Lemahnya permintaan dari negara tujuan ekspor karena adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara tujuan utama ekspor dan harga minyak nabati lainnya juga yang melemah (kedelai) sehingga mempengaruhi permintaan dunia terhadap Minyak Sawit (CPO).

Dari dalam negeri, hal-hal yang menjadi tantangan industri kelapa sawit adalah masalah kepastian hukum menyangkut lahan/tata ruang dan infrastruktur yang masih belum optimal sehingga menyebabkan naiknya biaya transportasi, beberapa regulasi baru yang akan berdampak pada pengembangan industri sawit seperti PP 71/2014 tentang pengelolaan lahan gambut.

Kebijakan strategis

Strategi yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2014 adalah dengan melakukan intensifikasi di berbagai kegiatan produksinya. Dengan melakukan intensifikasi, diharapkan akan didapat biaya produksi yang efisien.

Dear Shareholders,

Palm oil, the raw material of Crude Palm Oil (CPO), is a major plantation commodity and one of Indonesia's most valuable commodities due to its contribution to foreign exchange earnings, development of market opportunities and high consumption of labour.

Challenges

In 2014, the palm oil industry faced multiple challenges, one being the abundance of global vegetable oil stocks. World soybean producer countries experienced good season, with a substantial increase in soybean oil stocks. The abundant stock of vegetable oil served to decrease Crude Palm Oil (CPO) and its derivative product exports from Indonesia.

Further more, Crude Palm Oil (CPO) exports growth decreased in 2014 due to slower economic growth of important export destination countries such as China and India. Although prices were already subdued and export duties reduced, total Indonesian Crude Palm Oil (CPO) export value did not increase. In this, weak export demand from destinations countries was due mainly to a combination of weaker economic performance and availability of substitute vegetable oils, such as soybean oil, creating a competitive challenge.

Domestically within Indonesia, challenges for the palm oil industry was the legal uncertainties concerning land title/spatial, inadequate infrastructure that raises transportation costs, new regulations that will affect development of the palm oil industry such as PP 71/2014 concerning peatland management.

Strategic Policy

Strategic steps taken by the Company in 2014 focused on driving production efficiencies. It is expected that this increased efficiency will optimize production costs. The Company additionally moved forward on

Laporan Direksi

Selain itu di tahun 2014 ini, Perseroan juga sudah mulai melakukan konstruksi pembangunan PKS (Pabrik Kelapa Sawit) di 2 (dua) entitas anak yang berada di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan dengan masing-masing kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam, dan juga memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan yang berada di Kalimantan Barat. Serta melakukan akuisisi 2 (dua) perkebunan yang berada di Gorontalo, Sulawesi.

Kinerja Perseroan

Dengan senang hati kami menyampaikan bahwa, secara keseluruhan kinerja operasional dan keuangan Perseroan menunjukkan hasil positif. Meskipun pada tahun 2014 Perseroan harus melepas salah satu entitas anak yang berada di Sumatera Selatan.

Di tahun 2014, total luas lahan tertanam Perseroan meningkat dari 45.297 Ha menjadi 46.602 Ha. Selaras dengan peningkatan luas lahan tertanam, komposisi tanaman menghasilkan juga mengalami peningkatan, yaitu mencapai 56,87% dibanding tahun 2013 yang hanya mencapai 48,10%. Produktivitas (yield) rata-rata tanaman mengalami peningkatan 16,26% dari 12,87 ton/Ha di tahun 2013 menjadi 14,96 ton/ Ha di tahun 2014. Sementara produksi Tandan Buah Segar (TBS) Inti Perseroan naik 38,58% dari 259.559 ton pada tahun 2013 menjadi 359.692 ton pada tahun 2014. Minyak Sawit (CPO) yang diproduksi oleh Perseroan juga naik sebesar 25,80%, yaitu dari 81.222 ton pada tahun 2013 menjadi 102.176 ton pada tahun 2014.

Adanya peningkatan volume produksi di tahun 2014 dan kenaikan harga penjualan rata-rata Minyak Sawit (CPO) Perseroan dari Rp. 7.151/Kg di tahun 2013 menjadi Rp. 8.080/Kg di tahun 2014 memberikan dampak positif terhadap pendapatan Perseroan. Sepanjang tahun 2014, pendapatan Perseroan meningkat 48,84% dari Rp710,57 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1.057,58 miliar di tahun 2014. Laba kotor Perseroan juga meningkat 100,58% dari Rp176,65 miliar menjadi Rp354,32 miliar pada tahun 2014. Pada akhir tahun 2014, Perseroan membukukan keuntungan sebesar Rp168,26 miliar .

the construction of two Palm Oil Mill (POM) in two subsidiaries, in West Kalimantan and North Sumatra, both with capacity of 45 tons FFB/hour. The Company has furthermore started construction of bulking located in West Kalimantan and acquired two plantations in Gorontalo.

The Company Performance

With pleasure we convey that in 2014 the Company has been overall operational and financial performance positive. In 2014, we also divested of a subsidiary located in South Sumatra.

In 2014, the Company's total planted area increased from 45.297 ha to 46.602 ha, In line with the increase of total planted area, total mature area reached 56.8% in 2014 compared to 48.10% in 2013. Average crop productivity increased 16.26% from 12.87 ton/ha in 2013 to 14.96 ton/ha in 2014. The Company's Nucleus Fresh Fruit Bunch (FFB) production increased by 38,58% from 259,559 ton in 2013 to 359,692 ton in 2014. Crude Palm Oil (CPO) production increased by 25.80% from 81,222 ton to 102,176 tons on 2014.

The increasing production volumes in 2014 in combination with an increased average Crude Palm Oil (CPO) selling price from Rp7,151/kg in 2013 to Rp8,080/kg in year 2014 provided a positive impact to the Company's income. The Company's income increased 48.84% from Rp710.57 billion in year 2013 to Rp1,057.58 billion in 2014, with a 100.58% increase in gross profit from Rp176.64 billion to Rp354.31 billion. As a result, for 2014 the Company recorded profit of Rp168.26 billion.

The Board of Directors Report

Prospek Usaha dan Rencana di tahun 2015

Di tahun 2015, industri sawit nasional masih tetap menjadi industri andalan, salah satu motor penggerak perekonomian nasional. Industri sawit masih diperkirakan memiliki prospek yang cukup cerah dan cukup menjanjikan.

Hal ini juga diperkuat oleh beberapa pendapat para pakar di tahun ini Indonesia akan menjadi salah satu negara kunci penentu harga, hal ini dikaitkan dengan kesungguhan pemerintah Indonesia dalam penerapan mandatori bahan bakar nabati (BBN). Dan jika mandatori BBN ini dapat dilaksanakan secara efektif dan menuju percepatan peningkatan BBN 20 dari BBN 10 maka secara otomatis dan besar kemungkinan penyerapan produksi industri sawit di dalam negeri akan meningkat pesat. Dan tentunya hal ini akan berdampak terhadap penurunan pasokan ke pasar global. Produksi minyak sawit Indonesia diperkirakan akan meningkat meskipun tidak signifikan karena tidak banyak ekspansi lahan yang bisa dilaksanakan sejak aturan main moratorium yang tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2013 tentang Penundaan Pemberian Izin Baru bagi Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut.

Perseroan percaya akan ada terus peluang besar untuk industri minyak kelapa sawit. Perseroan akan melanjutkan program-program pengembangan perkebunan yang ada saat ini dengan menerapkan peningkatan berkelanjutan dan perlakuan agronomi, sambil meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Perseroan juga akan terus menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan peran minyak kelapa sawit dalam memenuhi kebutuhan pangan dan energi Indonesia.

Tata kelola Perusahaan

Perseroan telah memiliki peraturan dan prosedur yang benar dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pengawasan dan memberikan saran atas strategi dan prospek usaha. Direksi mengelola operasional Perseroan dan berupaya memastikan bahwa praktek bisnis yang dijalankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan dapat memberikan nilai maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Business Prospects and Plans in 2015

In 2015, the national palm oil industry is expected to remain a mainstay industry, and driving force for the national economy. Further, the palm oil industry is predicted to have bright and promising prospects.

This positive outlook is strengthened by expert opinion indicating that Indonesia will be able to more strongly influence the price, this position refers to Indonesian government efforts in applying mandatory biofuel (BBN) usage. Should the mandatory BBN measure be put in place, this will effectively go towards accelerating the increase to BBN 20 from BBN 10, automatically imply greater domestic consumption of palm oil, decreasing available supply to the global market. Indonesian palm oil output is predicted to increase in 2015, new planting will not increase significantly, due to restrictions on plantation land expansion by Presidential Instruction No 6 year 2013 about the Delay in Giving New Permit for Primary Natural Forests and the peat land restriction.

Because the Company believes there is significant opportunity in the palm oil industry, it continues to develop its plantation programs by applying continuous improvement and agronomy arrangements, as well as encouraging infrastructure development. The Company will maintain good relations with all stakeholders to increase the role of palm oil in meeting food needs in Indonesia.

Good Corporate Governance

The Company has the right processes and procedures in applying good company governance. The Board of Commissioners has conducted monitoring and has given suggestions on strategy and business prospects. The Board of Directors has remained focused on ensuring that Company's operations are conducted fully in line with best business practices and in accordance with the principles of GCG, all towards maximizing value for the stakeholders.

Laporan Direksi

Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan usaha perkebunan yang bersifat padat karya, serta menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, menjalin kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat disekitar perkebunan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, meningkatkan kegiatan ekonomi di daerah Entitas Anak, untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta melaksanakan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan (sustainability corporate social responsibility) dengan tujuan menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Entitas Anak dengan seluruh masyarakat di sekitar lingkungan perkebunan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga kompetensi dan profesionalitas karyawan dapat meningkat sesuai potensinya. Pada tahun 2014 Perseroan mengadakan program pelatihan, assessment kader, dan implementasi budaya perbaikan (continuous improvement). Program pelatihan yang diselenggarakan dititikberatkan pada Provident Agro Basic Training (PABT) Tanaman yaitu program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan bidang agrikultur.

Di tahun 2014, Perseroan sudah menyelenggarakan pelatihan PABT – Tanaman kepada 281 orang karyawan dengan jabatan Asisten, Mandor 1 Tanaman dan Mandor Tanaman dengan jumlah Man Days Training sebanyak 1.124 hari. Selain itu Perseroan juga mengikutsertakan 45 orang karyawan lainnya baik karyawan Kebun ataupun Kantor Pusat Jakarta dalam beberapa pelatihan, seminar atau workshop untuk meningkatkan kompetensi, motivasi maupun leadership dengan jumlah Man Days Training sebanyak 149 hari.

Social and Environment Responsibility

The Company is committed to running the labour-intensive plantation business that provides jobs for the local communities, while establishing partnerships with all stakeholders, especially the communities around the plantations to improve the common welfare, and improving the economic activity in the area of the subsidiary to increase Original Regional Income. By implementing a sustainable corporate social responsibility policy, the Company can fulfill a its goals of creating harmonious relations between the Company and its subsidiaries and the communities around the plantations.

Human Resources Development (HR)

The Company undertakes many efforts to develop its Human Resources (HR) so that employee competency and professionalism can be improved and so that individual performances become. In 2014 the Company held training programs, cadre assessments, and implementation of continuous improvement programs. A training program was held specifically focused on Provident Agro Basic Training (PABT) for Plants, designed to improve the employee competency in agriculture.

In 2014, the Company held PABT – Plants training for 281 Assistants, Field Foremen and Field Supervisor with 1,124 man days of training. Besides that, the Company also included 45 other employees (either plantation employees or Jakarta head quarter employees) in seminars or workshops to improve competency, motivation and leadership with 149 man days of training.

The Board of Directors Report

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan mengalami perubahan pada komposisi Direksi sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 11 Juni 2014. RUPST menyetujui pengunduran Bapak Rudi Ngadiman dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rudi Ngadiman atas kerja keras dan dedikasinya selama bergabung di Perseroan.

Apresiasi

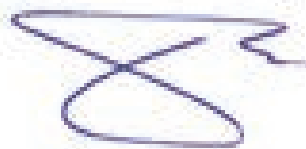
Atas nama Direksi, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan dan mitra bisnis atas dukungan dan kerjasama yang baik selama ini. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya demi pertumbuhan Perseroan dan perannya dalam masyarakat.

Changes of Board of Directors Composition

The Company had changes in the Board of Directors composition as the result of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 11, 2014. The AGMS approved the resignation of Mr. Rudi Ngadiman from his position as Company Director. On this occasion, We would like to express our gratitude you to Mr. Rudi Ngadiman because of his hard work and dedication during his time with the Company.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all shareholders, the Board of Commissioners, our customers and business partners for their on-going support and cooperation. The highest appreciation goes to all employees, who have put their effort and thought for the Company's growth and its role in society.



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi



The Board of Directors Report

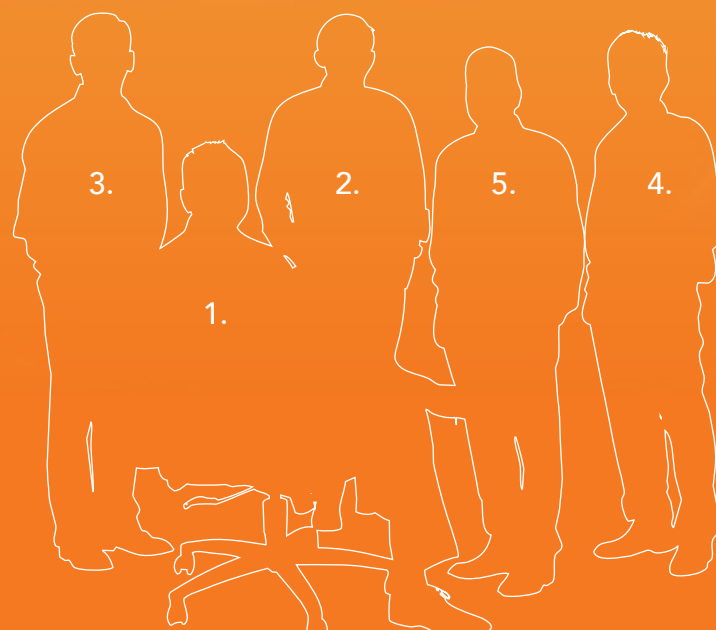
1. Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director

2. Drs. Kumari, Ak.
Direktur
Director

3. Budianto Purwahjo
Direktur
Director

4. Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director

5. Boyke Antonius Naba
Direktur Independen
Independent Director





PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pada tahun 2014, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan terutama karena peningkatan volume penjualan Minyak Sawit (CPO) sebesar 22,18%.

In 2014, the Company experienced an increase in revenue mainly driven by a 22.18% increase in Crude Palm Oil (CPO) sales.



Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Pendapatan

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sepanjang tahun 2014 sebesar Rp1.057,58 miliar, meningkat sebesar 48,84% dari pendapatan tahun 2013 sebesar Rp710,57 miliar.

Peningkatan pendapatan terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan Minyak Sawit (CPO) sebesar 22,18% dari 83.631 ton pada tahun 2013 menjadi 102.185 ton pada tahun 2014 dan peningkatan harga rata-rata penjualan Minyak Sawit (CPO) dari Rp7.151/Kg pada tahun 2013 menjadi Rp8.080/Kg pada tahun 2014. Hal ini seiring dengan meningkatnya produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti sebesar 38,58% dari 259.559 ton pada tahun 2013 menjadi 359.692 ton pada tahun 2014.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 31,72% menjadi Rp703,26 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya pembelian bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga sebesar 49,75% dari Rp195,47 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp292,71 miliar pada tahun 2014, meningkatnya beban langsung atas upah pemeliharaan tanaman dan panen sebesar 54,59% dari Rp84,71 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp130,96 miliar pada tahun 2014 dan meningkatnya beban tidak langsung sebesar 38,14% dari Rp125,23 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp172,99 miliar pada tahun 2014, seiring dengan meningkatnya luas tanaman menghasilkan inti sebesar 3.467 hektar dari 20.173 hektar pada tahun 2013 menjadi 23.640 hektar pada tahun 2014, dan meningkatnya produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan.

Laba Bruto

Laba Bruto meningkat sebesar 100,58% menjadi sebesar Rp354,32 miliar pada tahun 2014 dari sebelumnya Rp176,65 miliar di tahun 2013 dan margin laba bruto meningkat menjadi 33,50% pada tahun 2014 dari sebelumnya 24,86% di tahun 2013.

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Revenue

The Company reported revenue during the year 2014 at Rp1.057,58 billion, an increase of 48.84% compared to Rp710,57 billion in 2013.

This increase in revenue was primarily due to the 22.18% increase in Crude Palm Oil (CPO) sales volume from 83,631 tons in 2013 to 102,185 tons in 2014 and an increase in the average selling price of Crude Palm Oil (Crude Palm Oil (CPO)) from Rp7.151/Kg in 2013 to Rp8.080/Kg in 2014. The increase in CPO sales volume was mainly a result of an increase in nucleus Fresh Fruit Bunch (FFB) production by 38.58 % from 259,559 tons in 2013 to 359,692 tons in 2014.

Cost Of Goods Sold

Cost of Goods Sold Sales in 2014 increased by 31.72% to Rp703,26 billion. The increase was mainly driven a 49.75% increase in purchases of raw materials from third parties for Fresh Fruit Bunch (FFB) from of Rp195,47 billion in 2013 to Rp292,71 billion in 2014, a 54.59% increase in direct maintenance for harvest crops from Rp84.71 billion in 2013 to Rp130.96 billion in 2014 and a 38.14% increase in indirect maintenance from Rp125.23 billion to Rp172.99 billion. These increases were also in line with the increasing planted crop area of 3,467 ha from 20,173 ha in 2013 to 23,640 ha in 2014, and increased in Fresh Fruit Bunch (FFB) production.

Gross Profit

Gross Profit increased by 100.58% to Rp354.32 billion in 2014 from Rp176.65 billion in 2013 and gross profit margin increased to 33.50% in 2014 from 24.86% in 2013.

Kinerja Keuangan

Beban Usaha

Peningkatan Beban Usaha sebesar 31,63% menjadi Rp120,76 miliar pada tahun 2014 dari Rp91,74 miliar di tahun 2013, terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar 33,86% menjadi Rp41,58 miliar pada tahun 2014 dari Rp31,06 miliar pada tahun 2013 dan peningkatan beban penjualan sebesar 47,56% menjadi Rp28,98 miliar pada tahun 2014 dari Rp19,64 miliar di tahun 2013, sehubungan dengan meningkatnya volume penjualan Minyak Sawit (CPO).

Beban Lain-Lain Bersih

Penurunan Beban Lain-lain Bersih sebesar 88,28% menjadi Rp57,68 miliar pada tahun 2014 dari Rp492,32 miliar pada tahun 2013 yang terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan rugi selisih kurs sebesar Rp284,86 miliar dari Rp297,14 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp12,28 miliar pada tahun 2014 yang disebabkan oleh pelemahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebesar 2,05% pada tahun 2014 lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 26,05%.
2. Laba atas penjualan investasi sebesar Rp92,47 miliar.
3. Penurunan beban bunga PSAK 50 & 55 sebesar Rp62,87 miliar dari beban bunga PSAK 50 & 55 sebesar Rp58,54 miliar pada tahun 2013 menjadi pendapatan bunga PSAK 50 & 55 sebesar Rp4,32 miliar pada tahun 2014.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Selama tahun 2014, jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 2,35% dari Rp4.126,67 miliar di tahun 2013 menjadi Rp4.223,64 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap tanaman dan non tanaman dari Rp3.475,18 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp3.786,66 miliar pada tahun 2014 sehubungan dengan (i) belanja modal, (ii) perawatan TBM, (iii) kenaikan surplus revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman serta penurunan saldo kas dan setara kas dari Rp411,74 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp171,36 miliar pada tahun 2014 yang digunakan untuk belanja modal dan operasional.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 31.63 % to Rp120.76 billion in 2014 from Rp91.74 billion in 2013, primarily due to a 33.86% increase in salary and employee benefits from Rp31.06 billion in 2013 to Rp41.58 billion in 2014 and an increase in selling expenses of 47.56 % from Rp19.64 billion in 2013 to Rp28.98 billion in 2014 due to increased Crude Palm Oil (CPO) sales volumes.

Other Expenses - Net

The decrease in Other Expenses Net of 88.28 % from Rp492.32 billion in 2013 to Rp57.68 billion in 2014 was primarily due to:

1. A decrease in foreign exchange loss of Rp284.86 billion, from Rp297.14 billion in 2013 to Rp12.28 billion in 2014 due to a lower weakening exchange rate of the Rupiah against the US dollar of 2.05% in 2014 from the previous year's weakening of 26.05%.
2. Profit from sale of investment sales amounted to Rp92.47 billion.
3. The change in IAS 50 & 55 interest expense of Rp62.87 billion, from an interest expense of Rp58.54 billion in 2013 to an interest income of Rp4.32 billion in 2014.

Consolidated Statements Of Financial Position

Asset

During 2014, the Company's total assets increased by 2.35% from Rp4,126.67 billion in 2013 to Rp4,223.64 billion in 2014. The increase was primarily due to increases in plantation and non-plantation assets from Rp3,475.18 billion in 2013 to Rp3,786.66 billion in 2014 due to (i) capital expenditures, (ii) maintenance of TBM, (iii) a revaluation gain on land and plantation assets, and a decrease in cash and cash equivalents from Rp411.74 billion in 2013 to Rp171.36 billion in 2014 as cash was used for capital expenditures and operations.

Financial Performance

Liabilitas

Selama tahun 2014, jumlah liabilitas menurun sebesar 1,00% menjadi Rp2.543,18 miliar dari Rp2.568,83 miliar pada tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan utang lain-lain kepada PT Provident Indonesia sebesar Rp121,90 miliar.
2. Penurunan utang lain-lain jangka panjang kepada Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. sebesar Rp110,23 miliar dari Rp197,76 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp87,52 miliar pada tahun 2014.
3. Peningkatan utang bank sebesar Rp198,97 miliar dari Rp1.541,35 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.740,32 miliar pada tahun 2014.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 7,87% dari Rp1.557,85 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1.680,46 miliar di tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan laba tahun berjalan sebesar Rp168,15 miliar dan penurunan surplus revaluasi-bersih sebesar Rp53,96 miliar.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang tersedia dari aktivitas operasi di tahun 2014 mengalami peningkatan dari defisit Rp66,77 miliar menjadi surplus Rp61,83 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas yang diterima dari pelanggan sebesar Rp333,42 miliar serta peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp179,11 miliar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 31,00% dari Rp411,03 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp538,43 miliar pada tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan penambahan aset tetap sebesar Rp159,74 miliar, penurunan penambahan bibit sebesar Rp13,15 miliar dan penerimaan hasil penjualan investasi entitas anak sebesar Rp19,33 miliar.

Liabilities

During 2014, total liabilities decreased by 1.00% to Rp2,543.18 billion from Rp2,568.83 billion in 2013. The decrease was primarily due to:

1. A decrease in other payables from PT Provident Indonesia amounting to Rp121.90 billion.
2. A decrease in long-term debt from Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. by Rp110.23 billion from Rp197.76 billion in 2013 to Rp87.52 billion in 2014.
3. An increase in bank loans amounting to Rp198.97 billion from Rp1,541.35 billion in 2013 to Rp1,740.32 billion in 2014.

Equity

Total equity increased by 7.87% from Rp1,557.85 billion in 2013 to Rp1,680.46 billion in 2014. This increase was mainly due to profit for the year amounting to Rp168.15 billion and a decrease in net revaluation surplus of Rp53.96 billion.

Consolidated Statements Of Cash Flows

Net Cash Flows provided by Operating Activities

Net cash flow provided by operating activities in 2014 increased from a Rp66.77 billion use into a surplus Rp61.83 billion. This is primarily due to an increase in cash received from customers of Rp333.42 billion less increased payments to suppliers of Rp179.11 billion.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by 31.00% from Rp411.03 billion in 2013 to Rp538.43 billion in 2014. This increase was due to an increase in fixed asset additions of Rp159.74 billion, a decline in additional seedlings of Rp13.15 billion and revenues from the sale of investment in subsidiary of Rp19.33 billion.

Kinerja Keuangan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang tersedia dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 62,51% dari Rp630,20 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp236,23 miliar pada tahun 2014, terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran utang lain jangka panjang sebesar Rp489,77 miliar dan penurunan penambahan modal saham sebesar Rp887,04 miliar.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow from financing activities decreased by 62.51% from Rp630.20 billion in 2013 to Rp236.23 billion in 2014, primarily due to the decline in other long-term debt payments amounting to Rp489.77 billion and decline in additions to share capital of Rp887.04 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar hutang adalah sebagai berikut:

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio Liabilitas terhadap Aset menurun dari 0,62x pada tahun 2013 menjadi 0,60x pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah aset pada tahun 2014 sebesar 2,35% karena adanya kenaikan aset tetap tanaman dan non tanaman serta penurunan saldo kas dan setara kas.

SOLVENCY

The Company's solvency ratios are below.

Liabilities to Assets Ratio

The Liabilities to Assets ratio decreased from 0.62x in 2013 to 0.60x in 2014. This was due to the increase in total assets in 2014 of 2.35% due to an increase in fixed assets and non-plantation assets and decrease in the balance of cash and cash equivalents.



Financial Performance

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas menurun dari 1,65x pada tahun 2013 menjadi 1,51x pada tahun 2014 terutama disebabkan oleh peningkatan nilai ekuitas sebesar 7,87% karena adanya penurunan defisit dan surplus revaluasi.

Liabilities to Equity Ratio

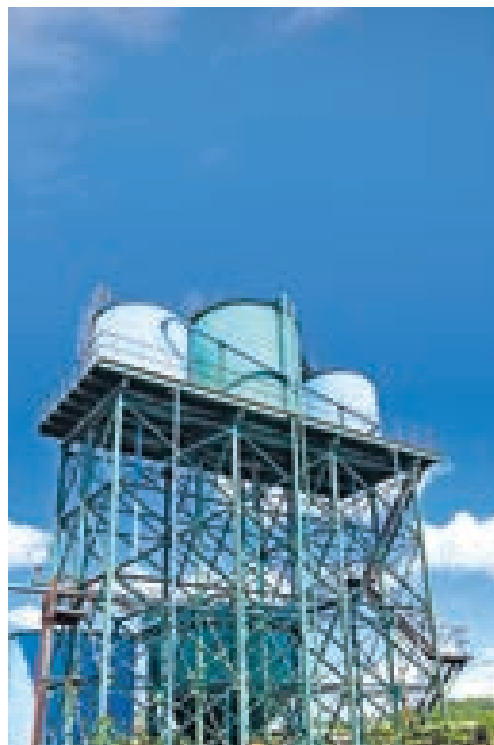
The Liabilities to Equity ratio decreased from 1.65x in 2013 to 1.51x in 2014, primarily due to an increase in the amount of equity of 7.87% due to a decrease in the deficit and the revaluation surplus.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rata-rata waktu penagihan piutang usaha masing-masing adalah 2 hari pada tahun 2014 dan tahun 2013, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pencadangan penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

COLLECTIBILITY

Average of days receivables was 2 days in 2014 and in 2013, respectively so management believes that no impairment provision is necessary.



Kinerja Keuangan

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Utang bersih Net debt	1.975.765	1.807.884	9,29%
Ekuitas Equity	1.680.456	1.557.847	7,87%
Aset Assets	4.223.636	4.126.674	2,35%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar atau secara khusus belanja modalnya. Sehingga dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat dijaga ditingkat minimal dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal) untuk memantau modalnya. Rasio dihitung dari utang bersih dibagi dengan ekuitas ditambah dengan utang bersih. Utang bersih terdiri dari utang usaha, utang bank, utang sewa pembiayaan, utang lainnya dan pinjaman dikurangi kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, gearing ratio masing-masing adalah sebesar 54% dan 52%.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melalui beberapa Entitas Anak menjual hasil produksi yang berupa Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK) dan Tandan Buah Segar (TBS).

Penjualan produk Perseroan dilakukan dengan langkah negosiasi dengan mempertimbangkan harga pasar. Referensi harga yang digunakan oleh Perseroan mengacu pada MDEX di Kuala Lumpur, tender Grup Astra dan tender PTPN (Kantor Pemasaran Bersama atau KPB).

Capital Structure Policy

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets or specific capital expenditures. By managing an optimal and safe capital structure, capital costs can be kept at a minimum level and the Company will have the full capacity to maximize shareholders value.

The Company uses gearing ratio (debt to capital ratio) to monitor its capital structure. The ratio is calculated by dividing net debt by total of net debt and equity. Net debt consists of trade payables, bank loans, finance leases, long-term other payables minus cash and cash equivalents.

As of 31 December 2014 and 2013, gearing ratio are 54% and 52%, respectively.

ASPECTS MARKETING

The Company through subsidiaries sell produce in the forms of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Fresh Fruit Bunch (FFB).

Sales of the Company's product are performed through negotiations taking into account the market price. Reference prices used by the Company refer to MDEX in Kuala Lumpur, tenders of Astra Group and tenders of PTPN (Joint Marketing Office or CDE).

Financial Performance

Sebagian besar produk Perseroan dijual kepada perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam Grup Wilmar, Grup Sinar Mas, Grup Musim Mas dengan mempertimbangan lokasi dan harga pasar terbaik.

Most of the Company's products are sold to companies within the Wilmar Group, Sinar Mas Group, Musim Mas Group by considering location and the best market price.

PROSPEK USAHA TAHUN 2015

Sebagai keberlanjutan dari tahun-tahun sebelumnya Perseroan akan terus melakukan ekspansi perkebunan, yang dilakukan dengan cara melakukan akuisisi maupun perluasan lahan tertanam. Perseroan juga terus melakukan intensifikasi terhadap tanaman-tanaman untuk mencapai produktivitas maksimal, investasi dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya seperti pabrik pengolahan kelapa sawit dan pembangunan tangki timbun minyak kelapa sawit.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2015

As a continuation of strategics of previous years, the Company will continue to expand plantation size, either by additional planting of existing areas or by acquisition of plantations. The Company also continues to do intensification of plantations to achieve maximum production yield, investment in infrastructure development and other support facilities such as palm oil mills, and the construction of palm oil bulking.



Kinerja Keuangan

Prospek usaha Perseroan di tahun 2015 masih akan berpeluang besar dan menunjukkan arah yang positif. Sektor perkebunan kelapa sawit tercatat menjadi salah satu pilar ekonomi nasional. Saat krisis moneter hingga krisis ekonomi global melanda dunia termasuk Indonesia, sektor perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu sektor usaha yang mampu bertahan hingga kini. Sektor ini juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan memacu aktivitas ekonomi di pedesaan, membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu eksistensi industri kelapa sawit menjadi sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan menopang kesejahteraan rakyat Indonesia.

Seiring dengan kondisi dan dinamika industri kelapa sawit yang demikian, Perseroan optimis dalam menghadapi gejala perkembangan masa yang akan datang, permintaan dan kebutuhan akan minyak kelapa sawit akan terus bertambah sejalan dengan kebutuhan konsumsi dalam negeri yang terus meningkat serta pertumbuhan populasi dan konsumsi per kapita masyarakat. Peningkatan ini tidak lepas dari kebutuhan tiga sektor yakni biodiesel, RBD Palm Oil termasuk minyak goreng dan margarin, serta oleokimia. Kebijakan mandatori biodiesel menjadi pendorong utilisasi minyak sawit di dalam negeri. Apalagi jika mandatori ini dapat dilaksanakan secara efektif menuju percepatan peningkatan dari BBN 10 (Bahan Bakar Nabati 10) menjadi BBN 20 (Bahan Bakar Nabati 20), maka secara otomatis dan besar kemungkinan penyerapan produksi industri sawit di dalam negeri akan meningkat pesat.

The Company's business prospects in 2015 and remain positive. The palm oil sector remains a pillar of the national economy, and when the global financial crisis hit the world and Indonesia, the palm oil sector was one of the sectors able to remain viable. The sector is also capable of absorbing large labour numbers and spur rural economic activity, create jobs and improve the welfare of the community. Therefore, the presence of the palm oil industry is very important in economic growth to sustain the welfare of the people of Indonesia.

Along with the conditions and dynamics of the global oil palm industry, the Company is optimistic in the face of possible future turmoil, as the demand and need for palm oil will continue to grow in line with the growing needs through domestic consumption, population growth and per capita consumption. This increase is tied to the needs of three different sectors, namely biodiesel; RBD Palm Oil, including cooking oil and margarine; and oleo chemicals. The biodiesel mandatory policy to drive the utilization of palm oil in the country may become mandatory, effectively accelerating the upgrade from BBN 10 (Biofuels 10) to biofuel 20 (Biofuels 20). This would automatically and rapid increase uptake of palm oil industrial production in the country.

Financial Performance

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sampai dengan tahun 2014, Direksi Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas kepada pemegang saham dan menginvestasikan kembali kas Perseroan di bisnis Perseroan untuk pengembangan usaha, antara lain peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS), peningkatan kapasitas pabrik kelapa sawit dan memaksimalkan investasi dalam pengembangan perkebunan dan pabrik kelapa sawit pada Entitas Anak.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS (PUT)

Pada bulan Desember 2013, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan mencatatkan saham baru sebanyak 2.111.944.000 lembar saham. Total dana

DIVIDEND POLICY

Until 2014, The Board of Directors has decided not to distribute dividend to shareholder and to reinvest the Company's Cash in the Company's business prioritizes investment into the Company, among others, to increase Fresh Fruit Bunch (FFB) production, increase capacity mills and maximize investments in plantation and palm oil mill development of the subsidiaries.

RIGHT ISSUE FUND ALLOCATION

In December 2013, the Company conducted a Limited Public Offering with a Rights issue by listing new shares in the amount of 2,111,944,000 shares. Total net proceeds received by the Company amounted to



Kinerja Keuangan

bersih yang diterima Perseroan berjumlah Rp882,62 miliar. Sampai dengan 31 Desember 2014, realisasi penggunaan dana hasil PUT adalah sebagai berikut:

Rp882.62 billion. Until 31 December 2014, the use of proceeds from the realization of the Rights Issue was as follows;

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Penggunaan Dana Use of Proceeds	Rencana Penggunaan Planning	Yang telah digunakan Realization	Saldo Balance
Mengambil alih perusahaan perkebunan kelapa sawit oleh Perseroan melalui Mutiara Agam sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha Perseroan. Take over the oil palm plantation company by the Company through PT Mutiara Agam as part of the Company's business development strategy.	130,00	123,79	0
Membayai modal kerja Entitas Anak antara lain pembelian Tandan Buah Segar, pengadaan bahan baku, perawatan Tanaman Menghasilkan dan biaya operasional lainnya. Finance working capital Subsidiaries include purchases of fresh fruit bunches, raw material procurement, maintenance Mature Plantations and other operational costs.	180,00	186,21	0
Pembayaran dipercepat atas sebagian kewajiban Perseroan yang timbul sehubungan dengan akuisisi terhadap seluruh saham PT Nusaraya Permai dan PT Alam Permai pada bulan Mei 2012 yang telah dialihkan oleh PT Hampan Karunia Nusantara kepada PT Provident Capital Indonesia. Prepayment of part of the Company liabilities arising in connection with the acquisition of all shares of PT Nusaraya Permai and PT Alam Permai in May 2012 which have been transferred by PT Hampan Karunia Nusantara Overlay gift to PT Provident Capital Indonesia.	572,62	572,62	0
Jumlah Total	882,62	882,62	0

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WHICH HAS CONFLICT OF INTERESTS

The Company had no material transactions with a conflict of interest.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Februari 2015, di buat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dasar IGL, entitas anak, dari semula Rp4,8 miliar menjadi Rp6,2 miliar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp1,2 miliar menjadi Rp6,2 miliar yang akan diambil NAK, entitas anak, sebanyak 47.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp4,75 miliar dan Andy Kelana sebanyak 2.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp250 juta.

MATERIAL EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Deed No. 7 dated February 2, 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E, Notary in Jakarta, approved the increase the authorized capital of IGL, a subsidiary, from Rp4.8 billion to Rp6.2 billion and increase the issued and paid-up capital from Rp1.2 billion to Rp6.2 billion, of which 47,500 shares an aggregate nominal value Rp4.75 billion subscribed by NAK subsidiary and 2,500 shares with an aggregate nominal value of Rp250 million subscribed by Andy Kelana.

Financial Performance

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Februari 2015 di buat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dari BTL, entitas anak, dari semula Rp600 juta menjadi Rp20,15 miliar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp150 juta menjadi Rp20,15 miliar yang di ambil oleh NAK, entitas anak, sebanyak 38.000 lembar saham dengan nilai jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp19 miliar dan Andy Kelana sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp1 miliar.

Based on the Deed No. 6 dated February 2, 2015 made before Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta, approved the capital increase of BTL, a subsidiary, from Rp600 million to Rp20.15 billion and increase the issued and paid-up capital from Rp150 million to Rp20.15 billion, of which 38,000 shares with an aggregate nominal value of Rp19 billion subscribed by NAK subsidiary and 2,000 shares with an aggregate nominal value of Rp1 billion subscribed by Andy Kelana.



Kinerja Operasional

Operational Performance

Pada tahun 2014, Perseroan mengelola 12 (dua belas) perkebunan kelapa sawit di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan luas lahan tertanam (inti dan plasma) 46.602 hektar.

In 2014, the Company managed 12 (twelve) palm oil plantations in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi with Planted Area (nucleus and plasma) reaching 46,602 hectares.



Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan 3 kegiatan pokok operasional, yaitu;

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS)
2. Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK)
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Sampai dengan akhir tahun 2014, Perseroan mengelola 12 (dua belas) perkebunan kelapa sawit dengan luas lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 46.602 hektar. Yang berlokasi di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Perkebunan

Pada akhir tahun 2014, total lahan tertanam (inti dan plasma) sebesar 46.602 hektar. Meningkat sebesar 2,88% dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya mencapai 45.297 hektar. Komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) adalah masing-masing sebesar 26.504 hektar dan 20.098 hektar. Secara keseluruhan, hingga akhir 2014 rata-rata usia tanaman Perseroan adalah 7 tahun.

Kapasitas Produksi

Volume produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti tahun 2014 mengalami peningkatan cukup tajam, yaitu 38,58%, dari 259.559 ton di tahun 2013 menjadi 359.692 ton pada tahun 2014. Volume produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang meningkat dan ditunjang oleh pembelian Tandan Buah Segar (TBS) luar menyebabkan volume produksi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) juga meningkat masing-masing sebesar 25,80% dan 26,14% jika dibandingkan dengan tahun 2013. Kapasitas pabrik saat ini mencapai 105 ton/jam.

Business Activity

The major operational activities run by the Company are:

1. Plantation development through land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting the Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing Fresh Fruit Bunch (FFB) to Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK)
3. Selling and trading of the plantation products.

As at the end of 2014, the Company has managed 12 (twelve) palm oil plantations with land planted area (nucleus and plasma) reaching 46,602 hectares. The nucleus and plasma plantations run by the Company are located in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

Plantation

At the end of 2014, total planted area (nucleus and plasma) was 46,602 hectares. This was an increase of 2.88% compared to 2013 with 45,297 hectares respectively. The composition of the mature and immature crop in year 2014 was 26,504 hectares and 20,098 hectares respectively. At the end of 2014 the average age of the Company's plantation was 7 years.

Production Capacity

The volume of Fresh Fruit Bunch (FFB) production in 2014 increased 38.58% from 259,559 tons in 2013 to 359,692 tons in 2014. The increase in volume of Fresh Fruit Bunch (FFB) production was supported by purchasing Fresh Fruit Bunch (FFB) from third parties, causing the volume of Crude Palm Oil (CPO) production and Palm Kernel (PK) production to increase by 25.80% and 26.14% compared to 2013. The capacity of the Company's mills in year 2014 reached 105 tons per hour.

Kinerja Operasional | Operational Performance

Penjualan

Penjualan Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK) dan Tandan Buah Segar (TBS) masing-masing memberikan kontribusi sebesar 78,07%, 9,10% dan 12,80% untuk pendapatan Perseroan pada tahun 2014. Peningkatan pendapatan disebabkan oleh peningkatan volume penjualan Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK) dan Tandan Buah Segar (TBS). Penjualan Minyak Sawit (CPO) mengalami kenaikan 22,18% dari 83.631 ton di tahun 2013 menjadi 102.185 ton di tahun 2014. Sementara Inti Sawit (PK) mengalami kenaikan sebesar 24,25% dari 15.910 ton di tahun 2013 menjadi 19.768 ton di tahun 2014 dan Tandan Buah Segar (TBS) mengalami kenaikan sebesar 115,9%, meningkat dari 40,512 ton di tahun 2013 menjadi 87,475 ton di tahun 2014. Harga Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang mengalami kenaikan juga turut ambil bagian dalam peningkatan pendapatan. Harga rata-rata Minyak Sawit (CPO) di tahun 2014 juga naik mencapai Rp8.080/Kg dari Rp7.151/Kg di tahun 2013. Sementara harga rata-rata Inti Sawit (PK) di tahun tahun 2014 mencapai Rp4.867/Kg, naik jika dibandingkan dengan harga di tahun 2013 yang hanya sebesar Rp3.553/Kg.

Sales

In 2014, Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Fruit Bunch (FFB) sales contributed of 78.07%, 9.10% and 12.80% to the Company's respectively. The increase was mainly because of the increase in volumes of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Fresh Fruit Bunch (FFB) sales. Crude Palm Oil (CPO) sales increased 22.18% from 83,631 tons in 2013 to 102,185 tons in 2014. While Palm Kernel (PK) sales increased 24.25% from 15,910 tons in 2013 to 19,768 tons in 2014. The average price of Crude Palm Oil (CPO) in 2014 and the Fresh Fruit Bunch (FFB) increased by 115.9%, an increased from 40.512 tons in 2013 to 87.475 tons in 2014. also increased to Rp8,080/Kg from Rp7,151/Kg in 2013. Meanwhile the average price of Palm Kernel (PK) in 2014 reached Rp4,867/Kg, increasing from to the price in 2013 which was only Rp3,553/Kg.





PENDUKUNG BISNIS

Business Support



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Fokus program SDM Perseroan di tahun 2014 adalah pemenuhan tenaga kerja terdidik sesuai kebutuhan melalui program pelatihan, penilaian kader, dan implementasi budaya perbaikan berkelanjutan.

The Company's Human Resources program in 2014 focused on delivering skilled manpower by providing training programs, cadre assessments, and implementation of continuous improvement culture.



Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset utama Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perseroan terus mendukung seluruh karyawan untuk mengembangkan potensinya secara maksimal, untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan mempunyai kemampuan sesuai dengan kebutuhan.

FOKUS 2014

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga profesionalitas karyawan dapat meningkat sesuai potensinya. Oleh sebab itu, fokus program SDM Perseroan di tahun 2014 adalah pemenuhan tenaga kerja terdidik sesuai kebutuhan (*skilled labour*) melalui program pelatihan, assessment kader, dan implementasi budaya perbaikan (*continuous improvement*).

Strategi yang dijalankan oleh divisi SDM selama tahun 2014 adalah 3M, yang terdiri dari:

- Mencari dan mengembangkan SDM agar selaras dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan.
- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku SDM menjadi lebih baik.
- Menciptakan iklim pembelajaran dan implementasi budaya perbaikan secara berkelanjutan.

Komposisi

Pada tahun 2014 Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan 3.361 karyawan. Perseroan tidak mempekerjakan orang asing. Dari sisi pendidikan, rasio sarjana pada tahun 2014 tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2013, yaitu masing-masing 11,6% dan 10,59%.

Qualified Human Resources (HR) are the major asset for the Company in running its activities to achieve targets. The Company keeps supporting its employees to develop their full potentials and to get qualified employees who have needed skills.

2014 FOCUS

The Company initiates various efforts to develop the Human Resources in order to improve employees' professionalism. Therefore, The Company's Human Resources program in 2014 focused on delivering according to their potential skilled labour through training programs, cadre assessments, and implantation of an improvement culture.

The strategy implemented by Human Resources Department (HRD) during 2014 consisted of:

- Recruiting and developing manpower in order to align with the Company's values and culture.
- Improving the manpower knowledge, skills and behaviour to.
- Creating a learning climate and implementation of continuous improvement culture.

The Composition

As of 2014 the Company and its subsidiaries employed 3,361 employees. The Company does not employ expatriates. By education level, the ratio of undergraduates in 2014 did not significantly change compared to 2013, 11.6% and 10.59%, respectively.

Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan Number of employees by education level

Tingkat Pendidikan Education Level	2014		2013	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sarjana S1 keatas Undergraduate above	390	11,6 %	328	10,59%
D3 Diploma	354	10,53%	467	15,07%
Non Akademi Non Academy	2.617	77,87%	2.303	74,34%
Jumlah Total	3.361	100%	3.098	100%

Jumlah karyawan berdasarkan Level Manajerial Number of employees by managerial level

Level Manajerial Managerial Level	2014		2013	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajer ke atas Managers and above	63	1,88%	54	1,74%
Supervisor Supervisor	81	2,41%	74	2,39%
Staf Staff	309	9,19%	281	9,07%
Mandor Foreman	719	21,39%	703	22,69%
Operasional Operational	2.189	65,13%	1.986	64,11%
Jumlah Total	3.361	100%	3.098	100%

Sistem Rekrutmen

Perseroan terus mencari dan menyeleksi calon karyawan berkompeten yang memiliki integritas untuk tumbuh dan berkembang bersama serta menjadi calon pemimpin masa depan. Untuk itu, Perseroan merancang sistem rekrutmen yang tepat agar dapat menemukan SDM yang sesuai dengan kebutuhan. Perseroan juga bekerjasama dengan berbagai pihak dalam merekrut kandidat-kandidat terbaik. Beberapa usaha yang telah

Recruitment System

The Company seeks and select the competent prospective employees who have integrity to grow and develop together and also become a future leader. Therefore, the Company designs the proper recruitment system so that suitable manpower can be recognized. The Company also works together with various parties in recruiting the best candidates. Several efforts that have been done among others are putting advertisements

Human Resources

dilaksanakan, antara lain memasang iklan di media lokal dan nasional, aktif mengikuti job fair, serta menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi termasuk menjadi dosen tamu untuk memberikan gambaran tentang agribisnis dan operasional perkebunan milik Perseroan.

Pada tahun 2014, proses rekrutmen difokuskan pada Management Trainee. Perseroan melakukan kerja sama dengan beberapa universitas untuk mencari SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Pengelolaan Kinerja

Perseroan menyadari pentingnya melakukan budaya perbaikan. Budaya perbaikan merupakan upaya untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perusahaan. Budaya perbaikan yang dilakukan oleh Perseroan adalah penerapan Proyek Planter Cemerlang.

Proyek Planter Cemerlang merupakan ide perbaikan yang dilakukan oleh karyawan untuk mengatasi permasalahan di tempat kerjanya masing-masing. Penerapan Proyek Planter Cemerlang diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan. Kendala atau masalah yang terjadi di tempat kerja karyawan dapat teratasi dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Jika setiap unit dalam Perusahaan menerapkan budaya perbaikan, maka akan dapat memberikan dorongan pertumbuhan Perusahaan.

Jumlah ide (tema) yang dihasilkan oleh Proyek Planter Cemerlang selama tahun 2014 adalah sebanyak 133 ide (tema) dengan manfaat yang signifikan bagi Perusahaan.

Perseroan juga melakukan penilaian kader yang bertujuan untuk mencari kader-kader potensial yang dapat menempati jenjang karir yang lebih tinggi. Assessment Kader juga merupakan program retensi bagi karyawan yang berpotensi.

in local and national media, actively joining job fairs, and also having cooperation with various universities including providing guest lecturers to give ideas about agribusiness and the plantation operations of the Company.

In 2014, the recruitment process was focused on Management Trainees. The Company Cooperated with some universities to look for qualified manpower as per required by the Company.

Performance Management

The Company realizes the importance of promoting an improvement culture. The improvement culture is an effort to support the achievement of the Company's vision and missions and implemented under the Planter Cemerlang Project.

The Planter Cemerlang Project encourages improvement ideas done by the employees to solve problems in their work place. The implementation of the Planter Cemerlang Project is expected to be able to give significant benefits to the Company. Obstacles or problems happen in the work place can be solved in a more effective and efficient way. If every unit in the Company applies such an improvement culture, it can support Company growth.

The number of ideas or themes made through the Planter Cemerlang Project during 2014 was 133 ideas or themes and they gave significant benefits to the Company.

The Company also conducted assessments on cadres, in order to identify potential employees to achieve higher career path. Cadre assessments are also a retention program for potential employees.

Sumber Daya Manusia | Human Resources

Pengembangan Kompetensi dan Pendidikan

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan hal yang menjadi perhatian utama Perseroan. Program pengembangan kompetensi Perseroan disusun secara sistematis, terfokus dan terencana agar selalu selaras dengan kebutuhan perusahaan dan dinamika organisasi.

Untuk menambah pengetahuan dan kompetensi karyawan, dilakukan pelatihan yang disebut Provident Agro Basic Training (PABT) Tanaman. PABT Tanaman adalah pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidang tanaman khususnya kelapa sawit.

Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan semua Karyawan khususnya dalam bidang tanaman memahami dan menguasai teknis bidang pekerjaannya yang baik dan benar sehingga pada akhirnya karyawan tersebut dapat bekerja dengan efektif, maka diharapkan target operasional yang sudah ditetapkan dapat dicapai dan mendorong tumbuhnya Perusahaan. Untuk tahun 2014, divisi SDM sudah melakukan 13 kali pelatihan PABT Tanaman dengan jumlah peserta 281 orang karyawan dengan jabatan Asisten, Mandor 1 Tanaman dan Mandor Tanaman dengan jumlah Man Days Training sebanyak 1.124 hari.

Selain program internal, Perseroan juga mengikutsertakan 45 orang karyawan lainnya baik karyawan Kebun ataupun Kantor Pusat Jakarta dalam beberapa pelatihan, seminar atau workshop untuk meningkatkan kompetensi, motivasi maupun leadership dengan jumlah Man Days Training sebanyak 149 hari.

Competency Education and Development

The development of employee competency and education is a main concern of the Company. The Company's competency development program is systematically arranged, focused and planned to always align with Company needs and the organization's dynamics.

To improve to employee knowledge and competency, a training program called Provident Agro Basic Training (PABT) was done. it is training that is designed to improve employee competency in agriculture, especially palm oil.

By joining this training, it is expected that all employees especially who involve in directly agriculture understand and master the technical aspects in the fields well hence the employees can work effectively. Therefore, the operational target which was set could be achieved and would drive the Company's growth. For year 2014, the HR Division has done 13 PABT Plants sessions with the number of participants at 281 assistants, 1 Field Foreman and Field Supervisor with the number of man days training of 1,124 days.

Besides the internal program, the Company has involved 45 other employees either the plantation employees or Jakarta head quarter employees in training, seminars or workshops to improve competency, motivation or leadership for 149 of man days of training.



Teknologi Informasi

Information Technology

Keselarasan antara sistem TI dengan tujuan strategis Perseroan merupakan kunci keberhasilan dan fokus utama departemen TI dalam menjalankan Tatakelola Teknologi Informasi.

The alignment between IT systems and the Company's strategic goals is the IT department's key to success and major focus in Information Technology Governance.



Teknologi Informasi (TI) berperan dalam membantu meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, serta menunjang kelancaran proses bisnis dan pengembangan usaha yang berkelanjutan. Pada saat ini peran TI pada Perseroan telah bertransformasi menjadi 'enabler' dan 'accelerator' dalam mendukung tujuan strategis Perseroan.

Sistem informasi perkebunan bersifat dinamis, mempunyai volume data yang besar, cakupan areal yang luas, dan tersebar di lokasi yang berjauhan. Dengan karakteristik tersebut, Perseroan membutuhkan teknologi yang baik dan handal untuk mengelolanya. Teknologi ini didukung oleh infrastruktur komunikasi data VSAT yang dapat menjangkau lokasi perkebunan di berbagai pelosok sehingga sistem informasi bisa beroperasi secara online dari kantor kebun ke kantor pusat (HO). Selanjutnya Perseroan secara konsisten telah menerapkan strategi untuk mengintegrasikan Proses Bisnis dengan Sistem informasi yang terintegrasi (integrated system) secara berkelanjutan.

Keselarasan terhadap tujuan strategis Perseroan merupakan kunci keberhasilan dan fokus utama departemen TI dalam menjalankan Tata kelola Teknologi Informasi. Keselarasan tersebut diwujudkan dalam bentuk inisiatif suatu proyek strategis jangka panjang yang salah satu inovasinya adalah pengembangan Sistem Pengelolaan Manajemen Perkebunan yang terintegrasi yang disebut dengan Provident Agro Information System (Provis).

Provident Agro Information System (Provis) dibangun secara bertahap sejak diluncurkan pada akhir tahun 2009, dengan ruang lingkup dan fokus pada pembangunan sistem informasi sebagai berikut:

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP merupakan sistem OLTP (Online Transaction Processing) yang menyediakan data dan informasi terkini dan terintegrasi dari semua bisnis proses yang ada di Perseroan. Implementasi Sistem ERP akan melengkapi kebutuhan Perseroan dalam mewujudkan peningkatan

Information Technology (IT) has an important role in improving the good corporate governance, also supporting sustainable business improvement and development. Nowadays, IT's role in the Company has transformed into "enabler" and "accelerator" in promoting the Company's strategic objectives.

Plantation information system is dynamic, has huge data volume, cover wide and remote area. With those characteristic, the Company needs effective and reliable technology to manage the information. The technology that Company uses is supported by a VSAT data communication infrastructure which is able to provide coverage over all plantation locations in various agricultural zones hence allowing the information system to be operated online either from the plantation or headquarters. The Company strategy is to integrate business processes into the information system.

The alignment of the Company's strategic objectives is a key to success and main focus of the IT department to run the IT Governance. This alignment is realized in long term strategic projects, one of which is the development of integrated Plantation Management System called Provident Agro Information System (Provis).

Provis has been built in stages since its first launching at the end of 2009, with the scope and focus to develop the information system as follows:

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP is an OLTP (Online Transaction Processing) system that supports up-to-date data and information integrated from all business processes within the Company. The implementation the ERP System seeks to meet the Company's need in creating measurable

Teknologi Informasi

kualitas dengan siklus kerja yang lebih singkat dan biaya produksi yang efisien, sehingga dapat mempertahankan peningkatan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Sistem ERP memberikan informasi dan kontrol manajemen terhadap biaya (financial) serta operasional (non-finansial) untuk setiap aktifitas perkebunan (misalnya penanaman, perawatan, pemanenan, transportasi dan pengolahan di pabrik) dengan lengkap dan akurat sampai dengan ukuran terkecil dari perkebunan, yaitu Blok. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk perbaikan dan integrasi proses kerja/aktifitas Perseroan agar lebih efektif dan efisien. Sistem ini dikembangkan dengan metode sistem berdasarkan Activity-based Costing (ABC) dan Activity-based Management (ABM).

Datawarehouse (DWH) dan Business Intelligence (BI)

DWH dan BI digunakan untuk proses pengawasan dan pengendalian terhadap semua aktifitas perkebunan. Sistem ini didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP setelah melalui proses konsolidasi data dari seluruh sistem yang ada dan ditransformasikan sesuai kebutuhan bisnis.

Business Intelligence (BI) juga dimanfaatkan untuk melakukan analisis strategis dan operasional Perseroan. Dengan BI, pengambil keputusan di Perseroan dapat memperoleh informasi dengan cepat, melakukan analisis yang akurat, mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat, melakukan perencanaan bisnis yang lebih baik, dan memperoleh gambaran bisnis global yang terintegrasi.

improvements and shorter work cycles, producing a more efficient costing structure and eventually creating the sustainable business growth.

The ERP system generates information control management over all plantation financial and non-financial activities, covering in detail the cultivation, upkeep, harvesting, transportation and mill processing, completely and accurately to the smallest Block unit in the plantation. One of the main objectives is to improve and integrate the work processes so that they will become more efficient and effective. This system is developed based on Activity Based Costing (ABC) and Activity Based Management (ABM) principles.

Data warehouse (DWH) and Business Intelligence (BI)

DWH and BI are used for monitoring processes and controlling all plantation activities. This system is supported by data and information from the ERP system, with the data consolidation process transforming the collected data and information as per business requirements.

Business Intelligence (BI) is also used for strategic analysis for the Company's operations. With BI, decision makers at the Company are able to obtain the information fast, do insightful analysis, make accurate and quick business decisions, develop good business plans and obtain an integrated overall business picture.

Information Technology

Security System

Keamanan data dan informasi merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan. Perseroan telah mengembangkan sistem keamanan dengan berbagai fasilitas diantaranya seperti Firewall yang berfungsi untuk melindungi kegiatan yang berhubungan dengan sistem di Perseroan dengan lingkungan di luar Perseroan, Spam gateway, dan koneksi VPN (Virtual Private Network).

Pada tahun 2014 Perseroan juga telah mulai membangun DRC (Disaster Recovery Center) dan Backup System. Mirror server dalam system DRC ditempatkan di salah satu Data Center yang ada di luar Jakarta. Sistem aplikasi dan database secara otomatis ter-Replikasi ke server Mirror yang ada di Data Center. Dengan demikian apabila terjadi kejadian luar biasa yang menyebabkan tidak bisa beroperasinya sistem di HO, maka operasional Perseroan masih bisa berjalan dengan mengalihkan operasi sistem ke mirror server yang ada di Data Center.

Geographic Information System (GIS)

Perencanaan dan pengelolaan perkebunan yang baik mutlak diperlukan untuk meningkatkan produktivitas sesuai dengan potensi tanaman. Dengan luasnya areal yang ditangani oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit, diperlukan sistem pendukung yang mampu membantu manajemen maupun praktisi untuk mengambil keputusan pemanfaatan sumberdaya kebun secara lebih akurat atau yang lebih dikenal dengan konsep precision agriculture.

Untuk mendukung pelaksanaan precision agriculture, diperlukan informasi yang memadai yang bisa dipakai oleh pengambil keputusan, termasuk diantaranya adalah informasi spasial (keruangan) yang berbasis lokasi/peta yang dikelola oleh suatu sistem yang disebut dengan Geographic Information System (GIS).

Data Security System

Data and information security is vital for the Company. Company develop a security system with many facilities such as firewalls, which have a function to protect the Company's internal activities from the external environment, as well as Spam Gateway and a VPN (Virtual Private Network) connection.

In 2014 the Company began development of a DRC (Disaster Recovery Center) and Backup System. A mirror server for the DRC system was installed in a Data Center outside of Jakarta. Application systems and the database are now automatically replicated to the Mirror Server, such that should an extraordinary event happen and the main system is inoperable, the Company keeps running by switching to the mirror server.

Geographic Information System (GIS)

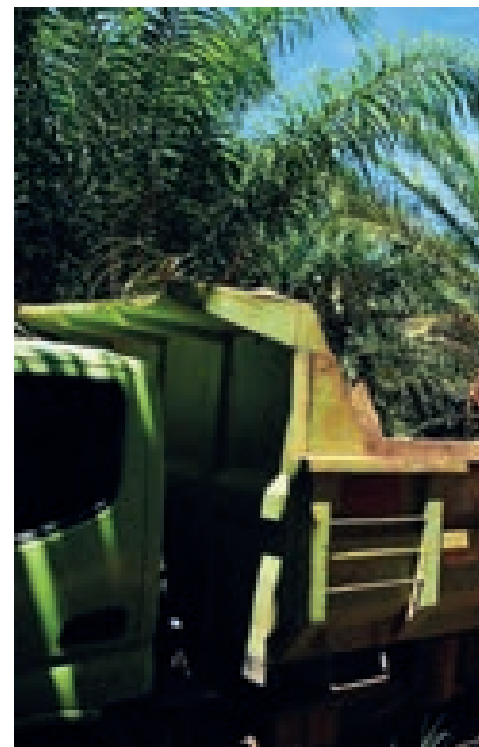
Good plantation planning and management is absolutely required to improve productivity to be in line with the plants life cycle. With a vast area of plantation operated, a palm oil company needs a support system which is able to help management and field supervisors to make accurate decisions about the use of plantation resources. Such support system is known as the precision agriculture concept.

To support the implementation of precision agriculture, sufficient usable information by decision makers is required, including spatial information based on a mapping system named Geographic Information System (GIS).

Teknologi Informasi

Pada tahap selanjutnya, sistem informasi di Perseroan akan difokuskan pada pengembangan GIS berdasarkan teknologi penginderaan jauh (Remote sensing) seperti foto udara dan foto satelit, serta teknologi GPS (Global Positioning System) yang bisa menggambarkan seluruh asset yang ada di lokasi kebun hingga individu pohon sawit. Basis data hasil teknologi penginderaan jauh (Remote sensing) dan GPS dikelola oleh GIS sebagai bagian dari sistem informasi yang terintegrasi. Sistem ini juga didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP dan DWH/BI.

In the next stage, the information system in the Company will be focused on GIS development based on a Remote-sensing technology such as aerial photos, satellite photos, and GPS (Global Positioning System) technology that can describe all assets, from the overall plantation to individual palm oil plants. The database for Remote Sensing and GPS technologies can be processed through the GIS as part of the integrated information system. This system is supported by data and information from the ERP and DWH/BI.



Information Technology

GIS menampilkan hasil analisis berbagai informasi secara cepat dan akurat dalam tampilan peta digital, grafis, dan tekstual. Hal ini akan memudahkan dalam pengambilan keputusan yang cermat dan tepat.

GIS will quickly and accurately display the results of analysis in multiple formats such as in digital map, graphic, and textual, facilitating decision makers to make careful and precise decisions.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan telah membangun dan mengembangkan kebijakan, sistem, dan pedoman GCG secara bertahap, serta menerapkan berbagai inisiatif dan praktik GCG di masing-masing unit usaha Perseroan.

The Company has established and gradually improved the policies, systems, and guidelines of GCG as well as implemented GCG initiatives and practices in each of the Company's business units.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG serta memperhatikan Pedoman Umum GCG Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), maka Perseroan merancang suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mencakup:

Keterbukaan

Asas keterbukaan selalu diterapkan oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya melalui penyediaan informasi yang material dan relevan serta dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Informasi yang seluas luasnya diberikan kepada publik dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun atas inisiatif sendiri. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, serta Laporan Tahunan. Informasi juga diberikan melalui paparan publik, media cetak dan elektronik.

Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja organ perusahaan. Prinsip akuntabilitas diterapkan antara lain melalui langkah-langkah pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perusahaan,

Good Corporate Governance (GCG) is a structure and mechanism that regulates the Company's management in order to generate long-term economic value for shareholders and other stakeholders. Application of GCG principles can contribute to the improvement of Company performance. This understanding underlies our commitment to always uphold the implementation of GCG in every level of the organization and its operations.

APPLICATION OF GCG PRINCIPLES

Based on basic principles of good corporate governance as well as Indonesia GCG Code prepared by the National Committee on Policy Governance, the Company designs an enterprise management system that includes:

Transparency

The Company always applies the principle of transparency in its business through the provision of material and relevant information, and in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The widest breadth of information is given to the public and shareholders, having regard to the rules of the Financial Services Authority (OJK) or on our own initiative. Reports are published regularly and on time, and these include the Quarterly Financial Statements, Semi Annual Financial Reports, the audited Annual Financial Statements, and the Annual Report. Information is also provided through public expose, print and electronic media.

Accountability

The Company has a corporate management system that enhances function clarity, and performance accountability of corporate organs. The principle of accountability is applied, among others, through the steps of reporting to the Board of Commissioners for the annual budget plan and the evaluation of the Company's financial performance, financial reporting to

Tata Kelola Perusahaan

penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan auditor eksternal.

Pertanggungjawaban

Untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai warga korporasi yang baik, maka Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang difokuskan pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Independensi

Perseroan selalu memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Sebagai contoh, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, sumber daya manusia dan komite-komite untuk menunjang kelancaran tugasnya. Selain itu, saat ini Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang Komisaris Independen untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pengawasan Perusahaan.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan selalu memberikan perhatian khusus pada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Sementara itu hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.

the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Internal Audit and appointment of external auditors.

Responsibility

To maintain long-term sustainable business and gain recognition as a good corporate entity, the Company continues to uphold compliance with statutory regulations and fulfill its responsibility towards society and the environment. Through its Corporate Social Responsibility (CSR), the Company is directly involved in various social activities focused on education and community empowerment.

Independence

The Company always ensures that the management of the Company performs independently so that each organ of the Company does not dominate and there is no intervention by other parties. For example, the Board of Commissioners and Board of Directors have independent views in every decision, but it is possible to get advice from an independent legal or human resources consultant and committees to support duties. In addition, the current Board of Commissioners consists of three (3) Independent Commissioners to ensure the independence of the Board in monitoring the Company.

Fairness And Equality

The Company has always paid special attention to the interests of shareholders and other stakeholders. The Company always applies equal treatment toward the public, the capital market authorities, capital market community, as well as stakeholders. The relationship with employees is maintained by respecting their rights and obligations in a fair and reasonable manner.

Good Corporate Governance

PELAKSANAAN GCG

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Komisaris bertanggung jawab atas keberhasilan pengawasan dan wajib memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan, sehingga tujuan Perseroan dapat tercapai. RUPS bertanggung jawab atas wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang berperan penting dalam pelaksanaan GCG.

GCG IMPLEMENTATION

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT"), the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors is responsible for managing the Company to their best abilities under the rules stipulated in the Articles of Association. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing recommendations to the Board of Directors. The GMS is used to authorize certain transactions above the level of authorization in which the Board of Commissioners and Board of Directors have, as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors, the Committees and Corporate Secretary are keys to GCG implementation.



Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah membangun dan mengembangkan kebijakan, sistem dan pedoman GCG secara bertahap. Perseroan percaya bahwa pengertian atas prinsip-prinsip GCG ini diperlukan oleh karyawan maka dari itu Perseroan secara berkala memberi bekal pengetahuan tentang prinsip-prinsip GCG yang akan dijalankan Perseroan. Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif dan praktis di masing-masing unit usaha Perseroan.

The Company has established and developed the policies, systems and guidelines of GCG gradually. The Company believes that an understanding of the principles of good corporate governance is required by the employees of the Company periodically to give sufficient knowledge of the principles of good corporate governance that will run the Company. The Company has implemented several GCG initiatives and practices in each of the Company's business units.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan suara dalam hal aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan. Tata cara penyelenggaraan RUPS diatur sesuai dengan ketentuan dalam UUPT serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Juni 2014, dengan pemenuhan persyaratan sebagai berikut:

- Pemberitahuan rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada tanggal 9 Mei 2014 di 2 surat kabar yang berperedaran nasional.
- Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada tanggal 26 Mei 2014 di 2 surat kabar yang berperedaran nasional.
- Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada tanggal 13 Juni 2014 di 2 surat kabar yang berperedaran nasional.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is the highest organ of the Company which holds supreme power and authority. The authority of the General Meeting of Shareholders, among others, is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment of Articles of Association, approve the annual report and determine the form and amount of remuneration for the Boards of Commissioners and Directors and have a voice in terms of important corporate actions that have a material effect on the Company. The procedure of organizing the GMS is established according to the provisions stipulated in the Company Law, Capital Market regulations and the Company's Articles of Association. The GMS consists of Annual General Meeting (AGMS) and Extraordinary General Meeting (EGMS).

In 2014, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 11, 2014, with the fulfillment of the following requirements:

- Notification of Annual General Meeting plan and Extraordinary General Meeting published on May 9, 2014 in two national newspapers.
- Call for Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting published on May 26, 2014 in two national newspapers.
- Results of Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting published on June 13, 2014 in two national newspapers.

Good Corporate Governance

Hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 11 Juni 2014 telah disahkan di Akta No. 29 dan 30 dan memuat keputusan, sebagai berikut:

1. a. Menyetujui dan mengesahkan;
 - i. Laporan tahunan Perseroan tahun buku 2013, termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013.
 - ii. Laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2013 yang telah di audit oleh kantor akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan sesuai dengan laporan kantor akuntan publik yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2014, No.226/4-P078/FH-1/12.13 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
 - b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.
2. a. Melimpahkan kewenangan untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan bahwa kantor akuntan publik yang ditunjuk merupakan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - b. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Results of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting dated 11 June 2014 were approved in Deed No. 29 and 30 and make a decision, as follows:

1. a. Approving and ratifying;
 - i. The annual report for the financial year 2013, including the supplementary report of supervisory performance of the Board of Commissioners for the financial year 2013.
 - ii. The Company's financial statements for the financial year 2013 which had been audited by Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners in accordance with the public accountant report published on March 7, 2014, No.226/4-P078/FH-1/12.13 with unqualified opinion.
 - b. Providing full release and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that were undertaken during 2013, provided that the actions are reflected in the financial statements and do not conflict with provisions and regulations.
2. a. Delegating authority for the appointment of a public accounting firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2014 to the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners, provided that the public accounting firm appointed is an independent party that is registered in the Financial Service Authority (OJK).
 - b. Delegating full authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment of such firm with the approval from the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

3. a. Menerima pengunduran diri Tuan Rudi Ngadiman dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerjanya selama ini di Perseroan.
 - b. Memberikan wewenang kepada Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas diantara anggota Direksi.
 4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2014.
 5. Menerima dengan baik Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas.
3. a. Accepting the resignation of Mr. Rudi Ngadiman from his post as Director of the Company as of the close of this meeting with a profuse thank you for his performance during the time in the Company.
 - b. Authorizing the Board of Directors and the Board of Commissioners to determine the distribution of duties among the Board of Directors.
 4. Delegating authority to the Board of Commissioners for the salary, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners in 2014.
 5. Accepting the Report on the realization of the initial public offering funds and Report on Use of Proceeds from Rights Issue.

Sedangkan RUPS Luar bisa menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. a. Menyetujui rencana pengeluaran saham baru Perseroan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 79.560.356 (tujuh puluh sembilan juta lima ratus enam puluh ribu tiga ratus lima puluh enam) saham kepada Deira Cayman Ltd. dengan harga sebesar Rp.420,00 (empat ratus dua puluh Rupiah) per saham dalam rangka konversi utang anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Mutiara Sawit Seluma, PT Surya Agro Persada dan PT Saban Sawit Subur.
 - b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan penerbitan saham tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
 2. a. Perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan dalam suatu akta tersendiri tentang realisasi perubahan permodalan Perseroan sehubungan dengan
1. a. Approved plans of the Company issuing new shares without pre-emptive rights at 79,560,356 (seventy nine million five hundred sixty thousand three hundred fifty-six) shares to Deira Cayman Ltd. at Rp.420 (four hundred and twenty Rupiah) per share in the conversion of debt of Company subsidiaries PT Mutiara Sawit Seluma, PT Surya Agro Persada and PT Saban Sawit Subur.
 - b. Provided authority and power to the Board of Directors to perform all necessary actions in order to implement the share issue with regard to the applicable rules and regulations.
 2. a. Changed provisions of Article 4 (2) of the Articles of Association of the issued and paid shares in connection with the capital increase without pre-emptive rights;
 - b. Provided authority to the Board of Commissioners to declare in a separate deed on the realization of the Company's capital changes with respect to the capital increase without pre-emptive

The EGMS produced results as follows:

Good Corporate Governance

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang pasar modal.

rights and to authorize the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with the capital increase without pre-emptive rights issue with regard to applicable law and regulation in the capital market.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan, dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi atas kegiatan pengurusan. Semua anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang kompeten dengan pengalaman yang luas di bidang keahliannya, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha dan kemampuan dalam membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris telah disahkan melalui akta No. 31 tanggal 11 Juni 2014 dengan susunan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for oversight of the Company's management, as well as to provide input or advice to the Board of Directors on maintenance activities. All members of the Board of Commissioners are competent professionals with extensive experience in the field of expertise, have the competence to face the problems that arise in business and the ability to make decisions independently and boost performance. The BOC has confirmed through deed No. 31 dated June 11, 2014 with the following composition:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Ir Maruli Gultom
Komisaris Commissioner	Edwin Soeryadjaya
Komisaris Commissioner	Winato Kartono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs H Mustofa Ak
Komisaris Independen Independent Commissioner	Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen Independent Commissioner	Johnson Chan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPST yang akan diadakan pada tahun 2017 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Jika terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan.

Members of the Board of Commissioners were appointed by the General Meeting of Shareholders for a period effective from appointment until the close of the AGMS to be held in 2017, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. If there is a change before the end of the term of office, a new member of the Board of Commissioners shall serve for the remaining term of the replaced member of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan komisaris juga bertanggung jawab atas fungsi lain seperti yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai berikut;

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud pada nomor 1 dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Dewan Komisaris terdiri atas 1 orang anggota atau lebih;
4. Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
5. Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat atau Perseroan Terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 orang anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Perseroan menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris. Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada anggota Komisaris untuk tahun buku 2014 adalah Rp. 5.062.060.000,-

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat yang dihadiri oleh para anggotanya. Sepanjang tahun 2014, telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat resmi.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is set in the Articles of Association and prevailing regulations.

Commissioners are also responsible for other functions as defined in Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as follows:

1. The Board of Commissioners shall supervise the maintenance course and policy in general, both regarding the Company or the Company's business, and to advise the Board of Directors;
2. Supervision and giving advice as referred to in number 1 in the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. The Board of Commissioners consists of 1 or more members;
4. A Board of Commissioners that consists of more than 1 member shall constitute a committee, and each member of the Board of Commissioners can not act alone, but by the decision of the Board of Commissioners;
5. A company whose business activities are related to collecting and/or managing public funds, the Company issues a promissory note to the public or is a publicly listed company shall have at least 2 members of the Board Commissioners.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Annual General Meeting of Shareholders determines the fees and other benefits for members of the Board of Commissioners. The amount of salary and other compensation paid to the Board of Commissioners for the financial year 2014 amounted to Rp. 5,062,060,000.

Meetings of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board regularly holds meetings attended by its members. Throughout 2014, there were 4 (four) official meetings.

Good Corporate Governance

Undangan rapat dikirimkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan agenda, waktu dan tempat rapat. Notulen rapat disusun sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berfungsi sebagai alat bukti yang sah atas penyelenggaraan rapat dan hasil-hasil keputusan rapat tersebut.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya serta memperbarui pengetahuannya agar selaras dengan perkembangan industri. Pelatihan dan seminar yang diikuti Dewan Komisaris pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Meeting invitations are sent to all members of the Board of Commissioners and include the agenda, time and place of the meeting. Meeting minutes are prepared in accordance with the Articles of Association and serve as legal evidence of the meetings and the meeting's decisions.

Training of Board of Commissioners

The Board of Commissioners attend various training and seminars to improve competence in carrying out their duties and update their knowledge to keep pace with industry developments. Training and seminars followed by the Board of Commissioners in 2014 are as follows:

Tanggal Date	Perihal Topic	Lokasi Venue
26 - 28 November 2014 November 26 – 28, 2014	10th Indonesian Palm Oil Conference and 2015 Price Outlook	Bandung, Indonesia

DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan operasional perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi mengelola Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the management and operations of the Company in order to generate value added and ensure business continuity. The Board of Directors are under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors is in charge and responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors perform tasks and make decisions in accordance with specific roles and responsibilities.

The composition of The Board of Directors per December 31, 2014 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Tri Boewono
Direktur Director	Drs. Kumari, Ak
Direktur Director	Budianto Purwahjo
Direktur Director	Devin Antonio Ridwan
Direktur Independen Independent Director	Boyke Antonius Naba, SE

Tata Kelola Perusahaan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPST 2017 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi seperti yang tertuang di dalam Anggaran Dasar, dan juga bertanggung jawab atas fungsi lain seperti yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas meliputi:

1. Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud pada nomor 1 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar;
3. Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih;
4. Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat, atau Perseroan Terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi;
5. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
6. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud pada nomor 5 tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Kebijakan Remunerasi bagi Direksi

Sesuai RUPST, besaran remunerasi Direksi ditetapkan dengan memperhatikan besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung

Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period commencing from appointment until the close of the AGMS 2017, without prejudice to the GMS's right to terminate at any time. In the event of a change before the end of the term, the new Director will be appointed to complete the tenure period of the Director being replaced.

Duties and Responsibilities of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Directors are set out in Articles of Association and also in Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies include:

1. The Board of Directors manage a company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
2. The Board of Directors is authorized to maintain performance referred to in number 1 in accordance with appropriate policy, within the limits specified in company law and/or articles of association;
3. The board of directors consists of 1 (one) or more members;
4. A company with business activities related to collecting and/or managing public funds, issuing debt instruments to the public, or is publicly listed company shall have at least two (2) members of the Board of Director;
5. In the event that the Board of Directors consists of two (2) or more directors, the management of roles and responsibilities among the members of the Board of Directors determined by resolution of a general meeting of shareholders;
6. In the case of a general meeting of shareholders as referred to in number 5 is not set, the division of duties and authorities of the board of directors is determined by board decision.

Remuneration for the Board of Directors

Pursuant to the AGMS, the remuneration for the Board of Directors is stipulated by taking into account the amount of revenue in previous years, the burden of duties and

Good Corporate Governance

jawab, tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis, serta proses kerja yang dicapai di tahun 2014. Besaran remunerasi bagi Direksi ditetapkan sebesar Rp19.017.746.376.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat resmi dan rutin guna membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Perseroan. Sepanjang tahun 2014, Direksi menyelenggarakan 28 (dua puluh delapan) kali rapat resmi.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi Perseroan mengikuti program pelatihan dan seminar. Sepanjang tahun 2014, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar, sebagai berikut:

responsibilities, the level of executive remuneration in similar industries, as well as the work process achieved in the year 2014. The amount of remuneration for the Board of Directors was set at Rp19,017,746,376.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds regular meetings to discuss the legal, operational and financial performance of the Company as well as other matters related to the Company. Throughout 2014, the Board of Directors held 28 (twenty eight) official meetings.

Director Training

In improving and developing competence to support their management duties, the Directors attend training programs and seminars. Throughout 2014, Directors attended training and seminars as follows:

Tanggal Date	Perihal Topic	Lokasi Venue
20 Februari 2014 February 20, 2014	4th Annual Corporate Treasury & CFO Summit	Jakarta, Indonesia
16 - 19 Juni 2014 June 16-19, 2014	The 5th Quadrennial International Oil Palm Conference (IOPC - 2014): Green Palm Oil for Food Security and renewable Energy	Bali, Indonesia
13 - 14 Agustus 2014 August 13-14, 2014	6th Palm Oil Asia Summit	Jakarta, Indonesia
28 - 29 Oktober 2014 October 28-29, 2014	Soil workshop and Soil tour (acid sulphate and peat soils) 2014	Bukit Tinggi, Klang, Malaysia
26 - 28 November 2014 November 26-28, 2014	10th Indonesian Palm Oil Conference and 2015 Price Outlook	Bandung, Indonesia

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian atas kinerja Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. RUPS adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk memenuhi ketentuan atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

ASSESSMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Process of Assessment

The GMS is the responsible organ to undertake the assessment process on the performance of Commissioners. The GMS is a meeting called by the Board of Directors to comply with provisions or upon written request of one or more members of the Board of Commissioners or from one or more shareholders who collectively represent 1/10 part or more of the total shares with voting rights.

Tata Kelola Perusahaan

Kriteria/Indikator Kinerja

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan, pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator untuk mengukur kinerja Direksi terdiri dari:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan.
- Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional, aspek administrasi.
- Indikator kinerja pendukung lainnya.

Criteria/Performance Indicators

The Criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners is the implementation by the Board of Commissioners to supervise Company management, the provision of advice to the Board of Directors for the Company's interests and goals, as well as the implementation of tasks specifically given to it according to the Articles of Association and decisions by the GMS within the corridors of prevailing legislation.

Performance indicators to measure the performance of the Board of Directors comprise:

- The implementation of duties and responsibilities of each Director in compliance with the Articles of Association.
- The implementation of the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders.
- Corporate health assessment, which includes three aspects, namely financial, operational and administrative.
- Other supporting performance indicators.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN ENTITAS ANAK

AFFILIATIONS OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS WITH SUBSIDIARIES

Nama Name	Perseroan Company		PCI		SSB		MAG		TPAI		LIH		SSS	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	PK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Edwin Soeryadjaya	K		-	-	PK		-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K		PK	-	-	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Drs. H. Mustofa, Ak.	KI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teuku Djohan Basyar	KI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	KI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono		PD	-	-	-	-	-	PD	-	PD	-	PD	-	PD
Drs. Kumari, Ak.		D	-	-	-	-	-	D	-	D	-	D	-	D
Devin Antonio Ridwan		D	-	-	-	-	-	D	-	D	-	D	-	D
Budianto Purwahjo		D	-	-	-	-	-	D	-	D	-	D	-	D
Boyke Antonius Naba		DI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Good Corporate Governance

Nama Name	MSS		AP		KSR		SIN		GKM		SL		ASL	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K	-	K	-	K	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Drs. H. Mustofa, Ak.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teuku Djohan Basyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	PD	-	PD	-	PD	-	PD	-	PD	-	PD
Drs. Kumari, Ak.	-	D	-	D	-	D	-	D	-	D	-	D	-	D
Devin Antonio Ridwan	-	D	-	D	-	D	-	D	-	D	-	D	-	D
Budianto Purwahjo	-	D	-	D	-	D	-	D	-	D	-	D	-	D
Boyke Antonius Naba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	NRP		NAK		SCK	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	-	-	-	-	-	-
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K	-	K	-	K	-
Drs. H. Mustofa, Ak.	-	-	-	-	-	-
Teuku Djohan Basyar	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	PD	-	PD
Drs. Kumari, Ak.	-	D	-	D	-	D
Devin Antonio Ridwan	-	D	-	D	-	D
Budianto Purwahjo	-	D	-	D	-	D
Boyke Antonius Naba	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

PK : Presiden Komisaris | President Commissioner

PD : Presiden Direktur | President Director

K : Komisaris | Commissioner

D : Direktur | Director

KI : Komisaris Independen | Independent Commissioner

DI : Direktur Independen | Independent Director

Tata Kelola Perusahaan

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagai bentuk usahanya menunjang pelaksanaan GCG. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Peraturan No.IX.1.5, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan No.IX.1.5"). Sesuai Peraturan No. IX.1.5, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 21 Maret 2013 ("Surat Keputusan Dewan Komisaris"), dengan susunan anggota sebagai berikut:



Drs. H. Mustofa, Ak.

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Merangkap sebagai Komisaris
Independen Perseroan. Profil di Sajikan
di bagian Profil Komisaris, Halaman 23

Concurrently Independent
Commissioner. His profile is presented
in the Board of Commissioners Profile
section, page 23

THE AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee to support the implementation of GCG. The Audit Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners as required under the provisions of Rule No.IX.1.5, attachment Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-643 / BL / 2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee (the "Rules No.IX.1.5"). According to Regulation No. IX.1.5, the Company has established an Audit Committee in accordance with the applicable rules and regulations as contained in the Decision of the Board of Commissioners dated March 21, 2013, with membership as follows:

Good Corporate Governance



Juninho Widjaja

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 21 Maret 2013.
Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Saat ini menjabat sebagai partner pada Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Horwarth International), dan Komisaris Independen PT Renuka Coalindo Tbk.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (1991). Memulai karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (anggota firma Ernst & Young) dengan jabatan terakhir sebagai manajer audit (1989-2007), dan kemudian menjabat sebagai partner pada Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (anggota firma Morison International) (2008-2011).

Appointed as a member of the Audit Committee of the Company on March 21, 2013.
Indonesian citizen, 49 years.

He is currently a partner in the public accounting firm Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Partners (member firm of Crowe Horwarth International), and Independent Commissioner of PT Renuka Coalindo Tbk.

He earned a Bachelor of Economics and Accounting from Trisakti University (1991). Starting his career as an auditor in Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (a member firm of Ernst & Young) with his last position as manager of the audit (1989-2007), and later served as a partner in the public accounting firm Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (a member firm of Morison International) (2008-2011).



Aria Kanaka, CPA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 21 Maret 2013.
Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota firma Mazars SCRL) dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik diantaranya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan PT Metrodata Electronics Tbk.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997) dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Appointed as a member of the Audit Committee of the Company on March 21, 2013.
Indonesian citizen, 40 years.

Currently he serves as partner in Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners (member firm of Mazar SCRL) and lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He is also a member of the Audit Committee in several public companies including PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and PT Metrodata Electronics Tbk.

He earned a Bachelor of Economics and Accounting from the University of Indonesia (1997) and a Master of Accounting from the University of Indonesia (2010).

Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sesuai Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor; Kep-643/BL/2012 Kep-6 Tanggal 7 Desember 2012, Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor; Kep-643/BL/2012 Kep-6 Tanggal 7 Desember 2012, Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and Responsibilities of the Audit Committee according to the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643 / BL / 2012 Kep-6 On December 7, 2012, In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued from the Issuer or a Public Company to the public and/or authorities, among others, the financial statements, projections, and other statements relating to financial information of the Issuer or Public Company;
2. Reviewing the adherence to laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountant for services rendered;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an accountant that is based on independence, the scope of the assignment, and fees;
5. Reviewing the implementation of the examination by the internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Directors on the findings of the internal auditor;
6. Conduct a review of the implementation of risk management activities undertaken by the directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of commissioners in relation to the potential conflict of interest in the Issuer or Public Company; and
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.

Privileges of Audit Committee

In accordance with the Decision of the Chairman of Bapepam Number: Kep-643 / BL / 2012 Kep-6 On December 7, 2012, in performing its duties, the Audit

Good Corporate Governance

mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam Komite Audit tertanggal 21 Maret 2013 yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya untuk memastikan agar informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dapat diandalkan;
2. Melakukan pemantauan untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melaksanakan seleksi dan penunjukan auditor independen, pengawasan pekerjaan auditor independen, dan pemberian pendapat independen;
4. Melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal terhadap jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang ditugasi untuk memberikan jasa audit untuk mengevaluasi independensinya;
5. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang efektivitas pengendalian intern agar salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan melanggar peraturan perundangan dapat dicegah;

Committee has the authority as follows:

1. Accessing the required documents, data, and information about the Issuer or Public Company employees, funds, assets, and the Company resources;
2. Communicate directly with employees, including Directors and parties running the internal audit function, risk management, and accountant related duties and responsibilities of the audit committee;
3. Involving independent party outside members of the audit committee which are required to assist the implementation of duties (if required);
4. Perform other powers granted by the Board of Commissioners.

Based on the Audit Committee Charter dated March 21, 2013 established pursuant to Decision of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of Audit Committee are:

1. Reviewing financial information such as financial reports, projections and other financial information to be published in order to ensure the reliability of financial information that will be published by the Company;
2. Monitoring to ensure that the Company's operations are run in compliance with prevailing laws and regulations in capital markets and other laws relating to the business activities of the Company;
3. Carrying out the selection and appointment of the independent auditors, supervising the work of independent auditors, and the provision of independent opinion;
4. Conducting evaluation to give preliminary approval for non-audit services to be assigned to an independent auditor in charge of providing audit services to evaluate the independency;
5. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance of the effectiveness of internal control therefore the material misstatement of financial statement, misappropriation of assets and violations to the regulations can be prevented;

Tata Kelola Perusahaan

6. Melakukan overview terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen;
 7. Menangani pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
 8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi atas permintaan Dewan Komisaris;
 10. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
 11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
 12. Melakukan self assessment terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan memutakhirkan secara periodik Piagam Komite Audit.
6. Overlooking the process of risk identification and implementation of risk management undertaken by management;
 7. Handling complaints or reporting in relation to the alleged violations of financial reporting;
 8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;
 9. Examining, at the request of the Board of Commissioners, allegations of mistakes in the decision of Directors' meeting or deviation in the conduct from the decisions of Directors' meetings;
 10. Performing special duties given by the Board of Commissioners;
 11. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company;
 12. Conducting self assessment on the effectiveness of the duties implementation and periodically updating the Audit Committee Charter.

Pelaksanaan tugas Komite Audit

Pada tahun 2014 Komite Audit melaksanakan kegiatan sesuai piagam Komite Audit, antara lain:

1. Pembahasan kinerja operasional Perseroan;
2. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan;
3. Pembahasan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan;
4. Kunjungan ke entitas anak Perseroan;
5. Menghadiri RUPS Tahunan;
6. Penelaahan laporan keuangan tahun 2013 dengan manajemen dan auditor independen sebelum disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK;
7. Diskusi dengan auditor independen atas hasil audit interim tahun 2014 serta tindak lanjut atas management letter tahun 2013;
8. Penelaahan laporan keuangan Perseroan setiap kuartal sebelum disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK;
9. Pembahasan laporan hasil audit setiap kuartal dari Internal Audit;

Implementation tasks of the Audit Committee

In 2014 the Audit Committee carried out activities in accordance with the Audit Committee charter, among others:

1. Discussion of the Company's operating performance;
2. Discussion of the Company's financial performance;
3. Discussion of the Company's risk management;
4. Visits to the Company's subsidiaries;
5. Attending the Annual General Meeting of Shareholder;
6. Review of the year 2013 financial statements with management and the independent auditors before submission to the Indonesia Stock Exchange and the FSA;
7. Discussion with the independent auditor on the results of the interim audit in 2014 and the follow-up to the management letter in 2013;
8. Reviewing the Company's financial statements every quarter before submission to the Indonesia Stock Exchange and the FSA;
9. Discussion of the audit report every quarter of Internal Audit;

Good Corporate Governance

- 10. Pembahasan mengenai kasus hukum Perseroan;
- 11. Pembahasan hal-hal lain yang dianggap penting.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala dengan dihadiri oleh seluruh anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit untuk menentukan sebuah keputusan dengan dihadiri oleh ½ (setengah) dari jumlah anggota yang diadakan selama sekali dalam tiga bulan. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat resmi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai peranan penting bagi perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat, dan memiliki tugas utama terkait dengan menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan juga dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Peraturan No.IX.1.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, berdasarkan Surat No. 014/PAG-TB/VII/12 tanggal 21 Juni 2012, Perseroan menunjuk Devin Antonio Ridwan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

- 10. The discussion of the law cases of the Company;
- 11. Discussion of other things considered important.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds quarterly meetings attended by all members and chaired by the Chairman of the Audit Committee, with quorum to determine a decision at ½ (half) of the number of members. Throughout 2014, the Audit Committee held 7 (seven) official meetings.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role for the Company, acting as the liaison between the Company and the Financial Services Authority and the community, with the main task associated with maintaining a positive public perception of the image of the Company and the Company's compliance with disclosure responsibilities as a public company. The Corporate Secretary and employees in the corporate secretariat shall maintain the confidentiality of documents, data and information, except so as to fulfill obligations in accordance with the laws and regulations or otherwise specified in legislation.

The Corporate Secretary and corporate secretariat staff are also prohibited from taking personal advantage, either directly or indirectly, to the detriment of the Company.

In accordance with Rule No.IX.1.4, attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996 on the Formation of the Corporate Secretary in conjunction with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, by virtue of No. 014 / PAG-TB / VII / 12 dated June 21, 2012, the Company appointed Devin Antonio Ridwan as Company Secretary.

Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014, melaksanakan tugas paling kurang adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut;

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
2. Menyelenggarakan Public Expose.
3. Menyelenggarakan Press Conference
4. Membuat Laporan Tahunan.
5. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dan membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary in accordance with the rules of the Financial Services Authority No. 35 /POJK.04/2014 dated December 8, 2014, are at least as follows:

1. Following the development of capital markets, especially the legislation in force in the capital market;
2. Provide input to the board of directors and board of commissioners of the publically listed company to comply with laws and regulations in the capital market;
3. Assist the boards of commissioners and directors in the implementation of corporate governance including:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the public company;
 - b. On time submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Implementation and documentation of the general meeting of shareholders;
 - d. Implementation and documentation of Boards of Commissioners and Directors meetings; and
 - e. Implementation of the orientation program of the Company for the Boards of Commissioners and Directors.
4. As a liaison between the public company and the shareholders, the public, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Duties Implementation of Corporate Secretary

In 2014, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Conducted the AGMS and EGMS.
2. Conducted Public Expose.
3. Conducted press conferences.
4. Published Annual Report.
5. Attended every Board of Commissioners meeting and Board of Director meetings and documented all meeting discussions in Minutes of Meetings.

Good Corporate Governance

6. Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.

6. Reported to OJK and IDX as capital market authorities to fulfill information transparency compliance to the public.

AUDIT INTERNAL

Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan tata kelola perusahaan, khususnya yang terkait dengan Unit Audit Internal. Mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("Peraturan No. IX.1.7"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 026/SKPA-TB/IX/09 tertanggal 30 September 2009.

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 10 Agustus 2012. Piagam Audit Internal menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan serta bertanggungjawab pada Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tujuan dibentuknya Audit Internal antara lain adalah:

1. Menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan kecukupan pengendalian internal pada fungsi, kegiatan, dan efektivitas pengelolaan risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Memastikan bahwa sumber daya Perseroan digunakan secara maksimal, efektif dan produktif.
3. Memberikan masukan pada Manajemen berupa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.

INTERNAL AUDIT

The Company always adheres to the rules and regulations pertaining to corporate governance, particularly in relation to Internal Audit. Referring to Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-496 / BL / 2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Charter ("No. IX.1.7 Regulation"), the Company has established Internal Audit under the Board of Directors of the Company pursuant to Decision No. 026 / SKPA-TB / IX / 09 dated 30 September 2009.

Internal Audit has the Internal Audit Charter adopted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 10, 2012. This document is a reference in implementing all activities of Internal Audit.

Internal Audit is led by the Head of Internal Audit and appointed and accountable to the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The purposes of establishing Internal Audit are:

1. Performing supervisory functions and ensuring the adequacy of internal controls over the functions, activities, and the effectiveness of risk management in accordance with Company policy.
2. Ensuring that the Company's resources are used optimally, effectively and productively.
3. Providing input to the management in the form of suggestions which can be implemented to improve the operational performance of the Company.

Duties and Responsibilities of Internal Audit:

1. Composes and implements annual internal audit plans.

Tata Kelola Perusahaan

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas atas berbagai aspek kegiatan dalam Perseroan.
 4. Memberikan konsultasi, saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada manajemen terkait.
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
 6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
2. Tests and evaluates the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
 3. Examines and assesses the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
 4. Provides consultation and suggests improvements and objective information about the activities related to management.
 5. Prepares audit reports and submits them to the President Director and Board of Commissioners.
 6. Monitors, analyses, and reports the implementation of follow-ups as advised.

Audit Internal juga melaksanakan pertemuan secara rutin dengan Komite Audit, Dewan Direksi dan manajemen terkait untuk menginformasikan, melaporkan, diskusi dan follow up saran perbaikan atas temuan-temuan Audit Internal.

Internal Audit also conducts regular meetings with the Audit Committee, the Board of Directors and management to inform, report, discuss and suggest for improvements on the findings of Internal Audit.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka Audit Internal mempunyai wewenang sebagai berikut;

To carry out its duties and responsibilities, Internal Audit has authority as follows:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
 - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggotadari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
 - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
 - d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- a. Access all the relevant information of the Company related to its duties and functions.
 - b. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
 - c. Meeting on a regular and incidental basis with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
 - d. To coordinate its activities with activities of the external auditors.

Profil Audit Internal

Audit Internal merupakan unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Peraturan No. IX.1.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan

Internal Audit Profile

Internal Audit is the unit that performs the internal audit function, as stipulated under the provisions of Regulation IX.1.7, attachment of the Chairman of Bapepam Decision and LK. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter ("Regulation Number IX.1.7").

Good Corporate Governance

Piagam Unit Audit Internal ("PeraturanNo.IX.I.7"). Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat KeputusanDireksi Perseroan No. 026/SKPA-TB/IX/09 tertanggal 30 September 2009 dan memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Agustus 2012 serta telah menunjuk Saldin Rusmajadin sebagai Kepala Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.019/HRD-PA/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

AKUNTAN PUBLIK

Untuk menjamin keterbukaan informasi tentang seluruh kegiatan usaha, Perseroan menunjuk Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Pada tahun 2014, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan sebagai auditor independen. Laporan hasil audit dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" telah disampaikan kepada Direksi.

Dengan mengacu pada Peraturan VIII.A.2 Nomor: Kep-310/ BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Independensi Akuntan, Akuntan Publik Perseroan memiliki independensi sebagai berikut:

1. Periode Audit adalah periode yang mencakup periode laporan keuangan yang menjadi objek audit, review, atau atestasi lainnya.
2. Periode Penugasan Profesional adalah periode penugasan untuk melakukan pekerjaan atestasi, termasuk menyiapkan laporan kepada OJK.
3. Fee Kontinjen adalah fee yang ditetapkan untuk pelaksanaan suatu jasa profesional yang hanya akan dibebankan apabila ada temuan atau hasil tertentu dimana jumlah fee tergantung pada temuan atau hasil tertentu tersebut.
4. Orang Dalam Kantor Akuntan Publik adalah semua orang yang terlibat dalam fungsinya sebagai akuntan yang bertugas:
 - a. Mengawasi atau mempunyai tanggung jawab manajemen secara langsung terhadap audit;

Corresponding to Regulation. IX.I.7, the Company has established the Internal Audit Unit based on Decision of the Company's Board of Directors Number 026/SKPA-TB/IX/09 dated September 30, 2009 and has the Internal Audit Charter dated August 10, 2012 and appointed Saldin Rusmajadin as Head of Internal Audit and Risk Management of the Company based on the Decision of Board of Directors No. 019/HRD-PA/VIII/2012 dated August 9, 2012.

PUBLIC ACCOUNTANTS

To ensure the disclosure of information about the whole business, the Company appoints a public accountant to perform an audit of the Company's Financial Statements. In 2014, the Company used the services of the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners as an independent auditor. The audit report with the opinion "unqualified" was presented to the Board of Directors.

With reference to VIII.A.2 Regulation No. Kep-310 / BL / 2008 dated August 1, 2008 on the independence of Accountants, Certified Public Accountants Company has independence as follows:

1. Audit Period is that of covering financial reporting period that becomes the object of the audit, review, or other attestation.
2. Professional Designation Period is the period of assignment to conduct attestation work, including preparing reports for the OJK.
3. Contingent fee is a fee defined for the implementation of a professional service that will only be imposed in case of specific finding, where the amount of the fee depends on the specific findings or results.
4. People in Public Accounting Firm are those being involved in function as an accountant in charge of:
 - a. Supervising or having direct management responsibility for the audit;

Tata Kelola Perusahaan

- b. Mengevaluasi kinerja atau merekomendasikan kompensasi bagi rekan dalam penugasan audit; atau
 - c. Menyediakan pengendalian mutu atau pengawasan lain atas audit.
5. Karyawan Kunci adalah orang perseorangan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan manajer dari perusahaan.
- b. Evaluating the performance or recommending the compensation for colleagues in the audit assignment; or
 - c. Providing quality control or other supervisory function over the audit.
5. The key employee is an individual given the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the rapporteur's company that comprises members of the board of commissioners, the board of directors, and managers of the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki tanggung jawab keseluruhan atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Tujuan manajemen risiko adalah mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

Perseroan dalam melaksanakan bisnisnya tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan sepanjang tahun 2014, antara lain:

Risiko Harga Komoditi

Komoditi diperdagangkan di pasar internasional yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang mempengaruhi fluktuasi harga jual. Pendapatan Perseroan sangat bergantung pada harga jual Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang dikendalikan oleh

RISK MANAGEMENT

The Company has overall responsibility for the establishment and oversight of the risk management framework. The Board of Directors has determined that the risk management function is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies.

The objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, establish appropriate risk limits on risk and controls, and overseeing the risks and adherence to limits that have been set without unduly affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

The Company's business can not be separated from the various business risks which are affected by both internal and external factors. The Company has identified several risks that could affect the Company's business operations during the year 2014, namely:

Commodity Price Risk

Commodities being traded in the international market are affected by supply and demand, effecting selling price fluctuations. The Company's revenues depend on selling prices of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), both controlled by the international market. To

Good Corporate Governance

pasar internasional. Untuk mengatasi risiko tersebut Perseroan menganalisa dan memberi nilai tambah di setiap proses bisnis untuk menghasilkan produk Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang berkualitas dengan biaya yang efisien.

Risiko Hukum

Kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah merupakan faktor penting dalam industri perkebunan. Kegagalan memperoleh perpanjangan jangka waktu HGU, hilangnya ijin pengelolaan tanah dalam Ijin Lokasi, tuntutan atas Ijin Lokasi dan HGU, merupakan beberapa risiko yang dihadapi. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan mempelajari dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dalam hal administrasi dan melengkapi persyaratan dokumen perijinan dan pertanahan yang up to date. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan melibatkan pemerintah daerah setempat dan pihak terkait mengenai ijin yang telah diperoleh Perseroan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar.

Risiko Keuangan

Risiko keuangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah risiko fluktuasi harga mata uang asing, di mana Perseroan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Perseroan mengendalikan risiko keuangan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan dan cash flow Perseroan, baik terhadap pendapatan maupun biaya Perseroan guna melakukan program operasional yang efisien.

Risiko Pasar

Risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah risiko mata uang asing, di mana Perseroan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Perseroan mengendalikan risiko pasar dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan dan cash flow Perseroan, baik terhadap pendapatan maupun biaya Perseroan.

address these risks the Company analyzes and provides added value in every business process to produce Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) at high quality and cost efficiently.

Legal Risk

The assurance on land ownership and title is a significant factor in the plantation industry. Failure in achieving extension periods for HGU; loss of land management license in location permits, and demand for location permits and HGU are some of the risks faced by the Company. In order to solve these risks, the Company studies and complies with the applicable regulations in terms of administration and requirements for licensing and land documentation. Conducting dissemination to the communities by involving regional governments and related parties helps define the process.

Financial Risk

A financial risks affecting the Company's performance is the risk of fluctuations in foreign currency rates, as the Company conducts transactions in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company controls financial risks by assessing and monitoring movements of foreign currencies against the Rupiah and reporting finances and cash flows of the Company, both for income and expenses of the Company, in order to perform an efficient operational programs.

Market Risk

The market risk which affects the Company is foreign currency risk, in which the Company conducts transactions with foreign currencies and owns assets and financial liabilities which are denominated in foreign currencies. The Company manages market risk through assessing and monitoring foreign currency movement against the Company's financial report and cash flow, both against revenues and expenses.

Tata Kelola Perusahaan

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan. Perseroan melalui fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perseroan, melakukan review berkala dan berjenjang terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional dan meminimalisir dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.

Risiko Perubahan Iklim dan Cuaca

Dampak pergeseran pola curah hujan, kemarau panjang atau intensitas hujan yang tinggi dan kejadian iklim ekstrim lainnya dapat menyebabkan penurunan kondisi dan produktivitas tanaman yang akhirnya dapat berpengaruh pada harga dan volume penjualan. Untuk mengatasi hal tersebut, kebutuhan dan pelaksanaan pemupukan serta perlakuan agronomi lainnya disesuaikan dengan kondisi iklim agar produktivitas yang optimal dapat dicapai. Pembangunan infrastruktur salah satu solusi yang telah dilakukan Perseroan yaitu antara lain dengan membangun dan penguatan tanggul sistem kluster untuk mengatasi terjadinya banjir.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian internal merupakan perencanaan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Operational Risk

Operational risk is a risk of loss caused by the inadequacy or failure from internal processes, human and systemic factors or from external events. This risk adheres to the Company's business process, operational activities, system and products. The Company, through supervisory functions implemented in the operational and management systems, conducts periodic and tiered reviews on operational activities to reduce the possibilities or frequency of operational risk events and minimizes the impact from such events.

Risks of Climate Change and Weather

The impact of shifting rainfall patterns, long droughts or high rainfall intensity and other extreme climate events may result in unfavorable conditions and lowered productivity of plants, ultimately affecting price and sales volume. To overcome this, plant needs conform to the implementation of fertilization and other agronomic treatments as adapted to the climatic conditions to achieve optimal productivity. In infrastructure development, one of the solutions conducted by the Company is to build and strengthen embankments in a cluster system to cope with flooding.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control Systems involve policy planning designed by management to provide reasonable assurance on the achievement of efficiency and effectiveness of the Company's operations, reliability of financial reporting, security of Company assets, adherence / compliance with laws, policies and other regulations.

The Company's internal control system consists of the following components:

Good Corporate Governance

Lingkungan Pengendalian

Manajemen dan karyawan memiliki komitmen serta sikap positif dan konstruktif terhadap pengendalian internal dan kontrol manajemen. Kunci lingkungan pengendalian adalah integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan sumber daya manusia yang baik.

Manajemen Risiko

Pengendalian internal yang baik memungkinkan manajemen risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah-langkah dalam manajemen risiko sebagai berikut:

- Mengidentifikasi risiko dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
- Menaksir risiko yang berpengaruh cukup signifikan.
- Menentukan tindakan yang dilakukan untuk menghadapi risiko

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, teknik, dan mekanisme yang digunakan guna menjamin pelaksanaan oleh manajemen. Aktivitas pengendalian yang efisien dan efektif adalah dengan mencapai tujuan kontrol itu sendiri. Aktivitas kontrol meliputi:

- Pemisahan fungsi / tugas / wewenang dan otorisasi yang cukup.
- Pendokumentasian dan pencatatan yang cukup.
- Pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan.
- Evaluasi secara independen dan kontinu atas kinerja.
- Pembatasan akses terhadap sumber daya dan catatan.

Informasi dan Komunikasi

Informasi atas lingkungan pengendalian, manajemen risiko, aktivitas control, dan monitoring proses, dicatat dan dikomunikasikan kepada manajemen dan pihak yang berkepentingan di dalam organisasi dan dalam bentuk dan jangka waktu yang efektif.

Environment Control

Management and employees are committed and demonstrated positive, and constructive attitudes towards internal control management. The keys of the control environment are integrity and ethics, commitment to competence, organizational structure, delegation of authority and responsibility, practices and policy of good human resources.

Risk Management

Good internal control enables management of risks faced by the Company. The steps in risk management are as follows:

- Identify the risks and factors that influence.
- Assess the risks which poses significant effects.
- Determine the measures taken to prepare for the risks.

Activity Control

Control activities are the policies, procedures, techniques, and mechanisms to ensure good management. Activities toward an efficient and effective control is to achieve the control itself. Control activities include:

- Segregation of duties / tasks / authority and sufficient authorization.
- Sufficient documentation and record-keeping.
- Physical control on assets and records.
- Independent and continuous evaluation of performance.
- Restriction of access to resources and records.

Information and Communication

Information on the control environment, risk management, control activities, and monitoring processes are recorded and communicated to management and stakeholders in the organization and in a suitable form and timely period.

Tata Kelola Perusahaan

Monitoring

Monitoring dilakukan untuk terus menilai dan meyakini bahwa lingkungan pengendalian, manajemen resiko, aktivitas kontrol, informasi dan komunikasi yang telah dirancang telah sinergi dan berjalan dengan efektif.

Perkara Penting yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak

Pada tahun 2014, terdapat perkara atau gugatan hukum terhadap Entitas Anak. Perkara tersebut merupakan perkara lanjutan pada tahun sebelumnya. Adapun perkara-perkara tersebut antara lain:

Monitoring

Monitoring aims to continually assess and determine that the control environment, risk management, control activities, information and communication are operating effectively as designed.

Legal Cases faced by the Company and its Subsidiaries

In 2014, there were cases or lawsuits against the Subsidiaries. The cases were advanced cases in the previous year. The cases were, among others:

1. Perkara Sengketa Tanah di Kabupaten Agam PT Mutiara Agam Land Disputes against PT Mutiara Agam in Agam Regency	
Perkara No. Case No	Perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS Case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS
Para Pihak Parties	Kaum/Suku Tanjung di Nagari Manggopoh yang diwakili oleh penghulu-penghulu dan penguasa tanah ulayat yaitu: (i) A. DT. Majo Sati; (ii) D. DT. Talut Api; (iii) SY. DT. Bintaro Rajo, SKm.; (iv) N. DT. Ganto Suaro; dan (v) JP. DT. Bintaro Hitam ("Para Penggugat"). Tanjung People/Community in Nagari Manggopoh represented by headmen and owners of communal land, namely: (i) A. DT. Majo Sati; (ii) D. DT. Talut Api; (iii) SY. DT. Bintaro Rajo, SKm.; (iv) N.DT.Ganto Suaro; and (v) JP.DT.Bintaro Hitam ("the Plaintiffs").
	Melawan Against (i) MAG; (ii) MIA; dan (iii) Pemerintah Negara Republik Indonesia di Jakarta, cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional di Jakarta, cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Propinsi Sumatera Barat di Padang, cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam di Lubuk Basung ("Para Tergugat"). (i) MAG;(ii)MIA; and (iii) Government of the Republic of Indonesia in Jakarta, cq. Head of Land Authority in Jakarta, cq. Head of Land Regional Office, Province of West Sumatera, in Padang, cq. Head of Land Regional Office of Agam Regency at Lubuk Basung ("the Defendants").
Pokok Perkara Substance of the Case	Perkara ini merupakan Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung No. 749PK/Pdt/2011 tanggal 19 Maret 2012 ("Putusan Peninjauan Kembali") terhadap sengketa atas sebidang tanah pertanian/perkebunan seluas ±2.500 Ha terletak di Anak Aia Gunuang dan sekitarnya, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam ("Tanah") yang menurut Para Penggugat termasuk ke dalam wilayah tanah Sertifikat HGU No. 4, Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 tanggal 26 Mei 1990 atas nama MAG dengan luas total 8.625 Ha ("HGU No. 4"). Sita eksekusi telah dilaksanakan dua kali oleh juru sita, namun gagal untuk mengeluarkan perintah. Perseroan mencatat bahwa Tanah dalam objek perkara yang tercantum dalam Putusan Peninjauan Kembali tersebut berlokasi di Kecamatan Lubuk Basung berbeda dengan HGU No. 4 yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Mutiara. This case was a Reconsideration on Verdict of Supreme Court No. 749PK/Pdt/2011 dated March 19, 2012 ("Reconsideration Verdict") regarding dispute on agriculture/plantation land with an area of ±2,500 Ha, located in Anak Aia Gunuang and its surrounding, Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency ("the Land"), which according to the Plaintiffs was included in the land area of HGU Certificate No. 4, Exclusive Site Plan No. 01/1990 dated May 26, 1990 on behalf of MAG with the total width of 8,625 Ha ("HGU No. 4"). Confiscation had been conducted twice by the bailiff, but failed to stipulate an order. The Company recorded that the Land in case object listed in Reconsideration Verdict was located in Lubuk Basung Subdistrict, which is contradicted with HGU No. 4 which was located in Tanjung Mutiara Subdistrict.
Status Penyelesaian Perkara Status of Settlement	Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Tahunan ini, PT Mutiara Agam belum menerima panggilan sita eksekusi lanjutan dari Pengadilan Negeri Lubuk Basung. As of the date of this Annual Report, PT Mutiara Agam has not received further summon for confiscation from district court of Lubuk Basung.

Good Corporate Governance

2. Perkara Sengketa Tanah di Kabupaten Banyuasin PT Transpacific Agro Industry Land Disputes in Banyuasin Regency against PT Transpacific Agro Industry

Perkara No. <i>Case No.</i>	Perkara No. 31/PDT.G/2013/PN.SEKAYU Case No. 31/PDT.G/2013/PN.SEKAYU
Para Pihak <i>Parties</i>	Ishak Yulian Yusup ("Penggugat") melawan PT Transpacific Agro Industry ("Tergugat"). Ishak Yulian Yusup ("Plaintiff") against PT Transpacific Agro Industry ("Defendant").
Pokok Perkara <i>Substance of the Case</i>	Sengketa kepemilikan atas sebidang tanah seluas ± 300 (tiga ratus) Ha yang dahulu terletak di Selat Jaran Marga Upang, Kabupaten Musi Banyu Asin atau sekarang terletak di Desa Upang Jaya, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan ("Tanah Sengketa"). Ownership dispute on a plot of land with an area of ±300 (three hundreds) Ha which was formerly located in Jaran Marga Upang Strait, Musi Banyu Asin Regency or now located in Upang Jaya Village, Muara Telang Subdistrict, Banyuasin Regency, South Sumatera Province ("Land Dispute").
Status Penyelesaian Perkara <i>Status of Settlement</i>	Tanggal 25 Juli 2014, Penggugat dan Tergugat telah menandatangani Surat Perjanjian Perdamaian (Akta Van Dading) di depan Majelis Hakim yang memeriksa perkara yang kemudian dituangkan dalam Akta Perdamaian (Akta Van Dading) Nomor: 31/Pdt.G/2013/PN.Sky, tanggal 25 Juli 2014. Dengan ditandatanganinya perjanjian perdamaian, maka Penggugat menjamin melepaskan seluruh haknya atas Tanah Sengketa dan tidak akan melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada Tergugat (PT Transpacific Agro Industry) baik sekarang maupun di kemudian hari terkait dengan Tanah Sengketa. Dengan terjadinya perdamaian tersebut diantara Penggugat dan Tergugat maka Pengadilan Negeri Sekayu memutuskan: <ul style="list-style-type: none"> - Menghukum Para Pihak, Penggugat dan Tergugat untuk mentaati dan melaksanakan isi Surat Perjanjian Perdamaian (Akta Van Dading) yang telah disepakati bersama; - Menghukum Para Pihak, Penggugat dan Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.4.806.000,- (empat juta delapan ratus enam ribu rupiah) dengan ketentuan masing-masing pihak membayar ½ (satu per dua) bagian. <p>On July 25, 2014, Plaintiff and Defendant had signed Settlement Agreement (Akta Van Dading) before Judges who investigated the case and later stipulated in Settlement Deed (Akta Van Dading) Number: 31 / Pdt.G / 2013 / PN. Sky dated 25 July 2014. With the signing of settlement agreement, Plaintiff undertakes to release all its rights over Land Dispute dan shall not claim in whatsoever form against Defendant (PT TranspacificAgro Industry) whether at present or future time in relation to Land Dispute.</p> <p>With the above-mentioned settlement between Plaintiff and Defendant, the District Court of Sekayu stipulated as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - To punish the Parties, Plaintiff and Defendant to comply and perform in accordance with the terms of Settlement Agreement (Akta Van Dading) which was mutually agreed. - To punish the Parties, Plaintiff and Defendant to pay for the court cost of Rp4,806,000.- (four million eight hundred and six thousand Rupiah), with each party borne ½ part of such cost.

Tata Kelola Perusahaan

3. Perkara Sengketa Tanah di Kabupaten Banyuasin PT Transpacific Agro Industry Land Disputes against PT Transpacific Agro Industry in Banyuasin Regency

Perkara No. <i>Case No.</i>	Perkara No. 29/PDT.G/2013/PN.SEKAYU Case No. 29/PDT.G/2013/PN.SEKAYU
Para Pihak <i>Parties</i>	M. Rusli, M.T. selaku kuasa dari ahli waris M. Daud Ujang ("Penggugat") melawan PT Transpacific Agro Industry ("Tergugat"). M. Rusli, M.T. as the attorney of heir M. Daud Ujang ("Plaintiff") against PT Transpacific Agro Industry ("Defendant").
Pokok Perkara <i>Substance of the Case</i>	Sengketa kepemilikan tanah atas sebidang tanah seluas ± 100 (seratus) Ha yang terletak di Selat Ajaran, Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan ("Tanah Sengketa"). Dispute of land ownership over a plot of land with area of ± 100 (one hundred) Ha located in Ajaran Strait, Upang Jaya Village, Makarti Jaya Subdistrict, Banyuasin Regency, South Sumatera Province ("Land Dispute").
Status Penyelesaian Perkara <i>Status of Settlement</i>	Putusan Pengadilan Negeri Sekayu: Pengadilan Negeri Sekayu telah mengeluarkan putusan Nomor: 29/Pdt.G/2013/PN.Sky. tanggal 14 Mei 2014 atas gugatan yang diajukan oleh Penggugat, yang memutuskan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya; - Menyatakan Penggugat (Tergugat Rekovensi) telah melakukan perbuatan melawan hukum; - Menyatakan Obyek / Tanah Sengketa yang di klaim oleh Penggugat tidak terletak / tidak berada dalam bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No.15/Kenten Laut dan Upang Jaya tertanggal 29 Desember 2009, Surat Ukur Nomor: 14/Banyuasin/2009 tercatat atas nama PT. Transpacific Agro Industry; - Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp. 2.456.000,- (dua juta empat ratus lima puluh enam ribu rupiah). <p>Pengadilan Negeri Sekayu juga menerbitkan Akta Tidak Mengajukan Permohonan Banding yang menerangkan baik Penggugat dan Tergugat tidak mengajukan permohonan dalam waktu yang ditetapkan oleh Undang-Undang Hukum Acara Perdata.</p> <p>The Verdict of District Court of Sekayu: District Court of Sekayu had issued decision No. 29 / Pdt.G / 2013 / PN.Sky. dated 14 May 2014 on a lawsuit claimed by Plaintiff, as follows: <ul style="list-style-type: none"> - Declined the entire claims of Plaintiff; - stated Plaintiff had performed an act against the law; - stated Land Dispute claimed by Plaintiff was not located in the land based on Hak Guna Usaha No. 15/ Kenten Laut and Upang Jaya dated 29 December 2009, Situation Letter No. 14/Banyuasin/2009 in the name of PT Transpacific Agro Industry; - Verdict Plaintiff to pay court cost at Rp2,456,000.- (two million four hundred fifty six thousand Rupiah). <p>The District Court of Sekayu also issued Deed For Not Appeal dated 9 June 2014, in which it stipulated that both Plaintiff and Defendant did not apply for appeal within the period as stipulated in Civil Proceeding Act.</p> </p>

Selain perkara-perkara tersebut di atas, Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan atau perkara perdata, pidana, atau perselisihan di lembaga peradilan baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Other than the cases mentioned above, the Company, Subsidiaries, members of Board of Directors, and Board of Commissioners are not involved in any case or dispute outside the court or civil cases, crimes, or conflict in judiciary both in Indonesia or in foreign countries.

Good Corporate Governance

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan adalah norma dan azas mengenai kepatutan dan kepantasan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran karyawan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai Dasar Kode Etik Perseroan ini dicerminkan dalam perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Perseroan, yaitu Integritas, Kerja keras dan Kerjasama.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi pelaksanaan GCG, Perseroan juga menerapkan prinsip GCG yaitu Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran dan Kemandirian dalam ruang lingkup pekerjaan.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is a set of norms and principles on compliance and decorum which should be obeyed and implemented by all Company employees in conducting their duties and responsibilities. The Values of the Code of Conduct are reflected in behaviours which are in accordance with the Company's Values, namely Integrity, Hard Work and Cooperation.

As a company which upholds good GCG, the Company also implements GCG principles, namely accountability, responsibility, openness, fairness, and independence in the work place.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pemetaan sosial menunjukkan bahwa persoalan utama masyarakat lokal di sekitar adalah sektor pendidikan, infrastruktur dan lingkungan.

Social mapping indicated that the main problems on the local societies around the plantations are education, infrastructure, and environment.



Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang kegiatan usahanya bersentuhan langsung dengan masyarakat banyak, Perseroan menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional perkebunannya memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility /CSR) yang berkesinambungan menjadi prioritas bagi Perseroan untuk mendukung keberlangsungan jangka panjang bisnis Perseroan.

Konsep CSR

Program CSR Perseroan merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk berkontribusi dan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat di sekitar perkebunan. Karena itu program CSR diarahkan untuk menjawab sebagian kebutuhan masyarakat. Proses penentuan arah dan jenis program dilakukan berdasarkan data sosial dari desa-desa di sekitar Perseroan. Secara umum data-data sosial ini sudah ada dalam kajian dokumen AMDAL atau UKL/UPL. Selain itu, beberapa entitas anak telah melakukan pemetaan sosial (social mapping) untuk menentukan kebutuhan masyarakat di desa-desa sekitar perkebunan. Kegiatan pemetaan sosial ini dilaksanakan sebagian oleh pihak konsultan eksternal dan sebagian masih dilakukan secara internal. Hasil dari pemetaan sosial digunakan dalam perencanaan dan penentuan program CSR.

Bagi perkebunan yang belum melakukan pemetaan sosial, penentuan program dilakukan dengan melakukan konsultasi publik. Masyarakat menyampaikan kebutuhannya kepada Perseroan. Konsultasi publik juga dilakukan bila ada rencana program CSR dari Perseroan. Konsultasi publik ini bertujuan agar pelaksanaan program CSR sesuai dengan skala prioritas kebutuhan masyarakat. Selain itu, dengan adanya konsultasi publik masyarakat akan merasa memiliki atas program-program yang direalisasikan.

Gambaran umum hasil pemetaan sosial di semua lokasi perkebunan adalah sebagai berikut:

- Sarana dan prasarana pendidikan khususnya PAUD, SD dan SMP di hampir semua desa-desa sekitar perkebunan kondisinya sangat tidak memadai. Di beberapa desa sarana pendidikan kurang, lokasi yang

As a palm oil plantation company whose activity has direct contact with the community, PALM realizes that its operations of plantations have an impact on the environment. That is why the continuity of Corporate Social Responsibility (CSR) programs is a priority for the Company to support the long-term sustainability of the Company's business.

CSR Concept

Company's CSR programs are part of the Company's commitment to contribute to and build good communication with the people near the plantations. CSR programs are thus directed to solve part of the people's burdens. The process of determining the direction and the kinds of programs is done based on the social data from the villages around the Company. In general, this social data has already been compiled in an AMDAL document review or UKL/UPL. Besides doing this, some subsidiaries have conducted social mapping to determine the needs of the people in the villages. Partly by the external consultants and some still do internally. The result of the social mapping is used in determining and planning the CSR programs.

For plantations that have not yet undertaken social mapping, determination of the programs is done by public consultation, where the community states its needs to the Company. This public consultation is also done when there is an CSR program from the Company as such public consultation will help ensure that the implementation of the CSR program follows along the priority needs scale of the community. Besides this, with this public consultation, the community will have a feeling of belonging to the programs that are realized.

The general overview of the social mapping results at all plantation locations show:

- Educational facilities especially PAUD, Elementary and Junior High Schools. At almost in every village around the plantation, the school's conditions are quite inadequate. In some villages, there is either

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

jauh, kondisi bangunan sekolah yang rusak, sarana pendukung proses belajar mengajar yang tidak memadai dan kekurangan tenaga guru.

- Di semua desa sekitar Perseroan kondisi infrastruktur jalan dan jembatan kondisinya buruk. Sebagian besar jalan desa berupa jalan tanah yang berlubang, becek dan kondisi jembatan yang rusak.
- Di semua desa-desa sekitar kebun masyarakat sedang giat-giatnya membangun rumah ibadah masjid dan gereja.

Berdasarkan pemetaan sosial tersebut, realisasi kegiatan program CSR 2014 sebagian besar diarahkan pada penguatan sektor pendidikan, peningkatan kualitas infrastruktur/fasilitas umum dan perbaikan lingkungan.

Aspek kehidupan sosial, budaya, kemasyarakatan dan keagamaan masyarakat desa juga menjadi perhatian Perseroan. Masyarakat desa umumnya masih memegang kuat nilai-nilai tradisional dan sosial budaya yang dikaitkan dengan nilai-nilai religi. Perseroan berkontribusi dengan memberikan bantuan bagi pembangunan atau renovasi rumah ibadah dan dalam pelaksanaan kegiatan perayaan dan seremonial keagamaan.

Dalam bidang ekonomi, Perseroan mengadakan program pengembangan perkebunan plasma untuk masyarakat di sekitar perkebunan. Program ekonomi non plasma lainnya adalah bantuan bibit sawit kepada petani-petani perseorangan yang berada di sekitar kebun Perseroan.

Lingkungan Hidup

Perhatian Perseroan terhadap lingkungan sekitar diwujudkan dengan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terencana, berkesinambungan dan terintegrasi dan sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat. Prinsip keberlanjutan (sustainability) budidaya perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu aspek yang penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Prinsip tersebut telah direalisasikan dalam sejumlah program produktif yang bermanfaat bagi masyarakat disekitar perkebunan Entitas Anak, yaitu:

- Penerapan teknik pembukaan lahan untuk penanaman kelapa sawit tanpa melalui proses pembakaran (zero burning), di semua kegiatan

a lack of educational facilities, or the facilities are at long distances, the buildings are damaged, inadequate school facilities or a lack of teachers.

- The condition of the infrastructure in all villages around the Company is very inadequate. Most of the village roads are still dirt roads with potholes, and muddy with broken bridges.
- The people in all villages around the plantation are enthusiastically building mosques and churches.

Based on the social mapping, the realization of 2014 CSR programs are mostly directed to strengthen the education sector, to improve the quality of the infrastructure of public facilities and environmental development.

The social, culture and religious aspects of the village people are also Company's concerns. The villagers in general still strongly hold on to the traditional values and social culture related to religion values. Company contributes in building or renovating of houses of worship and holding celebrations and religious ceremonies.

In the economic sector, the Company holds development of plasma plantation programs for the communities around the plantations. Other economic non-plasma programs include assistance with palm seedlings for the individual farmers around the Company's plantations.

The Environment

The Company's concern for the environment is realized in planned, continuous and integrated environmental and social responsibility programs suitable to the communities' needs. The sustainability of palm oil plantation cultivation is one important aspect for the Company and its subsidiaries. That principal has been realized in some productive programs that are beneficial for the people around the subsidiaries plantation, as in:

- The implementation of zero burning land clearing techniques for palm oil cultivation in every subsidiary's plantation activities. Zero burning is an

Corporate Social Responsibility

perkebunan Entitas Anak. Zero burning merupakan bentuk kepedulian Perseroan untuk mengurangi emisi karbon (CO₂) yang menjadi faktor utama dari perubahan iklim secara global.

- Melakukan sosialisasi tentang bahaya pembakaran liar kepada masyarakat disekitar perkebunan, tujuannya agar Entitas Anak dan masyarakat setempat dapat berpartisipasi aktif untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan yang akan merugikan semua pihak.
- Menerapkan pemanfaatan kembali residu hasil proses pabrik pengolahan kelapa sawit, dalam bentuk:
 - Residu padat berupa tandan kosong (empty bunch) dari proses threshing station diaplikasikan sebagai pupuk.
 - Residu padat berupa cangkang setelah kernel shell separation, digunakan kembali sebagai bahan bakar boiler.
 - Residu cair dari proses clarification (proses pemurnian minyak), diaplikasikan ke kebun sebagai pupuk organik.
- Socialization about the danger of uncontrolled and wild fires to the people around the plantation, with the goal that the subsidiaries and the society around can participate actively to prevent forest fires that adversely affect all parties.
- Using recovered residue from the palm oil process, in the forms of:
 - Solid residue of empty bunches from threshing stations is applied as fertilizer.
 - Solid residue of shells after kernel shell separation is reused as boiler fuel.
 - Liquid residue from the clarification process is applied as organic fertilizer.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Penggunaan metode biologi dalam pengendalian hama pengganggu dan pencegahan terhadap penyakit tanaman kelapa sawit (eco balance) untuk meminimalisasi dampak terhadap lingkungan.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Aktivitas CSR Perseroan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan difokuskan pada bidang ekonomi dan pendidikan. Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang terutama ditujukan kepada masyarakat yang berada di sekitar lokasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan selalu berusaha membangun lingkungan ekonomi yang kondusif dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial. Perseroan melaksanakan serangkaian program yang meliputi program peningkatan penghasilan (income generating activity-IGA) melalui pengembangan program petani plasma dan penguatan bidang pendidikan (education improvement). Di bidang ekonomi, program yang dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

- Pengembangan 5.712 hektar kebun plasma bagi 7.003 orang petani plasma yang bernaung di wadah 10 Koperasi melalui Program Kemitraan Inti Plasma. Kemitraan Inti Plasma merupakan kemitraan usaha perkebunan antara Entitas Anak (Inti) dengan masyarakat sekitar kebun (Petani Plasma) yang berdasarkan pada asas manfaat dan berkelanjutan yang saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, dan saling memperkuat, untuk pemberdayaan dan peningkatan pendapatan secara berkelanjutan bagi Inti dan petani Plasma.
- Program peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dengan cara:
 - Penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.
 - Memilih mitra lokal untuk mensuplai barang dan jasa.
 - Menampung Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit milik masyarakat disekitar perkebunan.
 - Pemberian bantuan benih kelapa sawit kepada petani perseorangan yang ingin membudidayakan tanaman kelapa sawit.

- The use of biological methods in controlling pests and preventing palm oil plant diseases helps minimize negative impacts to the environment.

Social Society Development

The Company's CSR activities related to social development are focused on the economic and education fields. The Company held various activities especially directed to the communities around the locations of the Company and its subsidiaries.

The Company tries to encourage an economically conducive environment to improve the quality of social life. The Company promotes a series of programs that cover Income Generating Activities (IGA) through development programs for plasma farmers and education improvement. For economic development, the programs conducted by the Company include:

- Development of 5,712 hectare plasma plantation for 7,003 plasma farmers under 10 Cooperatives through the Nucleus Plasma Partnership Program. This program is a plantation business partnership between the subsidiaries (nucleus) with the community around the plantation (plasma farmers) based on a beneficial and continuity principle that has mutual benefit, mutual respect, mutual responsibility, and is mutually reinforcing, providing development and increasing income for the nucleus and plasma farmers.
- Improving the social quality programs of the society by:
 - Providing jobs for local people.
 - Choosing local partners to supply goods and services.
 - Accommodating Fresh Fruit Bunches (TBS) from oil palm plantations of surrounding community properties.
 - Providing assistance in oil palm seedlings to individual farmers who want to plant the palms.

Corporate Social Responsibility

Dengan program tersebut, diharapkan masyarakat dapat turut berperan aktif dalam budidaya tanaman sawit dan pada akhirnya mendapatkan tambahan penghasilan. Bagi Perseroan hal ini bisa menjadi sumber Tandan Buah Segar (TBS) untuk diolah.

- Memberikan penyuluhan kepada petani plasma dan petani mandiri agar mampu menghasilkan produksi tandan buah segar (TBS) yang berkualitas baik.

Sementara di bidang pendidikan, sebagai wujud nyata Perseroan dalam mendukung program wajib belajar yang dicanangkan oleh Pemerintah, Perseroan telah merealisasikan berbagai program bantuan di sektor pendidikan yang memberikan manfaat kepada sekitar 8.213 orang murid yang tersebar di 46 unit sekolah. Program-program tersebut adalah:

- Membangun sepuluh ruang kelas yang dilengkapi dengan sarana meja belajar dan perangkat pendukung lainnya untuk sejumlah SD dan 1 (satu) SMP yang berada di sekitar perkebunan milik Entitas Anak.
- Melakukan renovasi ruang kelas yang rusak dan tidak layak pakai.
- Pemberian peralatan tulis menulis, alat peraga, peralatan olah raga kepada sejumlah sekolah. Pemberian 40 unit personal computer dan 4 unit printer kepada 6 (enam) SMP dan 1 (satu) SD serta menyediakan tenaga pengajarnya.
- Pemberian bantuan honor dan biaya transportasi kepada 75 orang guru yang tersebar di beberapa PAUD, SD dan SMP. Bantuan transportasi diberikan mengingat sulitnya medan yang harus dilalui menuju sekolah karena harus mempergunakan transportasi sungai.

Perseroan juga melakukan perbaikan dan peningkatan infrastruktur desa yang meliputi:

1. Perbaikan jalan desa sepanjang 21.097 meter, pembukaan jalan baru, penimbunan dan pengerasan jalan, pemasangan gorong-gorong, perbaikan jembatan dan penyediaan rakit penyeberangan sungai untuk masyarakat.

With these programs, the community is expected to participate actively in planting the palm oil plant and in the end will get more income, serving as a source of TBS to be processed.

- Giving counselling to the plasma and independent farmers so they can produce good quality TBS.

Meanwhile, in the education field, as a realization of supporting the compulsory education program launched by the government, the Company has realized various aid programs in education that gave benefit to 8,213 students in 46 schools. The programs:

- Built ten classrooms equipped with desks and other supporting equipment for elementary schools and one junior high school located in the area of the subsidiaries' plantations.
- Renovated broken and inadequate classrooms.
- Supplied stationery, props, sports equipment to some schools. The donation of 40 personal computers and 4 printers to 6 (six) junior high schools and 1 (one) elementary school.
- Provided assistance for fees and transportation costs to 75 teachers spread in some PAUD, Elementary Schools and Junior High Schools. The transportation aid is given due to the difficulties of the areas they have to go through, as some have to use river transportation.

The Company also makes the following improvements to rural infrastructure:

1. rehabilitating village roads across 21,097 meters, constructing new roads, filling and compacting roads, installing culverts, improving bridges and providing rafts to allow local communities to cross rivers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

2. Penyediaan air bersih bagi masyarakat, berupa pipanisasi air bersih sepanjang 1.200 meter, menyiapkan bak penampungan dan pembuatan sejumlah sumur gali yang tersebar di beberapa desa.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Perseroan senantiasa memenuhi tanggung jawab kepada pelanggannya. Pelanggan merupakan mitra yang amat penting dalam menjalankan bisnis Perseroan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Karenanya kepuasan pelanggan merupakan faktor penting dalam menjalin kerja sama.

Kegiatan Perseroan baru terbatas pada pemanenan buah kelapa sawit, produksi Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK). Produk yang dijual oleh Perseroan merupakan Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK) dan Tandan Buah Segar (TBS). Untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk yang akan dijual.

Adapun kualitas standar yang dijaga adalah:

1. Untuk Minyak Sawit (CPO) - Acid dijaga pada level <5%, sementara moisture dan impurity di level <0.5%.
2. Untuk Inti Sawit (PK) – Moisture dan impurity dijaga di level <16%.
3. Untuk Tandan Buah Segar (TBS) – Berat Janjang Rata-rata (BJR), tingkat kematangan, jenis bibit.

Evaluasi Keberhasilan Program CSR

Pelaksanaan program CSR diharapkan bisa memberikan manfaat bagi Perseroan dan masyarakat di sekitarnya. Dengan pelaksanaan program-program CSR, Perseroan dapat menjalin komunikasi yang intens dengan masyarakat. Komunikasi yang berjalan dengan baik dapat mengurangi, mencegah bahkan menghilangkan hambatan-hambatan, kesalahpahaman dan timbulnya masalah antara Perseroan dengan masyarakat. Masyarakat semakin terbuka dan kooperatif terhadap Perseroan. Keterbukaan masyarakat akan mempermudah menemukan solusi dan mencegah munculnya gangguan atas kelancaran operasional perkebunan. Kondisi kondusif pada akhirnya akan memudahkan Perseroan mencapai target produksi dan profit yang diharapkan.

2. Supplying clean water for the people by installing pipe networks that run through 1,200 meters, making available water tanks and a number of dug wells dispersed across several villages.

Responsibility To The Customers

The Company always fulfils its responsibility to customers. The customers are the most important partners in running the Company's business currently and in the future as the customer's satisfaction is an important factor to establish cooperation.

The Company's direct activity is limited to harvesting palm oil, production of palm oil and palm kernels. The products sold by the Company are Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Fresh Fruit Bunch (FFB). To give satisfaction to the customers, the Company always maintains high quality of the products that will be sold.

The quality standards are:

1. For Crude Palm Oil (CPO) – Acid is kept at a level < 5%, while the moisture and impurity at a level <0.5%.
2. For Palm Kernel (PK) – Moisture and impurity is kept at a level <16%
3. For Fresh Fruit Bunch (FFB) – Average Bunch Weight, maturity levels, seed types.

Evaluation Of The Success Of Csr Programs

The implementation of CSR programs is hoped to be able to give benefits to the Company and the society around it. With the implementation of CSR programs, the Company can have intense communication with the community with good communication decreasing or even removing obstacles, stopping misunderstandings and preventing any rise of problems between the Company and the society. The communities will be more open and cooperative with the Company. Public disclosure will make it easy to find a solution and prevent any disruption of the smooth operations of the plantations. A conducive condition will make it easy for the Company to reach the production targets and expected profits.

Corporate Social Responsibility

Bagi masyarakat, program CSR menjadi bagian solusi atas persoalan-persoalan yang selama ini belum bisa mereka atasi sendiri. Kehadiran Perseroan dengan program CSR pada akhirnya akan membantu masyarakat memenuhi sebagian kebutuhannya.

RENCANA KERJA 2015

Keberhasilan suatu program CSR hanya dapat dilihat jika dilaksanakan secara berkesinambungan, oleh karena itu, Perseroan merencanakan dan melaksanakan program CSR secara berkelanjutan.

Sektor pendidikan, infrastruktur, fasilitas umum dan lingkungan masih tetap menjadi prioritas program 2015. Selain itu, pada 2015 akan ada penguatan program pada sektor kesehatan dan sektor usaha mikro bagi masyarakat di sekitar Perseroan.

Sektor kesehatan menjadi penting karena di beberapa desa pemahaman masyarakat tentang pola hidup dan lingkungan sehat relatif rendah. Selain itu, masyarakat masih kesulitan mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal. Faktor penyebabnya adalah jarak yang cukup jauh antara masyarakat dengan fasilitas kesehatan, baik Puskesmas maupun rumah sakit. Perseroan akan membantu melakukan penyuluhan dan memberikan pelayanan kesehatan umum bekerjasama dengan puskesmas dan dokter praktek. Salah satu yang menjadi perhatian adalah kesehatan ibu dan anak-anak khususnya balita.

Sektor ekonomi mikro juga akan menjadi perhatian Perseroan. Pemberdayaan ekonomi mikro ditujukan guna menggali potensi-potensi ekonomi lokal yang memiliki prospek dan pasar yang masih terbuka. Untuk itu, bantuan permodalan dan teknis akan diberikan untuk kegiatan usaha yang layak.

For the society, CSR programs are a part of the solution for problems that they could not solve by themselves. The presence of the Company with its CSR programs will help the community fulfill some of its needs.

WORK PLAN OF 2015

The success of CSR programs can only be seen when done continuously; which is why PT Provident Agro, Tbk plans and implements CSR programs continuously.

Education, infrastructure, public facilities and the environmental sectors remain the priority of 2015 programs. Besides these, in 2015 there will be strengthening of programs on health and micro business sectors for the communities around the Company.

The health sector is important because in some villages the community's understanding of lifestyles and a healthy environment is relatively low. Besides that, the community still has difficulty in getting optimal health services. The main factor is that the distance between the community and health facilities is significant, either to clinics or hospitals. The Company will help by giving counselling and general health services by cooperating with clinics and physicians. One thing that is of main concern is mother's and children's health, especially toddlers' health.

The micro economy sector will also be the Company's concern. Micro-economic empowerment is directed to extract the potentials of the local economy with open prospects and markets. Capital aid and techniques will be provided to support suitable business activities.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Safety, Occupational Health And Environment

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan kerja (K3L) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, Perseroan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh Perseroan. K3L bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (zero accident). Sebagai Perseroan yang berkecimpung di bidang perkebunan, operasional Perseroan erat kaitannya dengan faktor K3L. Perseroan memiliki tanggung jawab moral untuk selalu melaksanakan kegiatan operasionalnya secara aman dan sehat, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja. Komitmen Perseroan terwujud melalui ketentuan perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dari Pedoman Perilaku Perusahaan.

Pada tahun 2014, Perseroan juga telah melaksanakan High Conservation Value Assessment di beberapa entitas anak baik secara internal (GKM, MA, LIH) maupun secara eksternal (MSS, SSS, IGL, BTL).

Pelaksanaan K3L di tahun 2014

Pada tahun 2014, untuk menyempurnakan pelaksanaan K3L maka Perseroan membuat penambahan Standard Operating Procedure (SOP) dan Instruksi Kerja, yaitu;

- SOP Pengelolaan Kawasan Sempadan.
- SOP Pengolahan kawasan berpotensi Erosi.
- SOP Pengelolaan Kawasan Konservasi.
- Instruksi Kerja Penanganan Limbah Medis.
- Instruksi Kerja Penanganan Kemasan Bekas Pestisida/Herbisida.
- Instruksi Kerja Penyerahan Limbah B3.

Perseroan juga bekerjasama dengan pihak eksternal untuk mengadakan pelatihan kompetensi bagi karyawan untuk menekan kecelakaan kerja. Pelatihan yang dilakukan sepanjang 2014 adalah:

- Pelatihan Penggunaan Pestisida, bekerjasama dengan Komisi Pestisida Dinas Perkebunan Kabupaten setempat. Pelatihan ini sudah dilakukan di PT Langgam Inti Hibrindo dan PT Global Kalimantan Makmur untuk wilayah Kalimantan Barat.
- Pelatihan Sertifikasi Operator dan Tenaga Ahli, sebagai berikut:

Safety, Occupational health and environment (OSHE) is a process that protects the worker, environment and the society from the danger of work accidents. This protection is a human right that must be fulfilled by the Company. OSHE aims to prevent, to decrease and even to nullify the risk of work accidents. As a company involved in plantations, Provident Agro closely monitors OSHE factors. The Company has a moral responsibility to always run its operational activities safely and healthfully, so it can create safe and comfortable working environment for employees and partners. Company's commitment is manifested through the Company's provisions related to OSHE as a part of Company's Code of Conduct.

In 2014, the Company has conducted High Conservation Value Assessment in its subsidiaries both internally (GKM, MA, LIH) and externally (IGL, BTL).

The implementation of OSHE in year 2014

In 2014, to complete the implementation of the K3L, the Company made additional Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions:

- SOP for Management of Border Areas.
- SOP for Management of Areas with Potential Erosion.
- SOP for Management of Conservation Areas.
- Work Instructions for Medical Waste Management.
- Work Instructions on Handling Used Packaging of Pesticides / Herbicides
- Work Instructions for B3 Delivery.

The Company also works together with external parties to hold competency training for the employees to decrease work accidents. The trainings held during 2014 were:

- Training of Pesticide Use, working together with local the Plantation Office Pesticide Commission. The training was done at PT Langgam Inti Hibrindo and PT Global Kalimantan Makmur for West Kalimantan Areas.
- Training of Certification of Operators and Professionals such as:

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Organizer	Lokasi Pelatihan Training Location
1	Sertifikasi Ahli K3 Umum Certification of K3 General Experts	5	Badan Pelatihan Tersertifikasi Board of Certified Training	Jakarta
2	Sertifikasi HCV Certification of HCV	4	HCV Indonesia kerjasama dengan Instiper HCV Indonesia cooperation with Instiper	Yogyakarta
3	Sertifikasi Hiperkes Paramedis Certification Hiperkes Paramedics	3	Balai Hiperkes Yogyakarta Balai Hiperkes Yogyakarta	Yogyakarta
4	Sertifikasi Juru Las Certification of Welders	4	Badan Pelatihan Tersertifikasi kerjasama dengan Disnaker Board of Certified Training cooperation with Labor Department	Medan
5	Sertifikasi Teknisi Listrik Certification of Electricians	4	Badan Pelatihan Tersertifikasi kerjasama dengan Disnaker Board of Certified Training cooperation with Labor Department	Medan
6	Sertifikasi Operator Pesawat Angkat Angkut Certification of Conveyance Equipment Operator	13	Badan Pelatihan Tersertifikasi kerjasama dengan Disnaker Board of Certified Training cooperation with Labor Department	Medan, Padang, Pontianak, Pekanbaru
7	Sertifikasi Operator Bejana Uap Certification of Steam Vessel Operators	6	Badan Pelatihan Tersertifikasi kerjasama dengan Disnaker Board of Certified Training cooperation with Labor Department	Medan, Padang, Pontianak, Pekanbaru
8	Sertifikasi Koordinator Regu Penanggulangan Kebakaran Certification of Fire Coordinator Team	2	GAPKI kerjasama dengan Manggala Agni GAPKI incorporation with Manggala Agni	Pekanbaru
9	Sertifikasi Auditor ISPO Certification of Auditor ISPO	4	Komisi ISPO ISPO Committee	Bogor

Untuk menjamin seluruh elemen Perseroan melaksanakan K3L, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai K3L melalui briefing pagi/safety talk dan pemasangan sign board/poster pada lokasi-lokasi umum yang mudah terlihat. Selain itu, Perseroan juga mengadakan serta pelatihan-pelatihan internal, antara lain;

- Pelatihan Dasar-dasar K3L untuk karyawan.
- Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Lahan Kebun kepada Team Kesiapsiagaan Tanggap Darurat.
- Pelatihan Internal Tentang High Conservation Value kepada team Internal penilaian HCV.
- Pelatihan internal peningkatan kompetensi untuk asisten SHE seluruh Entitas Anak.
- Pelatihan Pemahaman Implementasi ISPO kepada asisten keatas.

To ensure that all elements in the Company apply OSHE, the Company routinely socializes and educates about OSHE through morning briefings or safe talks and puts up highly visible signboards and posters in public places. Besides that, the Company also gives internal training, among others:

- Training of OSHE Basics for employees.
- Training of Fire Prevention and Fire Fighting in Plantation Areas and Preparedness for Emergency Response Teams.
- Internal Training of High Conservation Value to Internal HCV assessment teams.
- Internal Training of competency development for SHE assistant of the Company.
- Training of Understanding Implementation of ISPO to Assistants.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Provident Agro Tbk.

Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Provident Agro Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Provident Agro Tbk 2014 have been comprehensively presented, and that we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner



Edwin Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner



Winato Kartono
Komisaris
Commissioner



Drs. H. Mustofa, Ak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director



Drs. Kumari, Ak.
Direktur
Director



Budianto Purwahjo
Direktur
Director



Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director



Boyke Antonius Naba
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>



Provident Agro

PT Provident Agro Tbk.

Gedung International Financial Centre Lantai 3A,
Jalan Jendral Sudirman Kavling 22-23,
Jakarta 12920
Phone: +62-21-5224-878
Fax: +62-21-5224-770
www.provident-agro.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1 Nama	:	Tri Boewono	:	Name 1
Alamat kantor	:	Gedung International Financial Centre Lt. 3A Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav Polri Blok E/1235A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021-5224878	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
2 Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	Name 2
Alamat kantor	:	Gedung International Financial Centre Lt. 3A Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021-5224878	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2015

Jakarta, March 20th, 2015

Presiden Direktur
President Director

Direktur
Director

The image shows two handwritten signatures in blue ink. The signature on the left is for Tri Boewono, and the signature on the right is for Devin Antonio Ridwan. Between the signatures is a yellow and green stamp that reads 'NETERAI TEMPEL' (Notary Seal), 'MAGYADIPONTOMAGOT', and '6000'.

(Tri Boewono)

(Devin Antonio Ridwan)

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 280/S-PO78/FXP-1/12.14
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasannya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran etimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. : 280/S-PO78/FXP-1/12.14
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2014

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, a Certified Public Accountants, an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and being part of international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu lembar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2014 and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TAMBRATA SUTANTO FAHM & Rekan



F.X. Purwoto, SE, Ak, CA, CPA
NIP. 01.01.1947
Lisensi No. AP.0134

20 Maret 2015 / 20 March 2015

EPT/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ 1 January 2013	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	171.363.300	411.737.633	259.333.898	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2,5	8.456.706	3.994.529	3.346.482	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2,6	154.409.754	90.355.606	52.923.890	Third parties
Persediaan	2,7	40.937.571	42.372.334	78.076.689	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,8	18.893.800	24.895.842	19.119.988	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,15	20.533.118	10.035.157	6.076.464	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		-	18.283.500	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		414.594.249	601.674.601	418.877.411	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Bibitan	2,9	16.510.590	40.824.911	36.680.668	Nursery
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 238.475.206 (2013: Rp 209.556.881 dan 2012: Rp 163.869.556)	2,10	3.786.661.891	3.475.181.778	2.881.118.962	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 238,475,206 (2013: Rp 209,556,881 and 2012: Rp 163,869,556)
Aset pajak tangguhan	2,15	1.098.756	3.937.114	1.969.080	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2,11	4.770.487	5.055.331	19.278.823	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.809.041.724	3.524.999.134	2.939.047.533	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.223.635.973	4.126.673.735	3.357.924.944	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ 1 January 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16	41.000.000	41.000.000	21.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2,12	56.792.428	52.674.480	74.446.784	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2,13	57.065.526	63.743.851	62.728.484	Third parties
Pihak berelasi	2,13,32	-	121.900.228	69.861.136	Related party
Beban masih harus dibayar	2,14	27.661.914	45.854.062	30.865.302	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		6.563.797	14.302.153	18.748.689	Unearned income
Utang pajak	2,15	17.874.140	11.348.353	16.893.365	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Current portion of long-term debt:
Utang bank	2,16	176.182.381	126.032.715	73.421.646	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	2,17	9.272.083	7.530.034	9.096.002	Third parties
Pihak berelasi	2,17,32	626.041	-	-	Related parties
Utang lain jangka panjang					Long-term other payables
Pihak ketiga	2,18	87.524.345	78.009.600	58.020.000	Third parties
Pihak berelasi	2,18,32	-	95.695.697	96.700.000	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		480.562.655	658.091.173	532.481.408	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2,15	271.504.628	195.282.523	220.034.896	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	2,28	14.514.183	37.174.674	16.984.602	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,19	57.933.120	45.243.115	31.033.522	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Long-term debt - net of current portion:
Utang bank	2,16	1.523.140.653	1.374.317.947	1.044.163.464	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	2,17	10.601.109	5.184.660	6.298.417	Third parties
Pihak berelasi	2,17,32	667.221	-	-	Related parties
Utang lain jangka panjang					Long-term other payables
Pihak ketiga	2,18	92.149.692	253.532.358	218.990.200	Third parties
Pihak berelasi	2,18,32	92.106.901	-	396.226.800	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.062.617.507	1.910.735.277	1.933.731.901	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.543.180.162	2.568.826.450	2.466.213.309	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham (2013: 7.039.980.000 saham)					Issued and paid - 7,119,540,356 shares (2013: 7,039,980,000 shares)
(2012: 4.927.986.000 saham)	21	711.954.036	703.998.000	492.798.600	(2012: 4,927,986,000 shares)
Tambahan modal disetor	2,22	526.162.099	530.058.866	(141.361.879)	Additional paid-in capital
Proforma modal		-	(4.479.805)	(28.016)	Proforma capital
Komponen ekuitas lainnya	2,23	734.191.807	788.150.524	583.064.157	Other equity components
Defisit		(291.670.252)	(459.928.841)	(42.835.400)	Deficit
		1.680.637.690	1.557.798.744	891.637.462	
Kepentingan non-pengendali	2,20	(181.879)	48.541	74.173	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.680.455.811	1.557.847.285	891.711.635	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.223.635.973	4.126.673.735	3.357.924.944	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	Catatan/ Notes	2 0 1 3	
PENDAPATAN	1.057.575.868	2,24	710.567.871	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(703.260.836)	2,25	(533.919.076)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	354.315.032		176.648.795	GROSS PROFIT
Beban usaha	(120.759.436)	2,26	(91.740.128)	Operating expenses
Beban lain-lain - Bersih	(57.676.661)	27	(492.316.609)	Other expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	175.878.935		(407.407.942)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
K ini	(7.088.787)	2,15	(7.307.062)	Current
Tangguhan	(637.830)	2,15	(7.764.636)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(7.726.617)		(15.071.698)	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	168.152.318		(422.479.640)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(Kerugian) pendapatan komprehensif lain setelah pajak	(48.176.131)	2,23	205.095.144	Other comprehensive (loss) income - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.976.187		(217.384.496)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	168.258.589		(417.093.441)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(106.271)	2,20	(5.386.199)	Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	168.152.318		(422.479.640)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	120.097.627		(212.007.073)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(121.440)		(5.377.423)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.976.187		(217.384.496)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	24	2,30	(83)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit C

Exhibit C

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Proforma modal/ <i>Proforma capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	(Defisit) Saldo laba/ <i>(Deficit)</i> <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Keperluan non-pengendalian/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2012	492.798.600	224.259.850	(28.016)	217.442.428	(42.835.400)	891.637.462	74.173	891.711.635	Balance at 31 December 2012
Penyesuaian berdasarkan ketentuan Transisi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2a)	-	(365.621.729)	-	365.621.729	-	-	-	-	Adjustment in accordance with the transitional provisions of Indonesia Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2a)
Saldo per 1 Januari 2013	492.798.600	(141.361.879)	(28.016)	583.064.157	(42.835.400)	891.637.462	74.173	891.711.635	Balance at 1 January 2013
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penawaran umum terbatas I	211.199.400	671.420.745	-	-	-	882.620.145	-	882.620.145	Issuance of new share capital in relation with limited public offering I
Proforma modal	-	-	(4.451.789)	-	-	(4.451.789)	5.351.791	900.002	Proforma capital
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	205.086.367	(417.093.441)	(212.007.074)	(5.377.423)	(217.384.497)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2013	703.998.000	530.058.866	(4.479.805)	788.150.524	(459.928.841)	1.557.798.744	48.541	1.557.847.285	Balance at 31 December 2013
Penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	7.956.036	6.406.764	-	-	-	14.362.800	-	14.362.800	Issuance of new share capital in relation with Additional share capital without Pre-emptive Rights ("HMETD")
Proforma modal	-	-	4.479.805	-	-	4.479.805	-	4.479.805	Proforma capital
Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	(10.303.531)	-	-	-	(10.303.531)	(118.684)	(10.422.215)	Acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Penyesuaian (Catatan 1c)	-	-	-	5.797.755	-	(5.797.755)	9.704	5.788.051)	Adjustment (Note 1c)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(48.160.962)	168.258.589	120.097.627	(121.440)	119.976.187	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	711.954.036	526.162.099	-	734.191.807	(291.670.252)	1.680.637.690	(181.879)	1.680.455.811	Balance at 31 December 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshbit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.045.857.230	712.437.880	Cash received from customers
Pengembalian jaminan		17.127.000	-	Refund deposit
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma		(23.454.148)	(26.845.865)	Cash paid to plasma plantations
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional lainnya dan karyawan		(160.121.915)	(80.896.397)	Cash paid to other operating expenses and employee
Kas yang dibayarkan kepada pemasok		(699.095.948)	(519.987.024)	Cash paid to suppliers
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		180.312.219	84.708.594	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		8.274.806	6.808.846	Interest
Pembayaran untuk kas:				Cash payment for:
Pajak penghasilan		(4.181.101)	(18.443.390)	Income tax
Beban bunga		(122.576.130)	(139.841.718)	Interest expenses
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		61.829.794	(66.767.668)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi entitas anak	1c	19.332.472	-	Proceed from sale of investment of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	10	737.000	-	Proceed from disposal of property, plant and equipment
Hasil penggantian asuransi	10	-	121.582	Proceed from insurance claim
Penambahan investasi		(766.927)	-	Additional of investments
Penambahan bibit	9	(12.885.722)	(26.031.191)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	10	(544.850.080)	(385.115.037)	Additions of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(538.433.257)	(411.024.646)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	16	344.903.000	343.613.500	Receipts of bank loans
Penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga		199.606.096	-	Receipt of other payables - third parties
Penerimaan utang lain-lain jangka panjang	18	92.349.695	45.416.000	Receipt of long-term other payables
Penerimaan utang lain-lain - pihak berelasi	13	-	52.039.092	
Peningkatan modal disetor	21,22	-	887.037.480	Increase of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	22	-	(4.417.335)	Share issuance costs
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga		(1.159.100)	-	Payments of other payables - third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	17	(11.616.630)	(9.980.103)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	13	(121.214.967)	-	Payments of other payables - related parties
Pembayaran utang bank	16	(125.249.268)	(52.351.985)	Payments of bank loans
Pembayaran utang lain jangka panjang	18	(141.389.695)	(631.160.600)	Payments of long-term other payables
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan		236.229.131	630.196.049	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		(240.374.332)	152.403.735	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		411.737.633	259.333.898	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		171.363.300	411.737.633	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan No. AHU-04393.40.21.2014 tanggal 16 Juli 2014.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha-usaha di bidang pertanian, perdagangan dan industri yang berhubungan dengan agroindustri.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung International Financial Center Lantai 3A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company’s Articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increasing of issued and paid capital. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-04393.40.21.2014 dated 16 July 2014.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to engage in agriculture, trading and manufacturing in relation to agroindustry.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company’s head office is located at International Financial Center Building Level 3rdA Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2014	2013	2014	2013
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	959.080.934	924.863.764
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) ¹⁾	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	69,49%	99,98%	709.557.818	625.677.081
PT Transpacific Agro Industry (TPAI) ²⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	86,67%	0,005%	535.905.641	295.696.625
PT Surya Agro Persada (SAP) ³⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	-	0,15%	-	272.220.987

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were stated on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2014	2013	2014	2013
Kepemilikan secara langsung (Lanjutan) / Direct ownership (Continued)							
PT Saban Sawit Subur (SSS) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	79,76%	0,13%	435.513.008	253.269.176
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) ⁵⁾	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	82,63%	2,96%	262.495.654	178.188.136
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	72.836.974	394.838.760
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	97,50%	99,99%	62.981.731	29.447.390
PT Nakau (NAK)	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	520.319.510	563.232.408
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	45,86%	-	955.961.943	-
PT Semai Lestari (SL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	95,00%	-	286.419.034	-
PT Agrisentra Lestari (ASL) ⁹⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	54,99%	-	89.381.006	-
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ¹⁰⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	50,00%	-	114.496.366	-
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ¹¹⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	55,34%	-	50.865.572	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui MAG/ Through MAG							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI) ²⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	13,33%	99,80%	535.905.641	295.696.625
PT Saban Sawit Subur (SSS) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	1,00%	-	435.513.008	-
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) ⁵⁾	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	-	262.495.654	-
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{12,15)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	28,33%	-	83.965.649	-
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{13,14)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	28,33%	-	70.167.626	-
Melalui LIH/ Through LIH							
PT Surya Agro Persada (SAP)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	-	99,85%	-	272.220.987
PT Saban Sawit Subur (SSS) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	19,25%	99,87%	435.513.008	253.269.176
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) ⁵⁾	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	16,38%	97,04%	262.495.654	178.188.136
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,02%	0,02%	72.836.974	394.838.760
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,01%	0,01%	33.119.108	217.290.761
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ¹¹⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,01%	0,01%	50.865.572	209.021.568
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	0,01%	0,01%	62.981.731	29.447.390

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2014	2013	2014	2013
Kepemilikan secara tidak langsung (Lanjutan) / Indirect ownership (Continued)							
Melalui AP/ Through AP							
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	33.119.108	217.290.761
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	12,94%	49,02%	955.961.943	902.339.886
PT Semai Lestari (SL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	1,96%	49,00%	286.419.034	247.266.683
Melalui KSR/ Through KSR							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ¹¹⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	44,66%	99,99%	50.865.572	209.021.568
Melalui SIN/ Through SIN							
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	13,47%	50,98%	955.961.943	902.339.886
PT Semai Lestari (SL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	2,04%	51,00%	286.419.034	247.266.683
PT Agrisentra Lestari (ASL) ⁹⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	22,95%	51,00%	89.381.006	67.417.364
Melalui NAK/ Through NAK							
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) ¹⁾	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	30,50%	-	709.557.818	-
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ¹⁰⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	48,00%	90,00%	114.496.366	57.859.364
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	2,50%	-	62.981.731	-
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	27,73%	-	955.961.943	-
PT Semai Lestari (SL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	-	286.419.034	-
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{12,15)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	66,67%	-	83.965.649	-
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{13,14)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	66,67%	-	70.167.626	-
Melalui TPAI/ Through TPAI							
PT Nakau (NAK)	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	0,01%	0,01%	520.319.510	563.232.408
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ¹⁰⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	2,00%	10,00%	114.496.366	57.859.364
Melalui NRP/ Through NRP							
PT Agrisentra Lestari (ASL) ⁹⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	22,05%	49,00%	89.381.006	67.417.364

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

- 1) Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 17 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 69.500 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh NAK, entitas anak, sebesar 30.500 lembar saham.
- 2) Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, TPAI, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 20.000 lembar saham menjadi 150.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 130.000 lembar saham.
- 3) Berdasarkan Akta No. 19, 20 dan 21 tanggal 11 Juli 2014, yang seluruhnya dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak dan Perusahaan menyetujui pengambilalihan saham SAP sebesar 16.375 lembar saham, yang terdiri dari 16.350 lembar saham dari LIH, entitas anak oleh PT Kencana Sawit Abadi dan 25 lembar saham dari Perusahaan oleh Andri Boenjamin.
- 4) Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SSS, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 38.540 lembar saham menjadi 200.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan MAG, entitas anak, masing-masing sebesar 159.460 lembar saham dan 2.000 lembar saham.
- 5) Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MSS, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 16.875 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan MAG, entitas anak, masing-masing sebesar 82.125 lembar saham dan 1.000 lembar saham.
- 6) Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 20 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, NRP, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 12.500 lembar saham menjadi 40.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 26.500 lembar saham dan 1.000 lembar saham.
- 7) Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, GKM, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 581.000 lembar saham menjadi 2.200.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 1.009.000 lembar saham dan 610.000 lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

- 1) Pursuant to the Deed No. 38 dated 17 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 69,500 shares to 100,000 shares that all acquired by NAK, a subsidiary, amounted to 30,500 shares.
- 2) Pursuant to the Deed No. 4 dated 5 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, TPAI, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 20,000 shares to 150,000 shares that all acquired by the Company amounted to 130,000 shares.
- 3) Pursuant to the Deed No. 19, 20 and 21 dated 11 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary and the Company agreed to hand over shares of SAP amounted to 16,375 shares, consist of 16,350 shares from LIH, a subsidiary to PT Kencana Sawit Abadi and 25 shares from the Company to Andri Boenjamin.
- 4) Pursuant to the Deed No. 10 dated 3 December 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SSS, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 38,540 shares to 200,000 shares that acquired by the Company and MAG, a subsidiary, amounted to 159,460 shares and 2,000 shares, respectively.
- 5) Pursuant to the Deed No. 39 dated 18 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MSS, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 16,875 shares to 100,000 shares that acquired by the Company and MAG, a subsidiary, amounted to 82,125 shares and 1,000 shares, respectively.
- 6) Pursuant to the Deed No. 52 dated 20 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, NRP, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 12,500 shares to 40,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 26,500 shares and 1,000 shares, respectively.
- 7) Pursuant to the Deed No. 33 dated 17 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, GKM, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 581,000 shares to 2,200,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 1,009,000 shares and 610,000 shares, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

- 8) Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.000 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 95.000 lembar saham dan 1.000 lembar saham.
- 9) Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 21 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, ASL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 49.510 lembar saham menjadi 110.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 60.490 lembar saham.
- 10) Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SCK, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 2.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 5.000 lembar saham dan 3.000 lembar saham.
- 11) Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 5 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SIN, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 29.700 lembar saham menjadi 66.500 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 36.800 lembar saham.
- 12) Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 3.400 lembar saham IGL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.
- 13) Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 85 lembar saham BTL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.
- 14) Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 22 April 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, BTL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 100 lembar saham menjadi 300 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh NAK, entitas anak sebesar 200 lembar saham.
- 15) Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 22 April 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, IGL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.000 lembar saham menjadi 12.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh NAK, entitas anak, sebesar 8.000 lembar saham.

- 8) Pursuant to the Deed No. 2 dated 1 December 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 4,000 shares to 100,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 95,000 shares and 1,000 shares, respectively.
- 9) Pursuant to the Deed No. 64 dated 21 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, ASL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 49,510 shares to 110,000 shares that all acquired by the Company amounted to 60,490 shares.
- 10) Pursuant to the Deed No. 27 dated 12 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SCK, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 2,000 shares to 10,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 5,000 shares and 3,000 shares, respectively.
- 11) Pursuant to the Deed No. 16 dated 5 December 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SIN, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 29,700 shares to 66,500 shares that all acquired by the Company amounted to 36,800 shares.
- 12) Pursuant to the Deed No. 59 dated 18 March 2014 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MAG, a subsidiary, has acquired to take over 3,400 shares of IGL and it has been fully paid by MAG, a subsidiary.
- 13) Pursuant to the Deed No. 56 dated 18 March 2014 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MAG, a subsidiary, has acquired to take over 85 shares of BTL and it has been fully paid by MAG, a subsidiary.
- 14) Pursuant to the Deed No. 30 dated 22 April 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, BTL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 100 shares to 300 shares that all acquired by NAK, a subsidiary, amounted to 200 shares.
- 15) Pursuant to the Deed No. 31 dated 22 April 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, IGL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 4,000 shares to 12,000 shares that all acquired by NAK, a subsidiary, amounted to 8,000 shares.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

NAK, entitas anak, memiliki kepemilikan saham IGL dan BTL, entitas anak. Transaksi tersebut, sesuai PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) (Catatan 22). Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 (31 Desember 2012) telah disajikan kembali sejak permulaan periode pelaporan (Catatan 38).

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December		
	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	H. Mustofa	H. Mustofa	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Direktur	Kumari	Kumari	Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur	-	Rudi Ngadiman	Director
Direktur tidak terafiliasi	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Non-affiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	H. Mustofa	H. Mustofa	Chairman
Anggota	Juninho Widjaja	Juninho Widjaja	Member
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebesar Rp 24.079.806 dan Rp 10.405.948. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 3.361 dan 3.098 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2015.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

NAK, a subsidiary, owned shares of IGL and BTL, subsidiaries. These transactions, in accordance with PSAK No. 38 regarding Accounting for Restructuring Transactions under Common Control, is recorded with using the pooling of interests method (Note 22). Furthermore, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 and 1 January 2013 (31 December 2012) have been restated at the beginning of period (Note 38).

The Company is the last parent entity of the Group.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

As of 31 December 2014 and 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2014 and 2013, were amounted to Rp 24,079,806 and Rp 10,405,948, respectively. On 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries had 3,361 and 3,098 permanent employees (unaudited).

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 20 March 2015.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

- (1) Standar baru, interpretasi dan perubahan yang berlaku efektif dari 1 Januari 2014.

Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ISAK 27 "Transfer Aset dari Pelanggan", dan ISAK 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", dengan tanggal efektif 1 Januari 2014, tidak menimbulkan perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak pada jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan maupun periode-periode keuangan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencabutan standar tersebut tidak akan berdampak pada laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company.

Changes in Accounting Policies

- (1) New standards, interpretations and changes effective from 1 January 2014.

The implementation of ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers", and ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company and its subsidiaries accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

Management believes that the withdrawal of the standard will not impact the Company and its subsidiaries financial statements.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- (2) Standar, interpretasi dan perubahan baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan per tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:
- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
 - PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri"
 - PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama"
 - PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca-Kerja"
 - PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
 - PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
 - PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
 - PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
 - PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
 - PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
 - PSAK No. 66, "Pengaturan bersama"
 - PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"
 - PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
 - ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Penerapan dini untuk standar-standar baru dan revisi sebelum 1 Januari 2015 tidak diperkenankan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

- (2) New standards, interpretations and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:
- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
 - PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
 - PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
 - PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
 - PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
 - PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
 - PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
 - PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements"
 - PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
 - PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
 - PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
 - PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities"
 - PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
 - ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Perusahaan dan entitas anaknya, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi entitas anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan atau, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

Apabila kombinasi bisnis telah dicapai secara bertahap pada tanggal akuisisi, nilai wajar pihak pengakuisisi yang sebelumnya memiliki kepentingan ekuitas di dalam pihak yang diakuisisi, diukur ulang pada nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation

Business Combinations

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity to obtain benefits from its activities.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Company and its subsidiaries incur in connection with a business combination are expensed as incurred.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis antar entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dihitung dengan menggunakan metode penyatuan-kepentingan, di dalam selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih pihak yang diakuisisi diakui sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Di dalam penerapan metode penyatuan-kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan entitas yang digabung disusun dan disajikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kombinasi entitas sepengendali.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (lima puluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Perusahaan dan entitas anaknya kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasi sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Business Combination among entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and subsidiaries controls another entity. The Company and subsidiaries also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company and its subsidiaries the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and subsidiaries. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and subsidiaries.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas *investee* atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada derajat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Entitas menyusun dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan di dalam laporan posisi keuangan terpisah Entitas pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Apabila terjadi pelepasan investasi pada entitas anak dan asosiasi, maka selisih antara nilai pokok pelepasan dan nilai tercatat investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Company and its subsidiaries derecognize the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Company and its subsidiaries retain any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company and subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Accounting for subsidiaries and associates and joint ventures in separate financial Statements

If the Company presents separate financial statements as an additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statements of financial position at cost less accumulated impairment losses.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Investasi pada perusahaan asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Kelompok Usaha meliputi *goodwill* yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi apabila lebih sesuai.

Bagian laba dan kerugian bagian Kelompok Usaha pasca akuisisi, diakui ke dalam laporan laba rugi dan bagian Kelompok Usaha dari pergerakan di dalam pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Kelompok Usaha pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau merupakan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Kelompok Usaha berupa aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menilai bukti objektif setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila terjadi penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam "bagian laba (rugi) entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha, hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Investments in associates

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% up to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company and its subsidiaries do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount to "share of profit/(loss) of an associate" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiaries.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associated companies include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun maupun lebih sering apabila kejadian dan perubahan di dalam keadaan mengindikasikan potensi penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Goodwill dialokasikan kepada tiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of the Company's Cash-Generating-Units ("CGU") which are expected to get the benefit from synergies of the business combination.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan derajat terendah bagi tujuan manajemen intern. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An impairment loss is recognized in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less selling cost and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

c. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan. Kebijakan akuntansi untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori berikut: pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Goodwill (Continued)

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU on pro-rated basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

c. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date less than three months and were not restricted for use.

d. Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when and only when, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group's accounting policy for each category is as follows:

Classification

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date on which the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. The Company and its subsidiaries classify its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang tujuannya setiap akhir periode pelaporan.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi”, disajikan di dalam laporan laba rugi di antara “pendapatan keuangan” di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise.

Pendapatan dividen dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba atau rugi sebagai bagian dari “pendapatan lain-lain” ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan. Pendapatan bunga dari aset-aset keuangan tersebut dicatat di dalam “pendapatan keuangan”.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

ii. Pinjaman dan piutang

ii. Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk melakukan negosiasi ulang syarat piutang dagang dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui didalam laba rugi.

From time to time, the Company and its subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (kecuali *goodwill*).

The Company and its subsidiaries' loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (excluding goodwill).

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo

iii. Held-to-maturity investments

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pendapatan bunga pada aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan".

Interest income on held to maturity financial assets is included in profit or loss as "interest income".

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

The Company and its subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategis Kelompok Usaha di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (dua belas) bulan pada akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting date.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang dan dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Classification (Continued)

iv. Available-for-sale financial assets
(Continued)

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company and its subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company and its subsidiaries may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

Pengujian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dijabarkan di dalam Catatan 5.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 5.

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia untuk dijual

ii. Assets classified as available-for-sale

Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan yang signifikan dan berkepanjangan, kesulitan keuangan signifikan penerbit obligasi atau obligor dan hilangnya pasar jual-beli aktif adalah bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" dievaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan "berkepanjangan" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar berada di bawah harga perolehan awal.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia
untuk dijual (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual, maka kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada aset keuangan yang sebelumnya diakui di dalam laba rugi - dihapuskan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laba rugi pada investasi ekuitas tidak dapat dibalikkan melalui laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajarnya setelah terjadi penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Assets classified as available-for-sale
(Continued)

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha bagi tiap kategori adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari hanya derivatif dalam posisi sangat tidak untung. Derivatif ini dicatat di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi, namun untuk tujuan lindung nilai.

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position if and only if, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group's accounting policy for each category is as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. The Company and its subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes.

- Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran operasi normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following items:

- i. Short-term bank loans and long-term debt are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company and its subsidiaries have an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- ii. Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

f. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

g. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Trade Receivables and Other Receivables
(Continued)

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

f. Plasma Receivables

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

g. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statements of financial position.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 31 December 2011. This is applied by referring to PSAK No. 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land, immature plantations and mature plantations are not depreciated.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan milik entitas anak terdiri dari kelapa sawit dan kopra. Untuk tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, menggunakan model biaya dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5, 8 & 20	25, 20, 12,5 & 5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5, 8 & 30	25, 20, 12,5 & 3,3	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4 & 5	25 & 20	Laboratorium equipment

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, direview pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Mature plantations that owned by subsidiaries consist of palm and copra. For mature plantations-copra that owned by SCK, a subsidiary, uses cost method and depreciated with the straight-line method over the estimated useful life for twenty years.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5, 8 & 20	25, 20, 12,5 & 5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5, 8 & 30	25, 20, 12,5 & 3,3	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4 & 5	25 & 20	Laboratorium equipment

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statements of comprehensive income in during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak *swap* tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis. Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

k. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments. At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Derivative Financial Instruments (Continued)

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecasted transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument is expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Finance Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

l. Finance Leases (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries an ("operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

m. Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2013 yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

m. Post-Employment Benefits

In accordance with the relevant Labor Law No. 13/2013 prevailing in Indonesia, the Company and its subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to their employees.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini liabilitas manfaat pasti, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested* dan bila selain itu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of defined benefit obligations is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Liabilitas imbalan pasca kerja diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

Post employment benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position reflects the present value of the defined benefit obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrealized past service costs.

n. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Accounting for Restructuring Transaction Between
Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in Equity.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalingshapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
AS \$1	12.440,00	12.189,00	US \$1

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 Desember 2014 and 2013, the exchange rates used were as follows:

s. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

t. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

t. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

A. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 7.726.617 dan Rp 15.071.698 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Events after Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

A. Judgements in applying accounting policies

In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Income Taxes

Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 7,726,617 and Rp 15,071,698 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

iii. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

B. The key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

ii. Provision for inventory obsolescence

The Company and its subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statements of financial position is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 December 2014 and 2013.

iii. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

iii. Penilaian aset tetap (Lanjutan)

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 10 mengenai aset tetap dan Catatan 23 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

v. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

B. The key sources of estimation uncertainty
(Continued)

iii. Valuation of property, plant and equipment
(Continued)

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 10 about property, plant and equipment and Note 23 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

iv. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

v. Post-employment benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	
K a s			Cash on hand
Rupiah	1.590.349	1.804.812	Rupiah
USD	21.994	14.858	USD
J u m l a h	1.612.343	1.819.670	T o t a l
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.278.229	5.983.669	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	52.339.442	11.293.413	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	35.211.166	16.679.212	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.927.246	634.550	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.274.385	461.684	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimatan Barat	1.189.760	2.474	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimatan Barat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	605.804	1.456	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sulut	199.412	5.166	PT Bank Sulut
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.354	249.371	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.694	141.909	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	157.254	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
J u m l a h	169.064.492	35.610.158	T o t a l
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	647.313	15.146.380	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	29.730	71.525	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.422	9.964	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	79.936	PT Bank Pan Indonesia Tbk
J u m l a h	686.465	15.307.805	T o t a l
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	134.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	130.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	40.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	30.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	25.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
J u m l a h	-	359.000.000	T o t a l
J u m l a h	171.363.300	411.737.633	T o t a l

Suku bunga tahunan deposito berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for deposits were in the following ranges:

	2014	2013	
Deposito			Deposits
Rupiah	7,25% - 10,50%	5,50% - 10,00%	Rupiah

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Karya Sawit Lestari	3.030.150	791.520	PT Karya Sawit Lestari
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	2.187.628	-	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Way Kanan Sawitindo Mas	1.295.496	699.621	PT Way Kanan Sawitindo Mas
PT Sumber Indah Perkasa	155.188	1.906.133	PT Sumber Indah Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	<u>1.788.244</u>	<u>597.255</u>	Others (each below Rp 1 million)
Jumlah	<u><u>8.456.706</u></u>	<u><u>3.994.529</u></u>	Total

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 16).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk for loans received by subsidiaries (Note 16).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	8.429.178	3.994.529	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	<u>27.528</u>	<u>-</u>	1 - 30 days
Jumlah	<u><u>8.456.706</u></u>	<u><u>3.994.529</u></u>	Total

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2 0 1 4
Pihak ketiga Rupiah	
Plasma	122.296.263
Karyawan	31.270.364
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	843.127
J u m l a h	154.409.754

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) TPAI, entitas anak, dengan KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan dan KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;
- (ii) GKM, entitas anak, dengan KUD Tuah Buno yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat dan KUD Lanta Lomour yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- (iii) SL, entitas anak, dengan KUD Bupulu Lomour, yang berlokasi di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- (iv) ASL, entitas anak, dengan KUD Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- (v) SSS, entitas anak, dengan KUD Gagas Batuah yang berlokasi di Desa Pak Mayam, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat; dan
- (vi) MSS, entitas anak, dengan KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu dan Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

6. OTHER RECEIVABLES

	2 0 1 3	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Plasma</i>
		<i>Employee</i>
		<i>Others (each below Rp 1 million)</i>
		<i>T o t a l</i>

Based on agreement between:

- (i) TPAI, a subsidiary, with KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province and KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;
- (ii) GKM, a subsidiary, with KUD Tuah Buno that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province and KUD Lanta Lomour that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- (iii) SL, a subsidiary, with KUD Bupulu Lomour, located in the Village of Tanjung Merpati, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- (iv) ASL, a subsidiary, with KUD Lawang Bersekutu that located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- (v) SSS, a subsidiary, with KUD Gagas Batuah that located in the Village of Desa Pak Mayam, District of Ngabang, Regency of Landak, West Kalimantan Province; and
- (vi) MSS, a subsidiary, with KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province and Koperasi Manunggal that located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province,

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other party.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, pengembangan perkebunan plasma masih didanai sendiri oleh ASL, SSS dan MSS, entitas anak, sambil menunggu pendanaan dari bank, sedangkan untuk GKM, SL dan TPAI, entitas anak, menunggu pencairan dana berikutnya dari bank.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai. Piutang lain-lain tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of the date of the consolidated financial statements, the development of plasma plantations was funded by ASL, SSS and MSS, subsidiaries, while waiting for funds from the bank, where as GKM, SL and TPAI, subsidiaries, currently are waiting for the next disbursement of loan from the bank.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses. Other receivables are not pledged as collateral for any loans obtained by the Company and its subsidiaries.

7. PERSEDIAAN

	<u>2014</u>
Bahan pembantu	33.745.239
Minyak kelapa sawit	5.912.154
Inti sawit	<u>1.280.178</u>
Jumlah	<u>40.937.571</u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 57.500.000 (2013: Rp 41.500.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

7. INVENTORIES

	<u>2013</u>	
	34.718.714	Consumables
	6.797.494	Crude palm oil
	<u>856.126</u>	Palm kernel
Jumlah	<u>42.372.334</u>	Total

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Inventories were insured with amount sum insured Rp 57,500,000 (2013: Rp 41,500,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Supplier/kontraktor	8.917.785	12.256.644	<i>Supplier/contractor</i>
Asuransi	2.733.671	2.116.444	<i>Insurance</i>
Sewa	1.877.170	1.322.356	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	370.391	432.933	<i>Travelling expense</i>
Ganti rugi lahan	329.186	849.633	<i>Land compensation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	4.665.597	7.917.832	<i>Others (each below Rp 1 million)</i>
Jumlah	18.893.800	24.895.842	Total

Uang muka kepada supplier/kontraktor terutama untuk peralatan, mesin dan pupuk.

Advances to supplier/contractor were mainly provided to equipment, machines and fertilizer.

9. BIBITAN

9. NURSERY

2014

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bibitan	40.824.911	12.885.723	(25.273.722)	(11.926.322)	16.510.590	<i>Nursery</i>

- Reklasifikasi dari bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 1.813.755.
- Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 23.459.967.
- Dekonsolidasi bibitan SAP (Catatan 1c).

- *Reclassifications from nursery to other receivables - plasma amounted to Rp 1,813,755.*
- *Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 23,459,967.*
- *Deconsolidation of nursery of SAP (Notes 1c).*

2013

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bibitan	36.680.668	26.031.191	(21.886.948)	40.824.911	<i>Nursery</i>

- Reklasifikasi dari bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 2.721.197.
- Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.165.751.

- *Reclassifications from nursery to other receivables - plasma amounted to Rp 2,721,197.*
- *Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 19,165,751.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	601.341.000	48.041.465	-	-	(52.886.000)	24.890.535	621.387.000	Land
Tanaman belum menghasilkan	1.047.401.678	220.175.628	-	(210.257.850)	(154.320.000)	(118.904.458)	784.094.998	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.357.701.342	-	11.816.403	198.034.109	(4.851.000)	107.723.825	1.646.791.873	Mature plantations
Bangunan	96.722.539	738.675	-	8.732.976	(3.512.470)	-	102.681.720	Buildings
Pabrik kelapa sawit	189.629.384	1.558.460	-	141.424	-	-	191.329.268	Palm oil mill
Prasarana	137.493.062	-	-	26.303.584	(20.743.395)	-	143.053.251	Infrastructures
Mesin dan instalasi	18.324.417	3.986.553	-	58.995	(841.537)	-	21.528.428	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	106.675.288	18.260.064	2.584.867	32.930.643	(5.196.737)	-	150.084.391	Vehicle and heavy equipment
Pertengkapan dan peralatan kantor	15.164.026	1.377.806	-	-	(102.447)	-	16.439.385	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.934.416	987.573	-	-	(1.208.275)	-	5.713.714	Computers and software
Pertengkapan dan peralatan perumahan	2.194.414	152.200	-	-	(230.824)	-	2.115.790	Housing equipment
Pertengkapan dan peralatan laboratorium	386.584	65.566	-	-	-	-	452.150	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	14.898.986	16.853.945	-	(8.732.976)	(1.380.406)	-	21.639.549	Buildings
Pabrik kelapa sawit	17.821.320	191.860.912	-	(141.424)	-	-	209.540.808	Palm oil mill
Prasarana	43.879.319	61.832.483	-	(26.303.584)	(2.930.936)	-	76.477.282	Infrastructures
Mesin dan instalasi	-	58.995	-	(58.995)	-	-	-	Machinery and installation
Pertengkapan dan peralatan kantor	-	17.355	-	-	-	-	17.355	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	-	1.517.838	-	-	-	-	1.517.838	Computers and software
Tangki timbun	-	25.042.757	-	-	-	-	25.042.757	Bulking
Aset sewa pembiayaan	29.170.884	11.606.689	-	(32.930.643)	(2.617.390)	-	5.229.540	Finance leased assets
Jumlah	3.684.738.659	604.134.964	14.401.270	(12.223.741)	(250.821.417)	13.709.902	4.025.137.097	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanaman menghasilkan	8.182.426	3.633.977	11.816.403	-	-	-	-	Mature plantations
Bangunan	42.587.324	5.964.083	-	-	(248.882)	-	48.302.525	Buildings
Pabrik kelapa sawit	35.713.029	13.024.467	-	-	-	-	48.737.496	Palm oil mill
Prasarana	23.151.571	6.752.559	-	-	(2.160.197)	-	27.743.933	Infrastructures
Mesin dan instalasi	12.006.010	2.103.558	-	-	(423.501)	-	13.686.067	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	65.741.572	13.550.126	2.269.716	6.721.679	(3.274.664)	-	80.468.997	Vehicle and heavy equipment
Pertengkapan dan peralatan kantor	11.151.613	2.104.788	-	-	(71.611)	-	13.184.790	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.221.674	738.725	-	-	(662.063)	-	3.298.336	Computers and software
Pertengkapan dan peralatan perumahan	1.755.324	166.080	-	-	(167.004)	-	1.754.400	Housing equipment
Pertengkapan dan peralatan laboratorium	216.806	107.189	-	-	-	-	323.995	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	5.829.532	2.726.607	-	(6.721.679)	(859.793)	-	974.667	Finance leased assets
Jumlah	209.556.881	50.872.159	14.086.119	-	(7.867.715)	-	238.475.206	Total
Nilai buku	3.475.181.778						3.786.661.891	Book Value

- Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 23.459.967.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 204.298.176.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 29.419.641.
- Reklasifikasi dari tanaman menghasilkan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 6.264.067.
- Dekonsolidasi SAP (Catatan 1c).
- Revaluasi sebesar Rp 13.709.902 terdiri dari kenaikan surplus revaluasi aset tetap tanah dan tanaman sebesar Rp 29.965.118 dan penurunan nilai aset tanah dan tanaman sebesar Rp 16.255.216.

- *Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 23,459,967.*
- *Reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 204,298,176.*
- *Reclassifications from immature plantations to other receivables - plasma amounted to Rp 29,419,641.*
- *Reclassifications from mature plantations to other receivables - plasma amounted to Rp 6,264,067.*
- *Deconsolidation of SAP (Note 1c).*
- *Revaluation amounted to Rp 13,709,902 consist of increase of revaluation surplus of property, plant and equipment of land and plantations amounted to Rp 29,965,118 and impairment of property, plant and equipment land and plantations amounted to Rp 16,255,216.*

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2013

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penarikan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	444.143.968	71.660.432	-	-	85.536.600	601.341.000	<i>Land</i>
Tanaman belum menghasilkan	744.072.636	284.943.790	-	(874.522)	19.259.774	1.047.401.678	<i>Immature plantations</i>
Tanaman menghasilkan	1.271.847.342	-	-	20.040.273	65.813.727	1.357.701.342	<i>Mature plantations</i>
Bangunan	86.990.550	-	-	9.731.989	-	96.722.539	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	184.113.100	469.159	-	5.047.125	-	189.629.384	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	112.093.632	954	-	25.398.476	-	137.493.062	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	16.493.569	1.779.973	-	50.875	-	18.324.417	<i>Machinery and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	81.847.408	872.759	246.260	24.201.381	-	106.675.288	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.888.105	275.921	-	-	-	15.164.026	<i>Office tool and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	4.560.502	1.162.813	7.000	218.101	-	5.934.416	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.004.385	190.029	-	-	-	2.194.414	<i>Housing equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	319.238	67.346	-	-	-	386.584	<i>Laboratorium equipment</i>
Aset dalam penyelesaian							<i>Construction in progress</i>
Bangunan	10.438.365	14.192.610	-	(9.731.989)	-	14.898.986	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	9.621.780	13.246.665	-	(5.047.125)	-	17.821.320	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	17.406.925	51.870.870	-	(25.398.476)	-	43.879.319	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	24.375	26.500	-	(50.875)	-	-	<i>Machinery and installation</i>
Komputer dan perangkat lunak	146.080	72.021	-	(218.101)	-	-	<i>Computers and software</i>
Aset sewa pembiayaan	43.976.558	9.395.707	-	(24.201.381)	-	29.170.884	<i>Finance leased assets</i>
Jumlah	3.044.988.518	450.227.549	253.260	19.165.751	170.610.101	3.684.738.659	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanaman menghasilkan	7.679.209	503.217	-	-	-	8.182.426	<i>Mature plantations</i>
Bangunan	36.910.029	5.677.295	-	-	-	42.587.324	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	22.863.389	12.849.640	-	-	-	35.713.029	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	16.564.518	6.587.053	-	-	-	23.151.571	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	9.841.462	2.164.548	-	-	-	12.006.010	<i>Machinery and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	45.832.756	8.949.387	191.535	11.150.964	-	65.741.572	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.048.823	2.102.790	-	-	-	11.151.613	<i>Office tool and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	2.617.598	608.743	4.667	-	-	3.221.674	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.549.947	205.377	-	-	-	1.755.324	<i>Housing equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	130.118	86.688	-	-	-	216.806	<i>Laboratorium equipment</i>
Aset sewa pembiayaan	10.831.707	6.148.789	-	(11.150.964)	-	5.829.532	<i>Finance leased assets</i>
Jumlah	163.869.556	45.883.527	196.202	-	-	209.556.881	<i>Total</i>
Nilai buku	2.881.118.962					3.475.181.778	<i>Book Value</i>

- Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.165.751.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 20.040.273.

- *Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 19,165,751.*
- *Reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 20,040,273.*

	2014	2013	
Penyusutan dialokasikan pada:			<i>Depreciation apportioned to:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	27.878.134	29.117.234	<i>Cost of goods sold (Note 25)</i>
Beban usaha (Catatan 26)	2.685.582	199.810	<i>Operating expenses (Note 26)</i>
Aset tanaman dan non-tanaman	20.308.443	16.566.483	<i>Plantation and non-plantation assets</i>
Jumlah	50.872.159	45.883.527	<i>Total</i>

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	31 Desember/ 31 December		
	2014	2013	
Biaya perolehan	14.401.270	253.260	Cost
Akumulasi penyusutan	14.086.119	196.202	Accumulated depreciation
Nilai buku	315.151	57.058	Book value
Kerugian penghapusan aset tetap	(64.300)	(2.333)	Loss on disposal of property, plant and equipment
	250.851	54.725	
Penggantian asuransi	-	121.582	Insurance claim
Harga jual	737.000	-	Selling price
Keuntungan	486.149	66.857	Gain

Rincian nilai buku tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

Details of book value of mature plantations based on planting location:

	2014		2013		
Sumatera	1.012.876.873	932.144.916			Sumatera
Kalimantan	633.915.000	417.374.000			Kalimantan
Jumlah	1.646.791.873	1.349.518.916			Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, luas tanaman perkebunan entitas anak adalah 40.890 hektar dan 40.403 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing seluas 23.640 hektar dan 17.250 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing seluas 20.173 hektar dan 20.230 hektar.

As of 31 December 2014 and 2013, area of plantations of the Company and its subsidiaries are 40,890 hectares and 40,403 hectares. The area of mature plantations and immature plantations as of 31 December 2014 is 23,640 hectares and 17,250 hectares, respectively and as of 31 December 2013 is 20,173 hectares and 20,230 hectares respectively.

Tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis tanaman dari tanaman kelapa menjadi tanaman kelapa sawit berdasarkan surat dari Bupati Banyuasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 tanggal 22 Oktober 2012. Pada tanggal 1 Juni 2014, SCK, entitas anak, sudah tidak memiliki tanaman menghasilkan-kopra.

The mature copra plantation that owned by SCK, a subsidiary, has obtained approval on the conversion of plantation variety from coconut plantation to become palm oil plantation pursuant to letter from Regent of Banyuasin No. 525/2751/IV/ HUTBUN/2012 dated 22 October 2012. As of 1 June 2014, SCK, a subsidiary, the mature copra plantation has been disposed.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 12 Februari 2015 untuk tahun 2014 serta KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dan KJPP Yanuar Bey & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 21 Februari 2014 untuk tahun 2013. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2014 adalah Rp 29.965.118 (2013: Rp 170.610.101) dan dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 23).

Subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 12 February 2015 for the year 2014 and KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan and KJPP Yanuar Bey & Rekan as independent property consultants dated 21 February 2014 for the year 2013. The increase of fair value for the year 2014 was Rp 29,965,118 (2013: Rp 170,610,101) and it was recorded as revaluation surplus of property, plant and equipment (Note 23).

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*Land Residual Technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 5% (2013: 5%).
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,89% (2013: 13,93% sampai dengan 15,42%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 983.843.385 dan AS\$ 4.706.146,00 (2013: Rp 984.981.960 dan AS\$ 4.271.036,57). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and plantations, the approaches used are as follows:

- Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.
- Valuation of immature plantations using cost approach, because immature plantations are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.
- Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2014 are as follows:

- Inflation per annum is 5% (2013: 5%).
- Discount rate per annum is 13.89% (2013: 13.93% until 15.42%).

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Property, plant and equipment were insured with amount sum insured Rp 983,843,385 and US\$ 4,706,146.00 (2013: Rp 984,981,960 and US\$ 4,271,036.57). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian 91% akan selesai pada kuartal satu tahun 2015, 70% akan selesai pada kuartal dua tahun 2015 dan 30% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2015.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 18.405.930 (2013: Rp 41.245.651).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in progress had a percentage of completion of 91% is expected to be completed in first quartal in 2015, 70% is expected to be completed in second quartal in 2015 and 30% is expected to be completed in third quartal in 2015.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 18,405,930 (2013: Rp 41,245,651).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2014 and 2013.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG ¹⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690,04	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.026,85	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
3.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province	4.061,00	2043	28 Desember 2009/ 28 December 2009
4.	GKM	Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	3.894,07	2042	5 Desember 2007/ 5 December 2007
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	1.175,54	2042	5 Desember 2007/ 5 December 2007
		Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	4.015,00	2044	2 Juni 2009/ 2 June 2009
		Kecamatan Beduai dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Beduai and Noyan, Regency Sanggau, West Kalimantan Province	4.728,00	2044	2 Juni 2009/ 2 June 2009

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
4.	GKM (Lanjutan/ Continued)	Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	3.557,87	2048	26 Agustus 2013/ 26 August 2013
		Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	409,66	2048	26 Agustus 2013/ 26 August 2013
5.	SL	Kecamatan Beduai, Kembayan dan Bonti, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai, Kembayan and Bonti, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.959,34	2046	28 April 2011/ 28 April 2011
		Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.419,19	2048	4 Juli 2013/ 4 July 2013
6.	NAK	Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung/ <i>District of Abung Selatan, Regency of Lampung Utara, Lampung Province</i>	2.653,73	2026	22 Juni 1999/ 22 June 1999
7.	SCK	Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Talang Kelapa, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.945,00	2041	20 Agustus 2014/ 20 August 2014
		Kecamatan Tanjung Logo, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Logo, Regency of Banyuasin, South Sumatra Province</i>	201,67	2049	27 Oktober 2014/ 27 October 2014
8.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	681,64	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	827,40	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	484,61	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	1.646,98	2049	11 Maret 2014/ 11 March 2014
9.	SSS	Kecamatan Ngabang, Jelimpo, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Ngabang, Jelimpo, Regency of Landak, West Kalimantan Province</i>	2.889,74	2049	20 Februari 2014/ 20 February 2014
10.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	11.860,10	2048	18 April 2013/ 18 April 2013

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
11.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ 12 July 2013
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Province Gorontalo	8.614,61	2049	5 November 2014/ 5 November 2014

*) Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 34).

*) There is a claim to the part of the HGU area of MAG, a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 34).

Hak atas tanah milik LIH, MAG, TPAI, GKM, SL, NAK, SCK, SSS dan MSS, entitas anak, berupa Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Land rights in form of Right of Cultivation (HGU) of LIH, MAG, TPAI, GKM, SL, NAK, SCK, SSS and MSS, subsidiaries, are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON CURRENT ASSETS

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Sewa kantor	1.288.187	820.799	Office rental
Lain-lain	3.482.300	3.884.949	Others
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	4.770.487	4.705.748	Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as loans and receivables
Goodwill	-	349.583	Goodwill
Jumlah	4.770.487	5.055.331	Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mest Indonesiy (Mestindo)	12.259.490	1.608.041	PT Mest Indonesiy (Mestindo)
PT Karya Langgeng Mandiri	7.532.012	-	PT Karya Langgeng Mandiri
PT Sentana Adidaya Pratama	5.171.242	15.932.188	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	2.539.843	360.072	PT Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	2.529.013	-	PT Hanampi Sejahtera Kahuripan
PT Nusa Palapa Gemilang	2.520.557	-	PT Nusa Palapa Gemilang
KUD Tiku V Jorong	2.241.211	2.174.442	KUD Tiku V Jorong
CV Limber Darussalam	1.169.390	397.994	CV Limber Darussalam
PT AKR Corporindo Tbk	1.149.196	2.672.045	PT AKR Corporindo Tbk
PT Petro Andalan Nusantara	1.139.077	1.508.370	PT Petro Andalan Nusantara
PT Borneo Ketapang Permai	447.596	1.461.079	PT Borneo Ketapang Permai
PT Tazar Guna Mandiri	34.067	6.011.366	PT Tazar Guna Mandiri
PT Sasco Indonesia	6.713	2.094.767	PT Sasco Indonesia
CV Telayap Amanah	-	1.026.163	CV Telayap Amanah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	18.053.021	17.425.338	Others (each below Rp 1 million)
	56.792.428	52.671.865	
Dolar AS	-	2.615	US Dollar
J u m l a h	56.792.428	52.674.480	T o t a l

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Belum jatuh tempo	32.119.888	29.078.882	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	11.585.960	1.885.457	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.560.121	18.030.726	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.981.280	2.522.804	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	545.179	1.156.611	More than 90 days
J u m l a h	56.792.428	52.674.480	T o t a l

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian pupuk, aset tetap dan Tandan Buah Segar (TBS).

There is no guarantee in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of fertilizers, property, plant and equipment and Fresh Fruit Bunches (FFB).

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Cadangan (Catatan 34)	55.000.000	55.000.000	Reserves (Note 34)
Lain-lain	<u>2.065.526</u>	<u>1.310.999</u>	Others
Jumlah	<u>57.065.526</u>	<u>56.310.999</u>	Total
Dolar AS			US Dollar
Karya Investment Pte. Ltd.	-	6.213.952	Karya Investment Pte. Ltd.
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1.218.900</u>	Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>7.432.852</u>	Total
	<u>57.065.526</u>	<u>63.743.851</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah (Catatan 32)	<u>-</u>	<u>121.900.228</u>	Rupiah (Note 32)
Jumlah	<u>57.065.526</u>	<u>185.644.079</u>	Total

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
Gaji	21.110.342	35.501.745	Salaries
Bunga	2.851.707	3.942.590	Interest
Jasa profesional	1.184.000	887.860	Professional fee
Dana pensiun	865.456	796.684	Pension fund
Jamsostek	837.226	573.539	Employee social security
Lain-lain	<u>62.259</u>	<u>2.165.184</u>	Others
	26.910.990	43.867.602	
Dolar AS			US Dollar
Bunga	<u>750.924</u>	<u>1.986.460</u>	Interest
Jumlah	<u>27.661.914</u>	<u>45.854.062</u>	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	14.909.485	4.440.806	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (Catatan 15c)	<u>5.623.633</u>	<u>5.594.351</u>	Income Tax Article 28A (Note 15c)
Jumlah	<u>20.533.118</u>	<u>10.035.157</u>	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2014	2013	
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.851.214	4.601.453	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	47.622	8.085	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	821.603	2.967.594	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	28.539	18.193	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.276.846	2.217.480	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.003.635	106.297	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2.071.828	85.986	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	3.772.853	1.343.265	Value Added Tax
Jumlah	17.874.140	11.348.353	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2014 and 2013, are as follow:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	175.878.935	(402.056.151)	Profit (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(175.498.813)	262.352.249	(Profit) loss of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	380.122	(139.703.902)	The Company's profit (loss) before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	115.098	99.948	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	158.077	(547.527)	Post-employment benefits
	273.175	(447.579)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban bunga pinjaman	10.494.460	-	Interest loan
Kerugian atas selisih kurs	4.701.074	120.148.932	Loss on foreign exchange
Bunga PSAK 50 & 55	(5.821.124)	57.341.066	Interest of PSAK 50 & 55
Karyawan lain-lain	87.276	357.970	Other employee expense
Operasional kantor	77.191	43.812	Office operational
Gaji dan tunjangan	126.092	39.690	Salary and allowance
Representasi dan jamuan	450.855	18.224	Representation and entertainment
Listrik, air dan komunikasi	20.701	15.775	Electricity, water and communication
Angsuran pokok sewa pembiayaan	(8.437)	(95.450)	Installment of principal financial lease
Pendapatan bunga	(7.339.439)	(6.478.908)	Interest income
Perpajakan	161.868	-	Taxation
Laba atas penjualan investasi	429.002	-	Gain on sale of investment
	3.379.519	171.391.111	
Taksiran laba fiskal	4.032.816	31.239.630	Estimated taxable income

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Taksiran laba fiskal	4.032.816	31.240.630	<i>Estimated taxable income</i>
Penghasilan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Dengan fasilitas	764.190	4.024.762	<i>Used facility</i>
Tanpa menggunakan fasilitas	<u>3.268.626</u>	<u>27.215.868</u>	<i>Without facility</i>
J u m l a h	<u>4.032.816</u>	<u>31.240.630</u>	T o t a l
Taksiran pajak penghasilan			<i>Estimated income tax</i>
25% x 50% x Rp 764.190 (2013: Rp 4.024.762)	95.524	503.095	<i>25% x 50% x Rp 764,190 (2013: Rp 4.024.762)</i>
25% x Rp 3.268.626 (2013: Rp 27.215.868)	<u>817.157</u>	<u>6.803.967</u>	<i>25% x Rp 3,268,626 (2013: Rp 27.215.868)</i>
J u m l a h	<u>912.681</u>	<u>7.307.062</u>	T o t a l
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Payments of prepaid income taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	507.869	6.964.592	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>311.431</u>	<u>236.173</u>	<i>Income Tax Article 25</i>
J u m l a h	<u>819.300</u>	<u>7.200.765</u>	T o t a l
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	<u>93.381</u>	<u>106.297</u>	<i>Estimated income tax art 29</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29			<i>Income tax payable art 29</i>
Perusahaan	93.381	106.297	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>2.910.254</u>	<u>-</u>	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>3.003.635</u>	<u>106.297</u>	T o t a l
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expenses</i>
Perusahaan	912.681	7.307.062	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>6.176.106</u>	<u>-</u>	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>7.088.787</u>	<u>7.307.062</u>	T o t a l
Pajak dibayar di muka pasal 28A			<i>Prepaid tax art 28A</i>
Perusahaan	687.488	687.488	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>4.936.145</u>	<u>4.906.863</u>	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h (Catatan 15a)	<u>5.623.633</u>	<u>5.594.351</u>	T o t a l (Note 15a)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

The calculation of income tax for the year 2014 is according to the Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to the Tax Office.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2013 is according to the related SPT for the year.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidation *)	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Aset tetap	87.440	28.775	-	-	-	116.215	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	943.022	39.519	-	-	-	982.541	Post-employment benefits
	<u>1.030.462</u>	<u>68.294</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.098.756</u>	
Entitas anak							The subsidiaries
Rugi fiskal	2.425.743	(643.401)	-	-	(1.782.342)	-	Fiscal loss
Aset tetap	(710.456)	7.302	(7.762.836)	(1.833.125)	10.299.115	-	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1.191.365	327.826	-	(505.841)	(1.013.350)	-	Post-employment benefits
	<u>2.906.652</u>	<u>(308.273)</u>	<u>(7.762.836)</u>	<u>(2.338.966)</u>	<u>7.503.423</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>3.937.114</u>	<u>(239.979)</u>	<u>(7.762.836)</u>	<u>(2.338.966)</u>	<u>7.503.423</u>	<u>1.098.756</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							The subsidiaries
Rugi fiskal	4.637.299	(2.085.270)	-	-	1.782.342	4.334.371	Fiscal loss
Aset tetap	(209.062.912)	(1.623.577)	(68.320.831)	-	(10.299.115)	(289.306.435)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	9.143.090	3.310.996	-	-	1.013.350	13.467.436	Post-employment benefits
	<u>(195.282.523)</u>	<u>(397.851)</u>	<u>(68.320.831)</u>	<u>-</u>	<u>(7.503.423)</u>	<u>(271.504.628)</u>	
Jumlah	<u>(195.282.523)</u>	<u>(397.851)</u>	<u>(68.320.831)</u>	<u>-</u>	<u>(7.503.423)</u>	<u>(271.504.628)</u>	Total

*) Dekonsolidasi SAP (Catatan 1c) sebesar Rp 2.338.966 terdiri dari dekonsolidasi aset pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 281.283 dan dekonsolidasi aset pajak tangguhan yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp 2.057.583.

*) Deconsolidation of SAP (Note 1c) amounting to Rp 2,338,966 consist of deconsolidation of deferred tax assets charged to consolidated statements of profit and loss amounting to Rp 281,283 and deconsolidation of deferred tax assets charged to other comprehensive income amounting to Rp 2,057,583.

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	62.453	24.987	-	87.440	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1.079.904	(136.882)	-	943.022	Post-employment benefits
	<u>1.142.357</u>	<u>(111.895)</u>	<u>-</u>	<u>1.030.462</u>	
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	1.510.757	914.986	-	2.425.743	Fiscal loss
Aset tetap	(1.396.794)	(481.695)	1.168.033	(710.456)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	712.760	478.605	-	1.191.365	Post-employment benefits
	<u>826.723</u>	<u>911.896</u>	<u>1.168.033</u>	<u>2.906.652</u>	
Jumlah	<u>1.969.080</u>	<u>800.001</u>	<u>1.168.033</u>	<u>3.937.114</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	6.772.731	(2.135.432)	-	4.637.299	Fiscal loss
Aset tetap	(232.740.042)	(9.639.880)	33.317.010	(209.062.912)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	5.932.415	3.210.675	-	9.143.090	Post-employment benefits
	<u>(220.034.896)</u>	<u>(8.564.637)</u>	<u>33.317.010</u>	<u>(195.282.523)</u>	
Jumlah	<u>(220.034.896)</u>	<u>(8.564.637)</u>	<u>33.317.010</u>	<u>(195.282.523)</u>	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

- SAP, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 3.595 dan telah dibayar pada bulan Juli 2013.
- MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 48.559 dan Rp 41.682 dan telah dibayar pada bulan Juli 2013.
- LIH, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009 masing-masing sebesar Rp 105.218, Rp 2.688 dan Rp 3.058.302 dan telah dibayar pada bulan September 2013.
- SCK, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2008 masing-masing sebesar Rp 17.599, Rp 3.000 dan Rp 104.127 dan telah dibayar pada bulan November 2013.
- MIA, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Januari 2012 sampai dengan Juni 2012 sebesar Rp 122.848 dan telah dibayar pada bulan April 2014.
- MIA, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 masing-masing sebesar Rp 4.747, Rp 572.560, Rp 811 dan Rp 1.097.806 dan telah dibayar pada bulan Desember 2014.
- NAK, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Januari, Februari, Mei dan Juni 2012 masing-masing sebesar Rp 555.071, Rp 555.171, Rp 6.568 dan Rp 999 dan telah dibayar pada bulan Desember 2014.
- SCK, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment

- SAP, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 for fiscal year 2011 amounted to Rp 3,595 and it has been paid in July 2013.
- MAG, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 for fiscal year 2012 and 2011 amounted to Rp 48,559 and Rp 41,682 respectively and it has been paid in July 2013.
- LIH, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value-Added Tax, Income Tax Article 4 (2) and Corporate Income Tax for fiscal years 2009 amounted to Rp 105,218, Rp 2,688 and Rp 3,058,302 respectively and it has been paid in September 2013.
- SCK, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Corporate Income Tax for fiscal years 2008 amounted to Rp 17,599, Rp 3,000 and Rp 104,127 respectively and it has been paid in November 2013.
- MIA, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for period January 2012 until June 2012 amounted to Rp 122,848 and it has been paid in April 2014.
- MIA, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 (2) and Corporate Income Tax for fiscal years 2012 amounted to Rp 4,747, Rp 572,560, Rp 811 and Rp 1,097,806, respectively and it has been paid in December 2014.
- NAK, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value-Added Tax for periods of January, February, May and June 2012 amounted to Rp 555,071, Rp 555,171, Rp 6,568 and Rp 999, respectively and it has been paid in December 2014.
- SCK, a subsidiary, has received Nil Tax Assessment Letter for fiscal years 2009.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK	2014	2013	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	23.000.000	23.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	41.000.000	41.000.000	Total
	2014	2013	
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	767.478.600	769.544.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	378.157.125	161.136.500	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	169.462.000	100.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	52.784.335	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	384.225.309	416.885.192	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah pokok utang bank	1.699.323.034	1.500.350.662	Total principal of bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(176.182.381)	(126.032.715)	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.523.140.653	1.374.317.947	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia

Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 23.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini sudah berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Bank berhak memperpanjang jangka waktu fasilitas secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan berikutnya terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas RCF. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun dan biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari jumlah pokok fasilitas RCF.

PT Bank DBS Indonesia

The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended pursuant to the Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 26 dated 16 January 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. Pursuant to the Deed of Amendment and Restatement, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, its subsidiaries, obtained the facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, with maximum facility amounting to Rp 23,000,000 or its equivalents in US Dollar with withdrawal period for maximum of 3 (three) months. This facility has been due on 31 August 2013. Bank has authorization to extend the term of facility automatically for period of 3 months from the date of RCF facility's maturity. This facility is charged interest as much *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.5% per annum and facility fee of 0.25% per annum of the principal amount of RCF facility.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- *Amortizing term loan (ATL) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 600.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar AS hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar BI rate (tiga bulan) + 4,2% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas ATL dikenakan biaya sebagai berikut:
 - (i) Biaya fasilitas sebesar 0,25% dari jumlah pokok fasilitas ATL;
 - (ii) Biaya administrasi AS\$ 100.000 per tahun; dan
 - (iii) Biaya komitmen sebesar 0,25% per triwulan yang dihitung dari bagian fasilitas ATL yang tidak ditarik pada akhir batas waktu penarikan.

Berdasarkan perubahan kedua atas akta perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian fasilitas perbankan No.702/PFPA-DBSI/XI/2013 tanggal 29 November 2013, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan serta MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mengubah tanggal jatuh tempo atas fasilitas RCF menjadi tanggal 31 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2015 berdasarkan surat No. 114/DBSI-MDN/IBG/XII/2014 dan fasilitas ATL menjadi tanggal 20 Februari 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Hak tanggungan atas tanah yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- b. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan MAG, entitas anak.
- c. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- d. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- e. Jaminan korporasi dari MAG, entitas anak dan Perusahaan.
- f. Jaminan pembiayaan dari Perusahaan.
- g. Perjanjian subordinasi yang ditandatangani oleh kreditur, MAG, entitas anak dan pemegang saham MAG, entitas anak.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- *Amortizing term loan (ATL) facility*, with maximum facility amounting to Rp 600,000,000 or equivalents in US Dollar with the limitation of the facility in US Dollar is limited for amount of US\$ 45,000,000. This facility will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown of ATL facility with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of BI rate (three months) + 4.2% per annum for Rupiah loan and *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.5% per annum for US Dollar loan. ATL facility are charged with the following fee:

- (i) Facility fees of 0.25% of the principal amount of ATL facility;
- (ii) Administration fee amounting to US\$ 100,000 per annum; and
- (iii) Commitment fee of 0.25% per quarter which is calculated from the part of ATL facilities that has not been drawn at the end of availability period.

Pursuant to second amendment of the deed of change and restatement of banking facility agreement No. 702/PFPA-DBSI/XI/2013 dated 29 November 2013, PT Bank DBS Indonesia and the Company also MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, change due date of RCF facility into dated 31 August 2014 and has been extended until 31 January 2015 based on letter No. 114/DBSI-MDN/IBG/XII/2014 and ATL facility into dated 20 February 2016.

This collateral of this facility are as follows:

- a. Mortgage of land with area of 8,625 hectares owned by MAG, a subsidiary.
- b. Fiduciary of machinery and equipment of MAG, a subsidiary.
- c. Fiduciary of inventories of MAG, a subsidiary.
- d. Fiduciary of receivables of MAG, a subsidiary.
- e. Corporate guarantee from MAG, a subsidiary and the Company.
- f. Financing guarantee from the Company.
- g. Subordinated Agreement signed by creditor, MAG, a subsidiary and shareholders of MAG.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- h. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- i. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAl, entitas anak seluas 4.601 hektar.
- j. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki NAK, entitas anak seluas 2.653,73 hektar.
- k. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak seluas 2.945 hektar.
- l. Jaminan fidusia atas tagihan TPAl, entitas anak.
- m. Jaminan fidusia atas peralatan dan persediaan TPAl, entitas anak.
- n. Jaminan fidusia atas peralatan dan persediaan NAK, entitas anak.

Atas fasilitas dari Bank DBS, Perusahaan dan MAG, TPAl, NAK dan SCK, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

Perusahaan dan MAG, TPAl, NAK dan SCK, entitas anak, telah memelihara seluruh rasio keuangan.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, TPAl, NAK dan SCK, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrument-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- h. *Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.
- i. *Mortgage of Right of Cultivation* owned by TPAl, a subsidiary with area of 4,601 hectares.
- j. *Mortgage of Right of Cultivation* owned by NAK, a subsidiary with area of 2,653.73 hectares.
- k. *Mortgage of Right of Cultivation* owned by SCK, a subsidiary with area of 2,945 hectares.
- l. *Fiduciary of bill* of TPAl, a subsidiary.
- m. *Fiduciary of equipments and inventories* of TPAl, a subsidiary.
- n. *Fiduciary of equipments and inventories* of NAK, a subsidiary.

For the facility from Bank DBS, the Company and MAG, TPAl, NAK and SCK, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* at least 1x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- c. *Minimum Networth* at least Rp 450,000,000;
- d. *Interest Coverage Ratio* at least 1.25 x.

The Company and MAG, TPAl, NAK and SCK, subsidiaries, has maintain the financial ratios.

During the term of facility agreement, without prior written consent from Bank DBS, the Company and MAG, TPAl, NAK and SCK, subsidiaries, shall not:

- a. Change the nature of the business Borrower;
- b. Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan di dalamnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya (untuk MAG, TPAl, NAK dan SCK) yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk PAG dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- c. File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- d. Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;
- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party (for MAG, TPAl, NAK and SCK) which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for PAG, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 Juni 2014, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, TPAI, NRP dan MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 160.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk TPAI, entitas anak.
- *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk NRP, entitas anak.
- *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk MSS, entitas anak.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- Fasilitas *ATL 1*, untuk membiayai pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (*CPO*) dan perkebunan kelapa sawit.
- Fasilitas *ATL 2*, untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan (*bulking*), infrastruktur, pelabuhan laut (*jetty*) dan aset-aset tetap terkait lainnya.
- Fasilitas *ATL 3*, untuk membiayai/pembiayaan kembali pengeluaran modal (*capital expenditures*).

Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun.

Fasilitas *ATL 1* dan *ATL 2* akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 2 (dua) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas *ATL* diakhiri lebih awal.

Fasilitas *ATL 3* akan berakhir dalam waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 4 (empat) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 4 (empat) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas *ATL* diakhiri lebih awal.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Pursuant to Deed No. 21 dated 4 June 2014 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, TPAI, NRP and MSS, a subsidiaries, have loan facilities from PT Bank DBS Indonesia are as follows:

- *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, with maximum facility amounting to Rp 160,000,000 or its equivalent in US dollar currency for TPAI, a subsidiary.
- *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 or its equivalent in US dollar currency for NRP, a subsidiary.
- *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 or its equivalent in US dollar currency for MSS, a subsidiary.

The purposes from this facilities are as follow:

- *ATL 1 facility*, to finance the construction crude palm oil (*CPO*) mill and palm oil plantation.
- *ATL 2 facility*, to finance the construction of bulking, infrastructure of sea port (*jetty*) and other related property, plant and equipments.
- *ATL 3 facility*, for finance/refinancing capital expenditures.

This facilities will be charged interest *Fund Transfer Pricing (long-term)* interest rate + 1.5% per annum.

Fasilitas *ATL 1* dan *ATL 2* will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown *ATL* facility with *grace period* maximum 2 (two) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.

Facility *ATL 3* will expire within 4 (four) years from the date of the first drawdown *ATL* facility with *grace period* maximum 4 (four) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 4 (four) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Hak tanggungan atas tanah yang dimiliki MSS, entitas anak;
- b. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan TPAI, entitas anak;
- c. Jaminan fidusia atas tangki timbun, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur pelabuhan laut (*jetty*) NRP, entitas anak; dan
- d. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 4 Juni 2014, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 10,95% sampai dengan 13,20% per tahun (2013: 9,14% sampai dengan 10,95% per tahun) dan dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga 4,49% sampai dengan 5,45% per tahun (2013: 4,49% sampai dengan 5,40% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 785.382.433 (2013: Rp 578.021.692).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI Tranche I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI Tranche II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI Tranche III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The collateral of this facility are as follows:

- a. Mortgage of land owned by MSS, a subsidiary;
- b. Fiduciary of machinery and equipment of TPAI, a subsidiary;
- c. Fiduciary of bulking, machinery, equipments and jetty infrastructures of NRP, a subsidiary; and
- d. Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia.

Pursuant to Deed No. 25 dated 4 June 2014, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the credit facilities obtained by the Company, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP and MSS, subsidiaries, had a *cross default*.

Facility in Rupiah bear interest rate from 10.95% to 13.20% per annum (2013: from 9.14% to 10.95% per annum) and in US Dollar bear interest rate from 4.49% to 5.45% per annum (2013: from 4.49% to 5.40% per annum)

The balance as of 31 December 2014 is amounting to Rp 785,382,433 (2013: Rp 578,021,692).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI Tranche I with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI Tranche II with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including *grace period* of 4 (four) years until 31 December 2014.
- KI Tranche III with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 299.008.124 (2013: Rp 287.167.038).

LIH, entitas anak, juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 18.000.000 dengan jangka waktu tanggal 13 Desember 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2015 sesuai Addendum III perjanjian dengan jaminan fidusia persediaan, Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) pabrik kelapa sawit LIH, entitas anak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 18.000.000 (2013: Rp 18.000.000).

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - (i) *leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap *total equity* ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
 - (ii) *current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
 - (iii) *debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 110%;
 - (iv) *total networth*, yaitu *total equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.

Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 100%.

LIH, entitas anak, belum memelihara sebagian rasio keuangan diatas dan LIH, entitas anak, telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan tidak *default* atas seluruh fasilitas kredit.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,026.85 hectares and Certificate of Right to Build (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill, trade receivables, pledge of shares of the Company and pledge of shares of PT Provident Capital Indonesia.

This facility bears interest rate from 10.50% to 10.75% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum).

The balance as of 31 December 2014 is amounting to Rp 299,008,124 (2013: Rp 287,167,038).

LIH, a subsidiary, also obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp 18,000,000 for the period from 13 December 2014 to 12 December 2015 according to Addendum III of agreement with collaterals i.e. fiduciary of inventories, Certificate of Right of Cultivation (SHGU) and Certificate of Right to Build (SHGB) of CPO mill of LIH, a subsidiary. This facility bears interest rate from 10.50% to 10.75% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum). The balance as of 31 December 2014 is amounting to Rp 18,000,000 (2013: Rp 18,000,000).

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- a. maintain financial ratios as follows:
 - (i) *leverage ratio*, which is total liabilities (*excluding shareholders loan*) compared to the total equity plus shareholders loan a maximum of 250%;
 - (ii) *current ratio*, which is current assets compared to current liabilities, minimum 100%;
 - (iii) *debt service coverage ratio*, which is earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) compared to interest expense plus current portion of long term liabilities minimum 110%;
 - (iv) *total networth*, which is total equity plus retained earnings is positive during the long term of the loan.

Pursuant to letter No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 dated 9 December 2014, since 2015, LIH, a subsidiary, should maintain *debt service coverage ratio* minimum 100%.

LIH, a subsidiary, has not maintain some of financial ratios above and LIH, a subsidiary, has received letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stating there is no default of all credit facilities.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

b. tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak dilarang melakukan hal-hal berikut:

- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
- (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
- (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
- (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/ aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
- (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/ atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak kepada bank berdasarkan perjanjian;
- (viii) Mengajukan permohonan dan/ atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;

b. without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary is prohibited from the following:

- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
- (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
- (iii) Amend the articles of association and capital structure;
- (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
- (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank, as security to any other party;
- (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
- (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
- (viii) File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt;
- (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
- (xi) Conduct business expansion and/or new investment;
- (xii) Provide loan to any other party including to the shareholders or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

(xiii) LIH, entitas anak dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 100%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio* lebih kecil dari 250%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi (KI)

a. Kredit Investasi Kebun bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 457.134.000 yang terbagi atas Tranche I dan II, masing-masing sebesar Rp 234.174.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013 dan Rp 222.960.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, 1 (satu) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2015.

Jadwal Penarikan Kredit Tranche I dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2012 dan Penarikan Kredit Tranche II dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2014 untuk Tranche I dan tahun 2016 untuk Tranche II.

b. Kredit Investasi Pabrik bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar/jam berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, terletak di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

(xiii) LIH, a subsidiary is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 (five) working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: *Current ratio* is above 100%, *Debt service coverage ratio* is above 110% and *Leverage ratio* is below 250%.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, a subsidiary, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as do not violate financial ratios.

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011 are as follows:

Investment Credit (KI)

a. Investment credit for palm oil plantations is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructures exist and will exist on it, located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

Maximum credit facility amounted to Rp 457,134,000 consists of Tranche I and II, respectively amounting to Rp 234,174,000 with period of 6 (six) years, 3 (three) quarters including *grace period* until 31 December 2013 and Rp 222,960,000 with term period for 8 (eight) years, 1 (one) quarter including *grace period* until 31 December 2015.

Schedule of credit withdrawals of Tranche I has been made during 2011 until 2012 and Tranche II is made during 2011 until 2015, where installment of principal made quarterly starting from 2014 for Tranche I and 2016 for Tranche II.

b. Palm oil mill investment credit is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil mills with capacity of 45 tons of Fresh Fruit Bunches/hour together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, located in Village of Sotok, the District of Sekayam, the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Limit Kredit adalah sebesar Rp 71.866.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai tanggal 31 Desember 2012. Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 dan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2013.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut antara lain:

- Kebun kelapa sawit dan proyek berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 108, 109, 126 dan 127 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 540.000.000 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 60.000.000;
- Alat berat, mesin dan peralatan yang telah ada maupun yang akan ada diikat dengan fidusia senilai Rp 25.000.000; dan
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, antara lain rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

GKM, entitas anak, belum memelihara sebagian rasio keuangan diatas dan GKM, entitas anak, telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan tidak *default* atas seluruh fasilitas kredit.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan GKM, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

Credit limit is Rp 71,866,000 which with period of 5 (five) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2012. Schedule of credit withdrawals was made during 2011 and installment of principal made quarterly starting from 2013.

The collateral for KI facility:

- Palm oil estate and its project together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, in accordance with Certificate of Right of Cultivation (SHGU) No. 108, 109, 126 and 127 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 540,000,000 and also Certificate of Right to Build (SHGB) No.1 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 60,000,000;
- Heavy equipments, machineries and equipments which exist and will exist made as collateral with fiducia for the amount of Rp 25,000,000; and
- Pledge of shares (without voting rights) of SIN and AP, subsidiaries.

During the term period of loan, GKM, a subsidiary, is required to maintain financial ratios, among others current ratio with minimum 110% and debt ratio with maximum of 250%.

GKM, a subsidiary, has not maintain some of financial ratios above and GKM, a subsidiary, has received letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stating there is no default of all credit facilities.

During the term of the loan, GKM, a subsidiary, are not allowed to do activities without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Use of credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain a new credit facility or new loan in any form from any party, unless for the purpose of common/standard commercial transactions;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of GKM, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that GKM, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban GKM, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
 - Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
 - Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;

Kecuali GKM sebelum dan setelah melakukan hal-hal tersebut memenuhi *financial covenant* yaitu:

- *Current Ratio* lebih besar dari 110%;
- *DSCR* lebih besar dari 110%;
- *Leverage Ratio* lebih kecil dari 250%;

Maka tindakan-tindakan tersebut di atas tidak perlu dimintakan persetujuan tertulis terlebih dahulu melainkan cukup diberitahukan secara tertulis kepada Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun (2013: dari 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 370.907.077 (2013: Rp 391.873.888).

SL, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) *non-revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011, dalam rangka membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwei Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 156.230.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 128.200.000 dan Rp 28.030.000 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun termasuk *grace period* sampai 31 Desember 2015 dan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*).

Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan mulai tahun 2016.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of GKM, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;*
- *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- *Conduct following actions:*
 - *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
 - *Conduct business expansion and/ or new investments;*
 - *Amend the articles of association and capital structure;**Unless GKM before and after conduct such actions shall fulfill the financial covenant as follows:*
 - *Current Ratio is more than 110%;*
 - *DSCR is more than 110%;*
 - *Leverage Ratio less than 250%;**Then the actions above does not need to obtain prior written approval but only need to notified in writing to the Bank no later than 5 (five) working days after the date of such actions.*

This facility bears interest from 10.50% to 10.75% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum). The balance as of 31 Desember 2014 amounting to Rp 370,907,077 (2013: Rp 391,873,888).

SL, a subsidiary obtained non-revolving investment credit facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011, in relation to finance the investments of palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwei the District, West Kalimantan Province.

Credit facilities provided is amounting to Rp 156,230,000, consist of KI Effective and KI IDC amounting to Rp 128,200,000 and Rp 28,030,000 respectively for period of 9 (nine) years including a grace period until 31 December 2015 and bears interest rate of 10% per annum (floating).

The schedule of credit withdrawals was made during 2011 until 2014 and the installment of payments will be made quarterly starting from 2016.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut:

- HGU seluas 2.959,34 hektar dan risalah panitia B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 tanggal 18 Februari 2013 yang terletak di Desa Kuala Dua dan Sebungkuh, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.
- Alat berat, mesin, peralatan dan inventaris yang telah ada maupun yang akan ada, diikat dengan Sertifikat Jaminan Fiducia senilai Rp 11.500.000.
- *Corporate Guarantee* dari GKM, entitas anak.
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun (2013: dari 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 97.563.401 (2013: Rp 90.503.709).

SL, entitas anak berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110%, rasio utang sebesar maksimal 250% dan sejak tahun 2015, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 110% .

SL, entitas anak, belum memelihara sebagian rasio keuangan diatas dan SL, entitas anak, telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan tidak *default* atas seluruh fasilitas kredit.

Selama jangka waktu pinjaman, SL, entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan SL, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Collateral for credit facilities:

- *Certification of Right of Cultivation (HGU) with area 2,959.34 hectares and committee B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 dated 18 February 2013 located at Village of Kuala Dua and Sebungkuh, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.*
- *Heavy equipment, machinery, tools and equipment that exist and will be exist are secured with Fiducia Guarantee Certificate amounting to Rp 11,500,000.*
- *Corporate Guarantee of GKM, a subsidiary.*
- *Pledge of shares (without voting rights) SIN and AP, subsidiaries.*

This facility bears interest from 10.50% to 10.75% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum). The balance as of 31 Desember 2014 amounting to Rp 97,563,401 (2013: Rp 90,503,709).

SL, a subsidiary is obliged to maintain financial ratios which is the current ratio of at least 110%, a maximum debt ratio of 250% and since 2015, should maintain debt service coverage ratio minimum 110%.

SL, a subsidiary, has not maintain some of financial ratios above and SL, a subsidiary, has received letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stating there is no default of all credit facilities.

During the term period of the loan, SL, a subsidiary is not allowed to perform activities without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- *Use the credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;*
- *Obtain new credit facility or loan in any form from any party;*
- *Change the shares ownership;*
- *Amend the article of association and capital structure;*
- *Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Act as guarantor for any other party and/or use the assets of SL, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;*
- *Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that SL, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban SL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

PT Bank Permata Tbk

SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 17 Mei 2013.

Fasilitas yang diperoleh SSS, entitas anak adalah sebagai berikut:

- a. *Term loan 1* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas ± 2.900 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
- b. *Term loan 2* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 60.000.000, yang terdiri atas:
 - Tranche A sebesar maksimum Rp 15.000.000, ditujukan untuk pembiayaan (*financing*) pengembangan kebun kelapa sawit seluas ± 300 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
 - Tranche B sebesar maksimum Rp 45.000.000, ditujukan untuk pembiayaan pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha.

Jangka waktu pembayaran adalah sampai dengan tanggal 17 Mei 2020 dengan *grace period* selama 2 (dua) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 72 sampai dengan No. 81 seluas 2.889 Ha, yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 200.000.000; dan
- b. Fidusia atas persediaan barang dagangan dan/atau piutang usaha.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of SL, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declared bankrupt;*
- *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
- *Conduct business expansion and/ or new investment;*
- *Provide new loans to any other party including its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity.*

PT Bank Permata Tbk

SSS, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk on 17 May 2013.

Facilities obtained by SSS, a subsidiary, are as follows:

- a. *Term loan 1* with maximum facility amounting to Rp 100,000,000. The purpose of this facility is to refinance the palm oil plantation estate of SSS, a subsidiary, with an area of ± 2,900 Ha, from the entire area of ± 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan.
- b. *Term loan 2* with maximum facility amounting to Rp 60,000,000, which consist of:
 - *Tranche A* with amount of maximum Rp 15,000,000, to finance the development of palm oil plantation estate with an area of ± 300 Ha, from the entire area of ± 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan.
 - *Tranche B* with amount of maximum Rp 45,000,000, to finance the maintenance of palm oil plantation estate with an area of ± 3,200 Ha.

The repayment period shall be due on 17 May 2020 with *grace period* for 2 (two) years.

This facility is secured with the following collateral:

- a. The certificate of Right of Cultivation (HGU) from No. 72 to No. 81 with an area of 2,889 Ha, which will be secured by mortgage amounted to Rp 200,000,000; and
- b. Fiduciary over inventories and/or trade receivables.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2014, SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan 3* dari PT Bank Permata Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 134.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik CPO dengan kapasitas 45 ton per jam.

Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga 12% per tahun.

Jangka waktu pembayaran adalah sampai dengan tanggal 4 April 2019 dengan *grace period* selama 2 (dua) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terdiri dari bangunan pabrik CPO, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk, SSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha;
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain, kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar pinjaman;
- Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran yang terhutang kepada PT Bank Permata Tbk;
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- Membayar dan menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan;
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang atau akan diberikan oleh pemegang saham SSS, entitas anak.

SSS, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu:

- DSCR tahun ke 0 (nol) minimal 0,5x;
- DSCR tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 7 (tujuh) minimal 1x;
- *Current ratio* minimal 1x;
- *Leverage* maksimal 5x.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

On 4 April 2014, SSS, a subsidiary, obtain term loan 3 credit facilities from PT Bank Permata Tbk, with maximum facility amounting to Rp 134,000,000 to finance the construction of CPO mill with capacity 45 tons per hour.

This facilities charged will be charged interest rate of 12% per annum.

The repayment shall be due on 4 April 2019 with grace period for 2 (two) years.

This facility is secured with land and building consisting of CPO mill, infrastructure that exist and will exist on it.

During the term of the facility agreement, without prior written consent from PT Bank Permata Tbk, SSS, a subsidiary, shall not:

- Act as a guarantor for the other party's loan, unless the trade loan for the daily operational activity;
- Change the nature and business activity;
- Secure, transfer, rent, deliver the security to the other party;
- Provide loan or financial facility to the other party, unless the short term loan and for the daily operational activity;
- Conduct investment which affect the ability to pay the loan;
- Conduct any other act which may cause or delay the payment of obligation to PT Bank Permata Tbk;
- Conduct liquidation, merger and consolidation with the other company or obtain majority of asset or shares from the other company or any other change of entity;
- Change the composition and the amount of shareholders of a private company and/or controlling shareholders of public company;
- Pay and declare to pay dividend or profit sharing;
- Pay or repay the charges or receivables which exist or will be provided by the shareholders of SSS, a subsidiary.

SSS, a subsidiary, is obliged to maintain financial ratios, which are:

- DSCR year 0 (nil) minimal 0.5x;
- DSCR from year 1 (one) to year 7 (seven) minimal 1x;
- *Current ratio* minimal 1x;
- *Leverage* maximal 5x.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

SSS, entitas anak, telah memelihara seluruh rasio keuangan.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% sampai dengan 12,50% (2013:10,75% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 169.462.000 (2013: Rp 100.000.000).

Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") No. 431/PB-CC/X/13 tertanggal 17 Oktober 2013, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham SSS, entitas anak dihapuskan dari perjanjian kredit dengan Bank Permata dan SSS, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Bank Permata selambat-lambatnya 14 hari kalender, sepanjang rasio keuangan terpenuhi.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

SAP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 13 Juli 2010 dan pada tanggal 23 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut:

- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 31.892.270 dengan jangka waktu tanggal 13 Juli 2010 sampai dengan 13 Juli 2020.
- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 32.074.270 dengan jangka waktu tanggal 23 Desember 2010 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Jaminan yang diberikan yaitu sertifikat HGU seluas 988,31 hektar dan sertifikat HGU seluas 993,95 hektar beserta bangunan, bibit kelapa sawit, alat berat dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut, SAP, entitas anak harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang untuk:

- Mengadakan *merger* dengan perusahaan lain;
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan SAP, entitas anak, dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Mengubah bentuk atau status hukum;
- Mengubah anggaran dasar;
- Memindahtangankan saham SAP, entitas anak, baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- Membayar utang kepada pemegang sahamnya;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Melakukan investasi atau penyertaan;
- Membagikan laba atau membayar dividen;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

SSS, a subsidiary, has maintain the financial ratios.

This facility is bearing interest 12% until 12.50% (2013: 10.75% per annum). The balance as of 31 December 2014 is amounting to Rp 169,462,000 (2013: Rp 100,000,000).

Pursuant to letter from PT Bank Permata Tbk ("Permata Bank") No. 431/PB-CC/X/13 dated 17 October 2013, the restriction on the distribution of dividend to the shareholders of SSS, a subsidiary, has been removed from the loan agreement with Permata Bank, therefore SSS, a subsidiary, may conduct distribution of dividend by delivering written notification to Permata Bank no later than 14 calendar days, as long as it can covered the financial ratios.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

SAP, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, pursuant to the Loan Agreement Letter dated 13 July 2010 and 23 December 2010, the details are as follow:

- KI (including IDC) with maximum facilities Rp 31,892,270 for the period from 13 July 2010 until 13 July 2020.
- KI (including IDC) with maximum facilities Rp 32,074,270 for the period from 23 December 2010 until 23 December 2020.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 988.31 hectares and 993.95 hectares with building, nursery, heavy equipment and coporate guarantee from the Company.

Pursuant to these facilities, SAP, a subsidiary, must comply with certain restriction such as:

- Conduct merger with other company;
- Transfer and/or rent SAP, a subsidiary, in any form and by any means to other party;
- Change the form and legal status;
- Amend the articles of association and capital structure;
- Transfer or dispose of share SAP, a subsidiary, between shareholders or to other party;
- Repay to shareholders;
- Provide loan to any other party including to the shareholdes or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity;
- Make any investment or capital expenditure;
- Profit sharing or pay dividend;

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Lanjutan)

- Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya;
- Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*;
- Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*);
- Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membubarkan SAP, entitas anak atau minta dinyatakan pailit;
- Merubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris SAP, entitas anak.

Berdasarkan surat No. 1174A/KRD/2/B/2012 tanggal 11 Juli 2012 tentang Persetujuan Tertulis ("Surat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, entitas anak, telah diberikan izin untuk membagikan laba dan membayar dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 14% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 52.784.335.

Pada bulan Juli 2014, kepemilikan seluruh saham atas SAP, entitas anak, telah dialihkan ke PT Kencana Sawit Abadi dan Andri Boenjamin (Catatan 1c).

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Continued)

- Received loan from other party unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity;
- Taking lease from leasing company;
- Opening new brach office or representative office, or opening new business in addition to existing business;
- Bind it self as surety (*borg*);
- Pledge of wealth in the form and by any means to other party
- Dissolve SAP, a subsidiary or to be declared bankrupt;
- Change the composition of management, Director and Commissioner of SAP, a subsidiary.

Pursuant to the letter No. 1174A/KRD/2/B/2012 dated 11 July 2012 on the Written Agreement ("PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Bank Letter"), SAP, a subsidiary, has been given permission to distribute the profit and pay dividend in accordance with prevailing regulations.

This facilities bear in interest rate amounting to 14% per annum. The balance as of 31 December 2013 is amounting to Rp 52,784,335.

In July 2014, all shares ownership of SAP, a subsidiary, has been transfered to PT Kencana Sawit Abadi and Andri Boenjamin (Note 1c).

17. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Toyota Astra Financial Services	19.564.120	8.392.920
PT ORIX Indonesia Finance	309.072	4.308.760
PT Astra Sedaya Finance	-	13.014
	<u>19.873.192</u>	<u>12.714.694</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1.293.262	-
J u m l a h	<u>21.166.454</u>	<u>12.714.694</u>

17. FINANCE LEASES

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
			Third parties
			Rupiah
			PT Toyota Astra Financial Services
			PT ORIX Indonesia Finance
			PT Astra Sedaya Finance
			Related parties (Note 32)
			Rupiah
			PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
J u m l a h	<u>21.166.454</u>	<u>12.714.694</u>	T o t a l

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

17. FINANCE LEASES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Dalam satu tahun	11.091.719	8.938.529	Current year
Antara dua sampai lima tahun	<u>11.626.782</u>	<u>5.077.964</u>	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	22.718.501	14.016.493	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(2.845.309)	(1.301.799)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	19.873.192	12.714.694	Total finance lease payables - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(9.272.083)</u>	<u>(7.530.034)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>10.601.109</u>	<u>5.184.660</u>	Long term portion
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
Dalam satu tahun	778.749	-	Current year
Antara dua sampai lima tahun	<u>733.728</u>	-	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	1.512.477	-	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(219.215)	-	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	1.293.262	-	Total finance lease payables - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(626.041)</u>	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>667.221</u>	-	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Dolar AS			US Dollar
PT Provident Capital Indonesia	104.068.263	101.968.493	PT Provident Capital Indonesia
Bunga PSAK No. 50 & 55	(11.961.362)	(6.272.796)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollar
Goddard Street Investment Pte. Ltd.	92.149.692	127.984.500	Goddard Street Investment Pte. Ltd.
Deira Investments (S) Pte. Ltd.	49.449.000	99.949.800	Deira Investments (S) Pte. Ltd.
Bunga pinjaman jangka panjang	38.075.345	61.897.727	Interest of long-term debt
Deira Equity (S) Pte. Ltd.	-	43.880.400	Deira Equity (S) Pte. Ltd.
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	(2.170.469)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Jumlah utang lain jangka panjang	271.780.938	427.237.655	Total long-term other payables
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities:
Pihak ketiga	(87.524.345)	(78.009.600)	Third parties
Pihak berelasi	-	(95.695.697)	Related parties
Bagian jangka panjang:			Long-term portion:
Pihak ketiga	92.149.692	253.532.358	Third parties
Pihak berelasi	92.106.901	-	Related parties

PT Provident Capital Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 16 Agustus 2013, PT Hambaran Karunia Nusantara (HKN) telah mengalihkan Hak Tagih atas Piutang milik HKN kepada PT Provident Capital Indonesia berikut semua hak, kepentingan, manfaat atau klaim lainnya yang timbul dari atau berdasarkan Hak Tagih atas Piutang tersebut dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 56.365.616. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 48.000.000. Utang lain jangka panjang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Hambaran Karunia Nusantara

Utang lain jangka panjang kepada PT Hambaran Karunia Nusantara merupakan transaksi pembelian saham AP, entitas anak, sebesar AS\$ 17.367.795 pembelian saham NRP, entitas anak, sebesar AS\$ 2.384.583, beserta pengalihan piutang sebesar AS\$ 36.613.238 dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 56.365.616. Kewajiban tersebut telah dialihkan ke PT Provident Capital Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2013.

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, yang telah diubah berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Maret 2012 terakhir diubah dengan Amandemen Pertama atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 9 Desember 2013, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman kepada Deira Investments (S) Pte. Ltd. masing-masing sebesar AS\$ 3.975.000 dan AS\$ 8.200.000. Pinjaman pokok dan bunga akan dibayar tanggal 30 Juni 2015.

PT Provident Capital Indonesia

Based on "Surat Pemberitahuan Pengalihan" dated 16 August 2013, PT Hambaran Karunia Nusantara (HKN) has transferred "Hak Tagih atas Piutang" owned by HKN to PT Provident Capital Indonesia including all of the rights, interests, benefits or other claims arising from or based on "Hak Tagih atas Piutang" with total amount of US\$ 56,365,616. In December 2013, the Company has already paid the debt amounted to US\$ 48,000,000. Long term other payables shall be mature on 31 December 2016.

PT Hambaran Karunia Nusantara

Long term other payables to PT Hambaran Karunia Nusantara represents purchasing of shares in AP, a subsidiary amounting to US\$ 17,367,795, purchasing of shares in NRP, a subsidiary amounting to US\$ 2,384,583 included transferred receivable amounting to US\$ 36,613,238 with total amount of US\$ 56,365,616. The debt has been transferred to PT Provident Capital Indonesia on 16 August 2013.

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, which has been amended by Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 30 March 2012 most recently amended by First Amendment of Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 9 December 2013, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, obtained credit facility from Deira Investments (S) Pte. Ltd. with bearing interest 13.5% per annum. As of 31 December 2014 and 31 December 2013, loan to Deira Investments (S) Pte. Ltd. respectively amounting to US\$ 3,975,000 and US\$ 8,200,000. Principal loan and interest will be paid on 30 June 2015.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, yang telah diubah berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Maret 2012, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dari tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman kepada Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 3.600.000. Fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 2.400.000 dan AS\$ 1.200.000 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014 dan 30 Juni 2015. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga.

Kedua fasilitas ini dijamin dengan gadai saham milik perusahaan pada MSS, SSS dan SAP, entitas anak dan gadai saham milik Perusahaan dan PT Provident Capital Indonesia pada MAG, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009 sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit sejumlah AS\$ 1.200.000, dalam hal Perusahaan melakukan penawaran umum, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. memiliki hak untuk:

- i. mengkonversi seluruh kewajiban terutang oleh MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dengan saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan, dimana harga dan jumlah saham yang akan diterbitkan oleh Perusahaan akan disepakati secara bersama oleh Perusahaan dan Deira Equity (S) Pte. Ltd.;
- ii. melakukan konversi utang menjadi saham di MSS, SSS dan SAP, entitas anak, sebelum tanggal jatuh tempo. Dalam hal Deira Equity (S) Pte. Ltd. melakukan konversi saham tersebut, maka MSS, SSS dan SAP, entitas anak, harus mengeluarkan saham baru, dimana harga pembelian atas saham-saham baru tersebut akan digunakan untuk membayar utang Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan setelah konversi saham tersebut, Deira Equity (S) Pte. Ltd. akan memiliki saham sebanyak 20,04% saham di masing-masing MSS, SSS dan SAP, entitas anak.

Berdasarkan surat tanggal 5 Mei 2014, pinjaman dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. telah dialihkan kepada Deira Cayman Ltd. sebesar AS\$ 1.200.000 dan pada tanggal yang sama Deira Cayman Ltd. mengajukan untuk mengkonversi pinjaman tersebut menjadi saham baru yang telah diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2014, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham baru sebanyak 79.560.356 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh) (Catatan 21 dan 22).

Berdasarkan perjanjian antara Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan MSS, SSS dan SAP, entitas anak, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dilarang untuk:

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, which has been amended by Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 30 March 2012, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, obtained facility credit from Deira Equity (S) Pte. Ltd. with period of 6 (six) months from the drawdown date. As of 31 December 2014 and 2013, the loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd. amounting to US\$ 3,600,000. The credit facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd. amounting to US\$ 2,400,000 and US\$ 1,200,000, respectively which will mature on 30 September 2014 and 30 June 2015. This facility is non interest bearing.

Both facilities are secured by pledge of shares which are owned by the Company in MSS, SSS and SAP, subsidiaries and pledge of shares which are owned by the Company and PT Provident Capital Indonesia in MAG, a subsidiary.

Pursuant to loan agreement dated 6 April 2009 in relation to credit facility amounting to US\$ 1,200,000, in the event the Company conducts an initial public offering, then until 30 June 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. has a right to:

- i. convert the debt obligation by MSS, SSS and SAP, subsidiaries, with new shares which will be issued by the Company, whereas the price and amount of shares which will be issued by the Company, shall be agreed by the Company and Deira Equity (S) Pte. Ltd.;
- ii. convert its debt into shares in MSS, SSS and SAP, subsidiaries, before the maturity date. In the event Deira Equity (S) Pte. Ltd. convert the shares, then MSS, SSS and SAP, subsidiaries, must issue new shares, whereas the purchase price of the shares will be utilized to repay the Deira Equity (S) Pte. Ltd. loan and after the shares conversion, Deira Equity (S) Pte. Ltd. have the shares for amount of 20.04% in each MSS, SSS and SAP, subsidiaries.

Pursuant to letter dated 5 May 2014, loan from Deira Equity (S) Pte. Ltd. has been transferred to Deira Cayman Ltd. amounting to US\$ 1,200,000 and on the same date Deira Cayman Ltd. proposed to convert its debt into new shares which has been issued by the Company. On 30 June 2014, the loan has been convert into new shares amounting to 79,560,356 shares with an exercise price of Rp 420 (full amount) (Note 21 and 22).

Under an agreement between Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. with MSS, SSS and SAP, subsidiaries, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, are not allowed to:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Lanjutan)

- (i) menyebabkan perubahan permodalan dan susunan pemegang saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, kecuali dalam hal MSS, SSS dan SAP, entitas anak, mengeluarkan saham baru, jual beli saham atau transaksi lain dengan ketentuan bahwa pemegang saham MSS, SSS dan SAP, entitas anak, saat ini tetap mempertahankan kepemilikannya paling tidak 75% dari saham-saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak;
- (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.;
- (iii) MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tidak akan membayar dividen atau membuat distribusi lain atau menebus atau membeli setiap modalnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Terkait dengan pembatasan tersebut di atas, berdasarkan surat tanggal 6 Juli 2012, tentang *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. telah memberikan persetujuan untuk menghilangkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian tersebut.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2014.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 8.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan *PIK interest margin* 6% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan dan dapat dilakukan pembayaran terlebih dahulu dengan pemberitahuan secara tertulis tanpa dikenakan denda dan biaya tambahan. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 1.500.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 4.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo tanggal 1 November 2018. Pada tanggal 6 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 4.000.000.

Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2014 (2013: AS\$ 10.500.000).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 29 Desember 2014, TPAI, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 7.407.531,48 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 36 bulan.

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Continued)

- (i) *cause the changes in capital and shareholding structure of the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, except in the case of MSS, SSS and SAP, subsidiaries, issuing new shares, sell or purchase or other transaction provided that the shareholder MSS, SSS and SAP, subsidiaries, remain holds at least 75% of the shares in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries;*
- (ii) *change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.;*
- (iii) *MSS, SSS and SAP, subsidiaries, will not pay dividends or make other distributions or redeem or purchase any capital without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.*

Related to the above restrictions, according to a letter dated 6 July 2012, about an Initial Public Offering (IPO) of the Company, Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. has given its approval to eliminate the restrictions in the agreement.

This facility has been paid on September 2014.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 22 November 2012, the Company obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 8,000,000 with bearing interest 5% per annum and PIK interest margin 6% per annum with the maturity period for 60 month and payments can be made in advance by written notice without penalty and surcharge. On 8 March 2013, the Company has paid the debt amounted to US\$ 1,500,000.

Based on loan agreement dated 1 November 2013, The Company obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 4,000,000 with bearing interest 11% per annum with the maturity date on 1 November 2018. On 6 January 2014, the Company has paid the debt amounted to US\$ 4,000,000.

This facility has been fully paid on 29 December 2014 (2013: US\$ 10,500,000).

Based on loan agreement dated 29 December 2014, TPAI, a subsidiary, obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 7,407,531.48 with interest rate of 11% per annum with maturity period for 36 months.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dalam laporannya tertanggal 29 Januari 2015 dan 30 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2014	2013	
Tingkat diskonto (per tahun)	8%	8,5%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0%	0%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 44 tahun	5%	5%	Age 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	Age 45 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan Keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded a post-employment benefit liabilities in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries PT Dian Artha Tama in its report dated 29 January 2015 and 30 January 2014 for the year ended 31 December 2014 and 2013.

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

Financial Statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as post-employment benefit liabilities.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	45.243.115	31.033.522	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (Catatan 1c)	(2.023.361)	-	Adjustment beginning balance (Note 1c)
Penyisihan tahun berjalan	17.316.578	16.709.596	Provisions during the year
Kontribusi	(2.453.832)	(2.206.944)	Contributions
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(149.380)	(293.059)	Amount paid during the year
Saldo akhir	<u>57.933.120</u>	<u>45.243.115</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini liabilitas	59.294.391	48.594.513	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	(9.804.739)	(6.464.135)	Assets at fair value
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	12.578.822	7.939.634	Unrecognized actuarial gain
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.135.354)	(4.826.897)	Unrecognized past service costs
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>57.933.120</u>	<u>45.243.115</u>	Liability in the consolidated statements of financial position

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	13.912.878	12.387.326	Current service costs
Biaya bunga	3.985.870	2.734.243	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(517.131)	(432.076)	Expected return on asset
Kerugian aktuarial	(721.706)	1.254.057	Actuarial losses
Amortisasi bersih atas biaya jasa lalu yang belum diakui	656.668	766.046	Net amortization of unrecognised past service costs
	17.316.579	16.709.596	
Kontribusi	(2.453.832)	(2.206.944)	Contribution
Pembayaran pesangon	(149.380)	(293.059)	Benefit payment
Jumlah	<u>14.713.367</u>	<u>14.209.593</u>	Total

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	6.464.135	5.083.242	Beginning balance
Hasil aset program yang diharapkan	517.130	432.076	Expected return on asset
Kontribusi	2.453.832	2.206.944	Contributions
Kerugian (keuntungan) aktuarial	369.642	(1.258.127)	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	9.804.739	6.464.135	Ending balance

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

2014

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Akuisisi entitas anak/ Acquisition subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	9.062	9.502	(14.294)	-	9.704	13.974
PT Mutiara Agam	39.479	8.536	(875)	-	-	47.140
PT Inti Global Laksana	-	(78.757)	-	(87.000)	-	(165.757)
PT Banyan Tumbuh Lestari	-	(45.552)	-	(31.684)	-	(77.236)
Jumlah/ Total	48.541	(106.271)	(15.169)	(118.684)	9.704	(181.879)

2013

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	32.536	(29.058)	5.584	9.062
PT Mutiara Agam	41.637	(5.351)	3.193	39.479
Jumlah/ Total	74.173	(34.409)	8.777	48.541

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat (dibawah 5%)	831.138.574	11,67%	83.113.857	Public (below 5%)
Jumlah modal saham	7.119.540.356	100,00%	711.954.036	Total share capital
2013	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,66%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,66%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat (dibawah 5%)	751.578.218	10,68%	75.157.822	Public (below 5%)
Jumlah modal saham	7.039.980.000	100,00%	703.998.000	Total share capital

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2013, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 4.927.986.000 saham menjadi 7.039.980.000 saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-02764 tanggal 23 Januari 2014.

Pursuant to the Deed No. 41 dated 20 December 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increasing of issued and paid capital from 4,927,986,000 shares to become 7,039,980,000 shares. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-02764 dated 23 January 2014.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru Perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 lembar saham kepada Deira Cayman Ltd. sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 7.119.540.356 lembar saham. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04393.40.21.2014 tanggal 16 Juli 2014.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue new shares without pre-emptive Rights ("HMETD") with maximum 79,560,356 shares to Deira Cayman Ltd. therefore the issued and paid capital increase to 7,119,540,356 shares. The Deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been accepted based on the Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-04393.40.21.2014 dated 16 July 2014.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Agio saham	912.947.694	906.540.930	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(375.925.260)	(365.621.729)	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah	526.162.099	530.058.866	Total

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Catatan 18).

Perusahaan mereklasifikasi saldo "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" (Catatan 23) sejumlah Rp 365.621.729 menjadi "Tambahan Modal Disetor" pada tanggal 1 Januari 2013.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

2014	Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
	PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.299.488	3.130.513	309.168.975
	PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
	PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
	PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
	PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	2.386.339	(5.464.571)	7.850.910
	PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	185.122	(2.267.499)	2.452.621
			577.806.312	201.881.052	375.925.260

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2014	2013	
	912.947.694	906.540.930	Premium of paid-in capital
	(10.860.335)	(10.860.335)	Share issuance costs
	(375.925.260)	(365.621.729)	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah	526.162.099	530.058.866	Total

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilege Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Note 18).

The Company reclassified the balance of "Difference in value of restructuring transaction among entities under common control" (Note 23) amounting to Rp 365,621,729 to "Additional-Paid in Capital" on 1 January 2013.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control are as follows:

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

2013			Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
	Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	
	PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.299.488	3.130.513 309.168.975
	PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572 7.132.791
	PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638 47.339.362
	PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	(980.601) 1.980.601
			<u>575.234.851</u>	<u>209.613.122</u> <u>365.621.729</u>

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2014	2013	
Surplus revaluasi aset tetap Dekonsolidasi *)	1.014.741.478 (5.797.755)	984.776.360 -	Revaluation surplus of property, plant and equipment Deconsolidation *)
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(274.689.742)	(196.548.493)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
J u m l a h	734.253.981	788.227.867	T o t a l
Dikurangi: Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi	<u>62.174</u>	<u>77.343</u>	Less: Non-controlling interest of revaluation surplus
J u m l a h	<u>734.191.807</u>	<u>788.150.524</u>	T o t a l

*) Dekonsolidasi SAP(Catatan 1c)

*) Deconsolidation of SAP (Note 1c)

Kenaikan surplus revaluasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 29.965.118 dan Rp 170.610.101.

The increase in revaluation surplus of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 29,965,118 and Rp 170,610,101.

(Penurunan) kenaikan pajak tangguhan atas surplus revaluasi dari entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 78.141.249 dan Rp 34.485.043.

The (decrease) increase in deferred tax of surplus of revaluation from subsidiaries for the year ended 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 78,141,249 and Rp 34,485,043.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Minyak kelapa sawit	825.647.085	598.053.554	Crude palm oil
Tandan buah segar	135.359.900	55.415.633	Fresh fruit bunches
Inti kelapa sawit	96.207.547	56.534.129	Palm kernel
Kopra	361.336	564.555	Copra
Jumlah	1.057.575.868	710.567.871	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	2014		2013		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Wilmar Nabati Indonesia	228.037.267	21,56%	186.697.798	26,27%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	211.440.811	19,99%	126.771.471	17,84%	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
PT Binasawit Abadipratama	102.770.128	9,72%	121.931.480	17,16%	PT Binasawit Abadipratama
Jumlah	542.248.206		435.400.749		Total

24. REVENUES

Details of operating revenues are as follows:

	2014	2013	
Minyak kelapa sawit	825.647.085	598.053.554	Crude palm oil
Tandan buah segar	135.359.900	55.415.633	Fresh fruit bunches
Inti kelapa sawit	96.207.547	56.534.129	Palm kernel
Kopra	361.336	564.555	Copra
Jumlah	1.057.575.868	710.567.871	Total

On 31 December 2014 and 2013, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	2014		2013		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Wilmar Nabati Indonesia	228.037.267	21,56%	186.697.798	26,27%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	211.440.811	19,99%	126.771.471	17,84%	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
PT Binasawit Abadipratama	102.770.128	9,72%	121.931.480	17,16%	PT Binasawit Abadipratama
Jumlah	542.248.206		435.400.749		Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2014	2013	
Beban Langsung			Direct Cost
Pembelian tandan buah segar	292.712.718	195.470.496	Purchase of fresh fruit bunches
Bahan			Materials
Pemupukan	73.908.823	83.338.351	Fertilization
Herbisida	3.502.488	2.652.870	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	2.350.561	6.837.567	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	1.499.782	632.102	Other materials
Upah			Wages
Panen dan pemupukan	78.553.538	58.077.491	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	52.401.756	26.633.797	Plant maintenance costs
Beban Pabrikasi	24.878.728	20.242.846	Mill Costs
Jumlah Beban Langsung	529.808.394	393.885.520	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung	172.991.154	125.228.101	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi	702.799.548	519.113.621	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal			Beginning Inventory
Minyak kelapa sawit	6.797.494	20.861.621	Crude palm oil
Inti sawit	856.126	1.597.454	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	7.653.620	22.459.075	Total Beginning Inventory
Persediaan Akhir			Ending Inventory
Minyak kelapa sawit	5.912.154	6.797.494	Crude palm oil
Inti sawit	1.280.178	856.126	Palm kernel
Jumlah Persediaan Akhir	7.192.332	7.653.620	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Penjualan	703.260.836	533.919.076	Total Cost of Goods Sold

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

25. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2014	2013	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	78.612.970	47.732.508	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	27.878.134	29.117.234	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan perjalanan dinas	14.128.865	11.874.942	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	13.415.144	4.501.855	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	9.532.165	8.097.183	Electricity, water and telephone
Keamanan	7.259.044	7.109.191	Security
Perpajakan	4.987.410	4.718.411	Taxation
Representasi dan jamuan	3.310.947	2.991.827	Representation and entertainment
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	2.572.976	1.876.064	Safety, healthy and environment
Pengembangan sosial	2.441.764	1.983.772	Social development
Asuransi	2.257.360	883.304	Insurance
Operasional kantor	1.988.569	1.107.506	Office operational
Lain-lain	4.605.806	3.234.304	Others
Jumlah	172.991.154	125.228.101	Total

Pada tahun 2014, tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian dan pada tahun 2013 terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

In 2014, there is no purchase that exceed 10% of the total purchase and in 2013, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase:

	2014		2013		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Sentana Adidaya Pratama	33.968.572	6,14%	50.788.667	11,83%	PT Sentana Adidaya Pratama

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Transportasi dan pengiriman	27.608.701	19.482.602	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	1.370.159	156.644	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	28.978.860	19.639.246	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	41.582.409	31.064.481	Salaries and employee benefits
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	14.713.367	14.209.593	Post-employment benefits (Note 19)
Transportasi dan perjalanan dinas	5.494.674	5.184.256	Transportation and business travelling
Jasa profesional	5.158.743	7.261.457	Professional fees
Perpajakan	4.672.412	3.485.700	Taxation
Sewa	4.259.032	2.915.608	Rental
Penyusutan (Catatan 10)	2.685.582	199.810	Depreciation (Note 10)
Perijinan	2.664.823	435.470	Permit and license
Operasional kantor	2.500.269	1.373.274	Office operational
Representasi dan jamuan	2.094.739	1.386.459	Representation and entertainment
Asuransi	1.142.896	1.162.592	Insurance
Listrik, air dan telepon	1.011.640	1.050.951	Electricity, water and telephone
Lain-lain	3.799.990	2.371.231	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	91.780.576	72.100.882	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	120.759.436	91.740.128	Total Operating Expenses

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	2014	2013	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Laba atas penjualan investasi	92.473.656	-	Gain on sale of investment
Laba atas transaksi derivatif	22.660.491	-	Gain on derivative transactions
Pendapatan bunga	8.274.806	6.808.846	Interest income
Bunga PSAK No. 50 & 55	4.323.730	-	Interest of PSAK No. 50 & 55
Laba atas penjualan aset tetap	486.149	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba atas penggantian asuransi	-	66.857	Gain on insurance claim
Lain-lain - Bersih	<u>1.879.777</u>	<u>9.509.803</u>	Others - Net
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>130.098.609</u>	<u>16.385.506</u>	Total Other Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Beban bunga pinjaman	(143.329.787)	(126.484.201)	Interest expenses of loans
Penurunan nilai aset tetap	(16.255.216)	-	Impairment of property, plant and equipment
Rugi selisih kurs - bersih	(12.284.650)	(297.141.052)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas anak	(8.853.473)	-	Equity in net loss from subsidiaries
Administrasi bank	(5.663.902)	(5.167.470)	Bank administration
Bunga sewa pembiayaan	(1.323.942)	(992.220)	Interest of finance leases
Rugi atas penghapusan aset tetap	(64.300)	(2.333)	Loss on disposal property, plant and equipment
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	(58.543.798)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Rugi atas transaksi derivatif	-	(20.190.072)	Loss on derivative transactions
Rugi atas penghapusan persediaan	-	(180.969)	Loss on disposal of inventories
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(187.775.270)</u>	<u>(508.702.115)</u>	Total Other Expenses
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	<u>(57.676.661)</u>	<u>(492.316.609)</u>	Total Other Expenses - Net

28. INSTRUMEN DERIVATIF

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perusahaan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif masing-masing sebesar Rp 22.660.491 dan Rp 20.190.072, dicatat sebagai laba atas transaksi derivatif dan rugi atas transaksi derivatif di bagian laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, liabilitas derivatif sebesar Rp 14.514.183 (2013: Rp 37.174.674).

28. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The fair values of foreign currency forward contracts, foreign currency swap contracts and interest rate swap contracts were calculated using exchange rate which determined by the Company's banks to terminate the contracts at the statements of financial position date.

On 31 December 2014 and 2013, the change in fair value of derivative financial instruments amounted to Rp 22,660,491 and Rp 20,190,072, respectively, recorded as gain on derivative transactions and loss in derivative transactions in the consolidated profit or loss.

As of 31 December 2014, derivative liabilities amounted to Rp 14,514,183 (2013: Rp 37,174,674).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

LIH dan MAG, entitas anak, melakukan transaksi instrumen derivatif dengan rincian sebagai berikut:

28. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

LIH and MAG, subsidiaries, enter into derivative transactions are as follows:

Pihak/ Parties	Jenis Transaksi/ Types of Transaction	Nilai Transaksi/ Amount of Transaction	Deskripsi/ Description
Morgan Stanley & Co. International Plc.	currency option	USD 31.500.000	LIH, entitas anak, membeli opsi mata uang IDR call/USD put pada harga strike Rp 11.833/USD dan menjual opsi mata uang USD call/IDR put pada harga strike Rp 12.653/USD pada tanggal 22 April 2014/ LIH, a subsidiary, buy IDR call/USD put option at strike rate of Rp 11,833/USD and sell USD call/IDR put option at strike rate of Rp 12,653/USD on 22 April 2014
PT Bank DBS Indonesia	interest rate swap	USD 7.833.700	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang SIBOR +3% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,65%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary, exchanged the obligation to repay the loan with a SIBOR floating interest rate + 3% to fixed interest rate of 5.65%. The instrument is valid until 20 June 2015
	cross currency swap	Rp 20.000.000	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 8.925 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR +4,55% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,88%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary, exchanged the obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 8,925 per USD and pay the interest from JIBOR floating interest rate + 4.55% into fixed interest rate 5.88%. The instrument is valid until 20 June 2015
	cross currency swap	Rp 14.706.400	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 9.031 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR + 4,9% menjadi tingkat suku bunga tetap 6,6%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary, exchanged the obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 9,031 per USD and pay the interest from JIBOR floating interest rate of + 4.9% into fixed interest rate of 6.6%. The instrument is valid until 20 June 2015

Dalam transaksi penjualan, LIH dan MAG, entitas anak, harga penjualan dari produk kelapa sawit sangat tergantung pada harga minyak kelapa sawit dunia yang menggunakan mata uang Dolar AS sebagai acuan dan entitas anak juga memiliki pinjaman yang menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Untuk memitigasi fluktuasi pada nilai tukar mata uang Dolar AS dan suku bunga, entitas anak menggunakan instrumen lindung nilai yaitu menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap dan membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi Dolar AS pada kurs tetap.

In sales transactions, LIH and MAG, subsidiaries, selling price of palm oil products is highly dependent on the world price of palm oil using the US Dollar as a reference and also subsidiaries had the loan with floating interest rate. To mitigate fluctuations in currency exchange rates and interest rates the US Dollar, subsidiaries using hedging instrument with exchange the obligation to pay the loan with a floating interest rate to fixed interest rate and pay the loan in Rupiah to US Dollar at a fixed exchange rate.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka entitas anak melakukan lindung nilai untuk transaksi antara LIH, entitas anak, dengan Morgan Stanley & Co. International Plc. dan MAG, entitas anak, dengan PT Bank DBS Indonesia.

In connection to the mitigation, subsidiaries enter into hedging for the transaction between LIH, a subsidiary, with Morgan Stanley & Co. International Plc. and MAG, a subsidiary, with PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 22 April 2014, LIH, entitas anak, tidak memperpanjang kontrak dengan Morgan Stanley & Co. International Plc.

On 22 April 2014, LIH, a subsidiary, has not to extending contract with Morgan Stanley & Co. International Plc.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan

Revenue

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sumatera	616.163.278	451.328.602	Sumatera
Kalimantan	441.412.590	259.239.269	Kalimantan
J u m l a h	<u>1.057.575.868</u>	<u>710.567.871</u>	T o t a l

Lab a (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sumatera	157.763.335	52.026.341	Sumatera
Kalimantan	99.907.239	56.214.896	Kalimantan
J a w a	(23.668.332)	(22.686.184)	J a v a
Sulawesi	(446.646)	(646.386)	Sulawesi
J u m l a h	<u>233.555.596</u>	<u>84.908.667</u>	T o t a l

Penyusutan

Depreciation

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sumatera	19.863.668	18.988.807	Sumatera
Kalimantan	8.901.818	8.662.990	Kalimantan
J a w a	1.768.872	1.637.865	J a v a
Sulawesi	29.358	27.382	Sulawesi
J u m l a h	<u>30.563.716</u>	<u>29.317.044</u>	T o t a l

A s e t

Assets

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sumatera	2.853.947.914	2.781.990.389	Sumatera
Kalimantan	1.830.256.722	1.499.526.499	Kalimantan
J a w a	1.231.545.824	2.325.920.442	J a v a
Sulawesi	154.133.275	135.778.910	Sulawesi
J u m l a h	6.069.883.735	6.743.216.240	T o t a l
Eliminasi	(1.846.247.762)	(2.616.542.505)	Elimination
Jumlah Aset	<u>4.223.635.973</u>	<u>4.126.673.735</u>	Total Assets

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Liabilitas

Liabilities

	2014	2013	
Sumatera	1.782.463.758	1.981.624.955	Sumatera
Kalimantan	1.268.807.730	995.590.224	Kalimantan
J a w a	99.857.098	695.958.973	J a w a
Sulawesi	126.574.520	124.837.381	Sulawesi
J u m l a h	3.277.703.106	3.798.011.533	T o t a l
Eliminasi	(734.522.944)	(1.229.185.083)	Elimination
Jumlah Liabilitas	2.543.180.162	2.568.826.450	Total Liabilities

Segmen Sekunder Berdasarkan Produk

Secondary Segments Based on Product

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	2014	2013	
Minyak kelapa sawit	825.647.085	598.053.554	Crude palm oil
Tandan buah segar	135.359.900	55.415.633	Fresh fruit bunches
Inti kelapa sawit	96.207.547	56.534.129	Palm kernel
Kopra	361.336	564.555	Copra
Jumlah pendapatan	1.057.575.868	710.567.871	Total revenue
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:			Expenses which can not be allocated:
Beban pokok penjualan	(703.260.836)	(519.365.576)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(28.978.860)	(19.639.246)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(91.780.576)	(86.654.383)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - Bersih	(57.676.661)	(492.316.608)	Other expenses - Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	175.878.935	(407.407.942)	Profit (loss) before income tax
	2014	2013	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
A s e t	4.223.635.973	4.126.673.735	Assets
Liabilitas	2.543.180.162	2.568.826.450	Liabilities

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 "Laba (rugi) per saham dasar" sesuai dengan PSAK No. 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>168.258.589</u>	<u>(417.093.441)</u>	Income (loss) attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.080.305.112</u>	<u>5.008.993.989</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) dasar per saham (angka penuh)	<u>24</u>	<u>(83)</u>	Earning (loss) per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>		<u>2013</u>			
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	US\$	56.950,09	708.459	1.257.089,40	15.322.663	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	US\$	-	-	1.500.000,00	18.283.500	Other non-current assets
Jumlah Aset		<u>56.950,09</u>	<u>708.459</u>	<u>2.757.089,40</u>	<u>33.606.163</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	-	-	214,50	2.615	Account payables
Utang lain-lain	US\$	-	-	609.800,00	7.432.852	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	60.363,64	750.924	162.971,50	1.986.460	Accrued expenses
Utang bank	US\$	30.886.278,75	384.225.309	34.201.755,00	416.885.192	Bank loans
Utang lain jangka panjang	US\$	<u>21.847.342,18</u>	<u>271.780.938</u>	<u>35.051.083,35</u>	<u>427.237.655</u>	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas		<u>52.793.984,57</u>	<u>656.757.171</u>	<u>70.025.824,35</u>	<u>853.544.774</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih		<u>52.737.034,48</u>	<u>656.048.712</u>	<u>67.268.734,95</u>	<u>819.938.611</u>	Total Liabilities - Net

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 13.075 untuk 1 Dolar AS, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 33.488.017.

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2014 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 13,075 for 1 US Dollar, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will increase Rp 33,488,017.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pinjaman dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

- PT Provident Capital Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance memiliki sebagian komisaris yang sama dengan Perusahaan.
- PT Provident Indonesia memiliki komisaris yang sama dengan Perusahaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Utang lain-lain Rupiah			Other payable Rupiah
PT Provident Indonesia	-	121.900.228	PT Provident Indonesia
	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Utang sewa pembiayaan Rupiah			Finance lease payable Rupiah
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1.293.262	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Utang lain jangka panjang Dolar AS			Long-term other payables US Dollar
PT Provident Capital Indonesia	104.068.263	101.968.493	PT Provident Capital Indonesia
Bunga PSAK No. 50 & 55	(11.961.362)	(6.272.796)	Interest of PSAK No. 50 & 55
J u m l a h	92.106.901	95.695.697	T o t a l
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(95.695.697)	Current maturity
Bagian jangka panjang	92.106.901	-	Long-term portion

Utang lain-lain kepada PT Provident Capital Indonesia merupakan pengalihan hak tagih atas piutang atas PT Hambaran Karunia Nusantara kepada PT Provident Capital Indonesia (Catatan 18).

Other payable to PT Provident Capital Indonesia represents transferred receivable owned by PT Hambaran Karunia Nusantara to PT Provident Capital Indonesia (Note 18).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).

Persentase terhadap jumlah liabilitas dari transaksi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing 3,6% dan 3,9%. Tidak ada transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anaknya menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika Rupiah melemah 5,1% terhadap mata uang asing Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan meningkat Rp 33.488.017 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Transactions with related parties (Continued)

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 16).

Percentage of total liabilities to related parties of the transaction on 31 December 2014 and 2013 respectively 3.6% and 3.9%. No sales and purchases from related parties.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.

a. Market risk

The Company and its subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 December 2014, if the Rupiah had weakened by 5.1% against the foreign currency of US Dollar with all other variables held constant, loss for the period would have increased by Rp 33,488,017 mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga dan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2014		2013	
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Rupiah				
Utang bank	1.195.355.221	10,50% - 13,20%	997.845.096	9,14% - 14,00%
Sewa pembiayaan	11.268.330	5,33% - 6,40%	5.184.660	5,33% - 6,40%
Dolar AS				
Utang bank	327.785.432	4,49% - 5,45%	376.472.851	4,49% - 5,40%
Utang lain jangka panjang	184.256.593	11,00% - 13,50%	253.532.358	11,00% - 13,50%
Jumlah	1.718.665.576		1.633.034.965	

b. Risiko kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2014		2013	
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate
Utang jangka panjang - net of current portion				
Rupiah				
Bank loans	1.195.355.221	10,50% - 13,20%	997.845.096	9,14% - 14,00%
Finance leases	11.268.330	5,33% - 6,40%	5.184.660	5,33% - 6,40%
US Dollar				
Bank loans	327.785.432	4,49% - 5,45%	376.472.851	4,49% - 5,40%
Long-term other payables	184.256.593	11,00% - 13,50%	253.532.358	11,00% - 13,50%
Total	1.718.665.576		1.633.034.965	

b. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to the cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed cash and cash equivalents and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Kas dan setara kas	171.363.300	411.737.633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.456.706	3.994.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	154.409.754	90.355.606	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	18.283.500	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	4.770.487	5.055.331	Other non-current assets
Jumlah	339.000.247	529.426.599	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit quality of financial assets (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
2014					
Utang usaha	56.792.428	56.792.428	56.792.428	-	Trade payables
Utang lain-lain	57.065.526	57.065.526	57.065.526	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	27.661.914	27.661.914	27.661.914	-	Accrued expenses
Utang bank	1.740.323.034	1.740.323.034	217.182.381	1.523.140.653	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.166.454	21.166.454	9.898.124	11.268.330	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	271.780.938	283.742.299	87.524.345	196.217.954	Long-term other payables
Jumlah	2.174.790.294	2.186.751.655	456.124.718	1.730.626.937	Total
2013					
Utang usaha	52.674.480	52.674.480	52.674.480	-	Trade payables
Utang lain-lain	185.644.079	185.644.079	185.644.079	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	45.854.062	45.854.062	45.854.062	-	Accrued expenses
Utang bank	1.541.350.662	1.541.350.662	167.032.715	1.374.317.947	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.714.694	12.714.694	7.530.034	5.184.660	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	427.237.655	435.680.920	173.705.297	261.975.623	Long-term other payables
Jumlah	2.265.475.632	2.273.918.897	632.440.667	1.641.478.230	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	171.363.300	171.363.300	411.737.633	411.737.633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.456.706	8.456.706	3.994.529	3.994.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	154.409.755	154.409.755	90.355.606	90.355.606	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	-	18.283.500	18.283.500	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	4.770.487	4.770.487	5.055.331	5.055.331	Other non-current assets
J u m l a h	339.000.248	339.000.248	529.426.599	529.426.599	T o t a l
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	56.792.428	56.792.428	52.674.480	52.674.480	Trade payables
Utang lain-lain	57.065.526	57.065.526	185.644.079	185.644.079	Other payables
Beban masih harus dibayar	27.661.914	27.661.914	45.854.062	45.854.062	Accrued expenses
Utang bank	1.740.323.034	1.740.323.034	1.541.350.662	1.541.350.662	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.166.454	21.166.454	12.714.694	12.714.694	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	271.780.938	271.780.938	427.237.655	427.237.655	Long-term other payables
J u m l a h	2.174.790.294	2.174.790.294	2.265.475.632	2.265.475.632	T o t a l

34. TUNTUTAN HUKUM

34. LITIGATION

MAG

MAG

MAG (selaku Tergugat I) beserta MIA (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

MAG (as Defendant I) and MIA (as Defendant II), subsidiaries and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of ± 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas + 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of ± 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1236K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan Sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai Kekuatan Hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperdapat dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

34. LITIGATION (Continued)

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1236K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

1. Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;
2. Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
3. Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
4. Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;
5. Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;
6. Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;
7. Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;
8. Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;
9. Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Pelaksanaan eksekusi yang direncanakan dilaksanakan tanggal 29 September 2012, ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Eksekusi selanjutnya dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Berdasarkan surat No. 05/Kh/II/2015 tanggal 4 Februari 2014 yang dibuat oleh Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kharisma yang berkedudukan di Padang, dinyatakan bahwa hingga saat ini MAG, entitas anak, belum menerima panggilan sita eksekusi lanjutan dari Pengadilan Negeri Lubuk Basung.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan, yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan putusan PK. Saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 55.000.000 (Catatan 13).

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

34. LITIGATION (Continued)

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The execution which was scheduled to be conducted on 29 September 2012, was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The next execution was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of execution has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location on the execution, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

Pursuant to letter No. 05/Kh/II/2015 dated 4 February 2014 made before Kharisma Law Firm domiciled in Padang, it is stated that MAG, a subsidiary, has not received a further foreclosure summons from District Court of Lubuk Basung.

Based on the above, to anticipate losses that might occur, MAG, a subsidiary, has made reserve, consist of legal services fees, appraisal services fee and other expenses that were recorded as other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK". The balance of reserve of 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 55,000,000, respectively (Note 13).

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, *gearing ratio* adalah sebesar 54% dan 52%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Februari 2015, di buat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dasar IGL, entitas anak, dari semula Rp 4.800.000 menjadi Rp 6.200.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.200.000 menjadi Rp 6.200.000 yang akan diambil NAK, entitas anak, sebanyak 47.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 4.750.000 dan Andy Kelana sebanyak 2.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 250.000.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Februari 2015 di buat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dari BTL, entitas anak, dari semula Rp 600.000 menjadi Rp 20.150.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 150.000 menjadi Rp 20.150.000 yang di ambil oleh NAK, entitas anak, sebanyak 38.000 lembar saham dengan nilai jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp 19.000.000 dan Andy Kelana sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari lampiran 1 sampai dengan 6.

35. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalents. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 December 2014 and 2013, *gearing ratio* were 54% and 52%. The Company has complied with its capital management requirements.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pursuant to the Deed No. 7 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, agree to increase the authorized capital of IGL, a subsidiary, from Rp 4,800,000 to Rp 6,200,000 and increase issued and paid up capital from Rp 1,200,000 to Rp 6,200,000 which acquired by NAK, a subsidiary, amounting to 47,500 shares with total par value Rp 4,750,000 and acquired by Andy Kelana amounting to 2,500 shares with total par value Rp 250,000.

Pursuant to the Deed No. 6 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, agree to increase the authorized capital of BTL, a subsidiary, from Rp 600,000 to Rp 20,150,000 and increase issued and paid up capital from Rp 150,000 to Rp 20,150,000 which acquired by NAK, a subsidiary, amounting to 38,000 shares with total par value Rp 19,000,000 and acquired by Andy Kelana amounting to 2,000 shares with total par value Rp 1,000,000.

37. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on appendix 1 to 6.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c mengenai akuisisi IGL dan BTL, entitas anak, akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 telah disajikan kembali:

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

As described in Note 1c regarding acquisition IGL and BTL, its subsidiaries, the account in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 dan 1 January 2013 which restated:

	31 Desember/December 2013		1 Januari/January 2013		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Aset lancar	601.674.601	576.597.126	418.877.411	416.093.073	Current assets
Aset tidak lancar	3.524.999.134	3.414.297.699	2.939.047.533	2.871.141.368	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	658.091.173	535.300.700	532.481.408	462.212.409	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.910.735.277	1.908.689.000	1.933.731.901	1.933.282.381	Long-term liabilities
Ekuitas	1.557.847.285	1.546.905.755	891.711.635	891.739.651	Equity

	31 Desember/December 2013		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Beban pokok penjualan	(533.919.076)	(519.365.576)	Cost of goods sold
Beban usaha	(91.740.128)	(105.647.243)	Operating expenses
Beban lain-lain bersih	(492.316.609)	(487.525.797)	Other expenses - net
Rugi tahun berjalan	(422.479.640)	(417.127.850)	Loss for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	(217.384.496)	(227.454.041)	Comprehensive income for the year

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOWS

	2014	2013	
Aktivitas yang tidak melalui kas:			Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions property, plant and equipment through:
Sewa pembiayaan	20.570.515	7.300.378	Finance leases
Kapitalisasi biaya penyusutan	20.308.443	16.566.483	Capitalization of depreciation expenses
Kapitalisasi biaya bunga	18.405.930	41.245.651	Capitalization of interest expenses
Jumlah	59.284.888	65.112.512	Total

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.067.849	270.003.794	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	27.357.211	40.238.757	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	4.672.229	3.337.851	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	156.662.900	35.510.092	<i>Related parties</i>
Pajak dibayar di muka	687.488	687.488	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	407.866	857.839	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>210.855.543</u>	<u>350.635.821</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan - Rp 8.217.677 (2013: Rp 6.448.805)	5.171.903	4.659.711	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp 8,217,677 (2013: Rp 6,448,805)</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	682.804.400	<i>Other receivables - related parties</i>
Uang muka investasi	54.100.000	392.966.260	<i>Advance for investment</i>
Investasi saham	1.357.815.286	752.040.286	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan	1.098.756	1.030.462	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan	824.251	824.251	<i>Deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.419.010.196</u>	<u>1.834.325.370</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.629.865.739</u>	<u>2.184.961.191</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	7.662	77.545	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	1.218.900	Third parties
Pihak berelasi	-	209.060.490	Related parties
Beban masih harus dibayar	451.662	4.613.322	Accrued expenses
Utang pajak	3.192.179	2.329.074	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:			Current portion of long-term debt:
Sewa pembiayaan	-	8.437	Finance lease
Utang lain jangka panjang			Long-term other payables
Pihak ketiga	-	48.756.000	Third party
Pihak berelasi	-	95.695.697	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.651.503</u>	<u>361.759.465</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	237.175.000	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3.930.164	3.772.086	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:			Long-term debt - net of current portion:
Utang lain jangka panjang			Long-term other payables
Pihak ketiga	-	85.028.556	Third party
Pihak berelasi	92.106.902	-	Related Party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>96.037.066</u>	<u>325.975.642</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>99.688.569</u>	<u>687.735.107</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham (2013: 7.039.980.000 saham)	711.954.036	703.998.000	Issued and paid - 7,119,540,356 shares (2013: 7,039,980,000 shares)
Tambahan modal disetor	921.139.909	895.680.595	Additional paid-in capital
Saldo defisit	(102.916.775)	(102.452.511)	Deficit
Jumlah Ekuitas	<u>1.530.177.170</u>	<u>1.497.226.084</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.629.865.739</u>	<u>2.184.961.191</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PENDAPATAN	25.330.751	37.258.109	REVENUES
Beban usaha	(23.561.530)	(21.118.606)	Operating expenses
Pendapatan bunga	7.339.439	6.478.908	Interest income
Bunga PSAK No. 50 & 55	5.821.124	(57.341.066)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Pendapatan bunga pihak berelasi	8.361	41.462.864	Interest income of related parties
Administrasi bank	(32.965)	(44.521)	Bank administrations
Beban bunga pinjaman	(10.494.461)	(10.098.411)	Interest expenses of loan
Kerugian selisih kurs - Bersih	(3.756.608)	(137.307.519)	Loss on foreign exchange - Net
Kerugian atas penjualan investasi	(493.777)	-	Loss on sale of investment
Pemulihan liabilitas imbalan pasca-kerja	-	547.527	Recovery of post-employment benefits liabilities
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	(2.333)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain - Bersih	219.788	462.146	Other income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>380.122</u>	<u>(139.702.902)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	(912.680)	(7.307.062)	Current
Tangguhan	68.294	(111.895)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(844.386)</u>	<u>(7.418.957)</u>	Total Income tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(464.264)	(147.121.859)	LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(464.264)</u>	<u>(147.121.859)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo (defisit) laba/ Retained (deficit) earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2012	492.798.600	224.259.850	44.669.348	761.727.798	Balance as of 31 December 2012
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penawaran umum terbatas I	211.199.400	671.420.745	-	882.620.145	Issuance of new share capital in relation with limited public offering I
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(147.121.859)	(147.121.859)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2013	703.998.000	895.680.595	(102.452.511)	1.497.226.084	Balance as of 31 December 2013
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	7.956.036	25.459.314	-	33.415.350	Issuance of new shares capital in relation with Additional Share Capital without Privilege Share Ordering Right ("HMETD")
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(464.264)	(464.264)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2014	711.954.036	921.139.909	(102.916.775)	1.530.177.170	Balance as of 31 December 2014

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	38.720.167	24.885.183	<i>Cash received from customers</i>
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya (25.287.206)	(17.671.675)	<i>Cash paid to employee and other operating expenses</i>
Kas yang tersedia dari aktivitas operasi	13.432.961	7.213.508	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
Bunga	7.340.693	36.408.168	<i>Interest</i>
Pembayaran kas untuk:			<i>Payment of cash to:</i>
Beban bunga	(6.551.196)	(4.259.689)	<i>Interest expenses</i>
Pajak penghasilan	(915.250)	(7.297.090)	<i>Income tax</i>
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	13.307.208	32.064.897	<i>Net cash flows provided by operating expenses</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan uang muka investasi	392.966.260	-	<i>Decrease of advance for investments</i>
Hasil penjualan investasi saham	31.223	-	<i>Selling on investment in shares</i>
Perolehan aset tetap	(2.281.063)	(981.339)	<i>Additions of property and equipment</i>
Peningkatan uang muka investasi	(54.100.000)	(36.504.492)	<i>Increase of advance for investment</i>
Penambahan investasi saham	(606.300.000)	-	<i>Additions of investment in shares</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(269.683.580)	(37.485.831)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	595.074.048	-	<i>Decrease of other receivables - related parties</i>
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	(446.235.489)	-	<i>Decrease of other payables</i>
Penurunan utang lain-lain jangka panjang	(141.389.695)	(589.235.000)	<i>Payments of long-term other payables</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(8.437)	(95.450)	<i>Payments of finance lease payables</i>
Peningkatan modal disetor	-	887.037.480	<i>Increase of paid in capital</i>
Peningkatan utang lain-lain - pihak berelasi	-	138.524.675	<i>Increase of payable to subsidiaries</i>
Peningkatan utang lain-lain jangka panjang	-	45.416.000	<i>Increase of long-term other payables</i>
Biaya emisi efek	-	(4.417.335)	<i>Share issuance costs</i>
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	(441.809.543)	<i>Increase of other receivables -related parties</i>
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan	7.440.427	35.420.827	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(248.935.945)	29.999.893	<i>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	270.003.794	240.003.901	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	21.067.849	270.003.794	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Lampiran 6

Appendix 6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (“PSAK”) No. 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak bersama berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), entitas induk mencatat penyertaan saham pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, sebagai berikut:

2014					
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Alam Permai (AP)	99,99%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Nakau (NAK)	99,99%	239.123.804	-	-	239.123.804
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	69,49%	147.814.366	-	-	147.814.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	1.100	130.000.000	-	130.001.100
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	45,86%	-	100.900.000	-	100.900.000
PT Semai Lestari (SL)	95,00%	-	95.000.000	-	95.000.000
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	500.000	82.125.000	-	82.625.000
PT Saban Sawit Subur (SSS)	79,76%	1.005.000	79.730.000	-	80.735.000
PT Nusaraya Permai (NRP)	97,50%	22.808.536	26.500.000	-	49.308.536
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	55,34%	-	36.800.000	-	36.800.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	54,99%	-	30.245.000	-	30.245.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	50,00%	-	25.000.000	-	25.000.000
PT Surya Agro Persada (SAP)	-	525.000	-	525.000	-
Jumlah/ Total		<u>752.040.286</u>	<u>606.300.000</u>	<u>525.000</u>	<u>1.357.815.286</u>

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 4 (Revised 2009), “Consolidated and Separate Financial Statements”.

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the parent entity recorded the investments in subsidiaries using cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2014 and 2013, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries:

Lampiran 6/2

Appendix 6/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES (Continued)

2013					
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,98%	147.814.366	-	-	147.814.366
PT Surya Agro Persada (SAP)	0,15%	525.000	-	-	525.000
PT Saban Sawit Subur (SSS)	0,13%	1.005.000	-	-	1.005.000
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	2,96%	500.000	-	-	500.000
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	0,005%	1.100	-	-	1.100
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Nusraya Permai (NRP)	99,99%	22.808.536	-	-	22.808.536
PT Nakau (NAK)	99,99%	239.123.804	-	-	239.123.804
Jumlah/ Total		752.040.286	-	-	752.040.286

2014

Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan Tahunan
Annual Report 2014

Focus on Growth

PT Provident Agro Tbk.

Gedung International Financial Centre Lt 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav.22-23
Jakarta 12920

Tel. : (+6221) 522 4878

Fax. : (+6221) 522 4770

Email : investor.relation@provident-agro.com

Website : www.provident-agro.com

